

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING(PLT)**

SMA NEGERI 2 KLATEN

Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah

Periode 15 September – 15 November 2017



Disusun Oleh:

Toifah

14405241039

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan PLT individu yang disusun oleh :

Nama : Toifah
NIM : 14405241039
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial


Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PLT Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 2 Klaten dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.


Demikianlah pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggung-jawabkan sebagaimana mestinya.

Klaten, 1 November 2017

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,


Drs. Suhadi Purwantara, M.Si.


Sri Wahyuni, S.Pd.

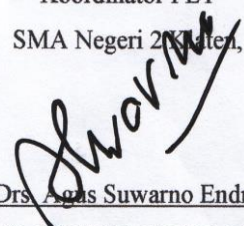
NIP. 19591129 198601 1 001

NIP. 19730416 200501 2 010

Mengetahui,


Plt. Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Klaten,

Drs. Sutar
NIP. 19610702 198603 1 011

Koordinator PLT
SMA Negeri 2 Klaten,

Drs. Agus Suwarno Endro
NIP. 19611003 198703 1013

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T karena atas limpahan rahmat-Nya, kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA N 2 Klaten yang dimulai dari tanggal 15 September – 15 November 2017 dapat berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang bersifat wajib lulus di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya kegiatan PLT ini bukanlah berkat usaha dan keberhasilan individu saja melainkan juga atas kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pertama kali penulis mengucapkan syukur kepada Allah S.W.T yang tanpa kehendak-Nya maka saya tidak akan mampu menjalankan segala aktivitas, selanjutnya ucapan terimakasih saya sampaikan untuk :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno Wibawa selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kepala LPPMP UNY yang telah menjadi penanggungjawab dalam pelaksanaan PLT UNY tahun 2017.
3. Ibu Nur Hidayah, S.Sos M.Si selaku DPL Pamong yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PLT.
4. Bapak Suhadi Purwantara, M.Si. yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingannya selama kegiatan PLT berjalan.
5. Bapak Drs. Sutar selaku Plt. Kepala Sekolah SMA N 2 Klaten yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PLT di SMA N 2 Klaten.
6. Bapak Drs. Agus Suwarno Endro selaku Koordinator PLT SMA N 2 Klaten yang telah menerima kami dengan tangan terbuka.
7. Ibu Sri Wahyuni, S.Pd. selaku guru pamong yang telah menerima, membantu, memberi masukan, arahan dan bimbingannya yang sangat bermanfaat bagi penulis selama kegiatan PLT berjalan.
8. Bapak/Ibu guru serta staff SMA N 2 Klaten yang telah menerima kehadiran kami dengan hangat di SMA N 2 Klaten.
9. Bapak, Ibu, Kakak, Adik dan seluruh keluarga yang selalu memberikan do'a serta dukungan kepada penulis.

10. Peserta didik SMA N 2 Klaten, terimakasih atas kerja sama dan partisipasinya selama kegiatan PLT berjalan. Semoga pengalaman selama dua bulan ini dapat memberi banyak manfaat untuk kita.
11. Rekan–rekan mahasiswa PLT SMA N 2 Klaten yang selalu memberi semangat dan energi positif untuk penulis.
12. Semua pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga turut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PLT ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang lebih dari Allah S.W.T.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PLT ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf kepada seluruh pihak, apabila dalam menjalankan PLT terdapat banyak kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan agar selanjutnya penulis dapat menjadi lebih baik.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PLT yang penulis susun ini, semoga laporan ini bermanfaat bagi siapapun yang membaca. Terima kasih.

Klaten, 15 November 2017

Penyusun

Toifah

DAFTAR ISI

LAPORAN INDIVIDU	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I.....	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	7
BAB II.....	10
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan PLT	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	30
BAB III.....	34
A. Simpulan	34
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Matriks Hasil Kerja PLT

LAMPIRAN 2. Catatan Harian Pelaksanaan PLT

LAMPiRAN 3. Laporan Dana Kegiatan PLT

LAMPIRAN 4. Jadwal Mengajar

LAMPIRAN 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

LAMPIRAN 6. Soal Uji Kognitif

LAMPIRAN 7. Daftar Hadir dan Nilai Siswa

LAMPIRAN 8. Dokumentasi Kegiatan PLT

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Di SMA N 2 Klaten

Oleh :

Toifah

14405241039

Mata kuliah PLT pada dasarnya dapat memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Kegiatan PLT di sekolah bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan lembaga pendidikan baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun manajerial kelembagaan. Kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial juga dikembangkan dalam kegiatan ini.

Kegiatan PLT di SMA Negeri 2 Klaten, merupakan salah satu kesempatan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan kependidikan dalam mengamalkan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata di lingkungan sekolah.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 yang berlokasi di SMA N 2 Klaten telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Kelompok PLT di lokasi ini terdiri dari 17 mahasiswa dari berbagai prodi yang berbeda di Universitas Negeri Yogyakarta.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bertujuan untuk melatih praktikan dalam menerapkan kemampuannya dan pengetahuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dengan demikian, praktikan diharapkan mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas. Dalam kesempatan PLT di SMA N 2 Klaten ini praktikan mendapat kesempatan mengajar mata pelajaran geografi di tiga kelas yaitu; XI IPS 3, XI MIPA 6 dan XI MIPA 5.

Kegiatan PLT yang dilakukan praktikan dimulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017, dengan menggunakan beragam metode pembelajaran geografi sesuai dengan kurikulum 2013 dan media pembelajaran geografi. Evaluasi pembelajaran dilakukan dari mulai awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

Dalam kegiatan praktik mengajar di sekolah, secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Praktikan juga berperan dalam kegiatan sekolah lainnya seperti piket harian dan membantu kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Melalui kegiatan PLT ini banyak sekali manfaat yang dapat diambil. Praktikan dapat mengetahui bagaimana menjadi guru yang baik sehingga dapat memberikan bekal kepada praktikan untuk kedepannya.

Kata Kunci : *PLT, SMA N 2 Klaten, Pendidikan Geografi*

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu upaya dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki nilai pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dalam kegiatan PLT ini, mahasiswa diterjunkan ke berbagai sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PLT ini diharapkan dapat digunakan sebagai modal untuk mengembangkan diri seorang guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai tenaga kerja akademis selain mengajar di kelas.

Program PLT merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program kependidikan. Dengan diadakannya program ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Adanya program PLT akan memberikan *lifeskill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah sehingga keberadaan program PLT ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan yang mendukung profesinya.

Penyelenggaraan PLT memiliki serangkaian alur yang harus dilalui terlebih dahulu oleh mahasiswa, seperti halnya sebelum kegiatan PLT dilaksanakan mahasiswa terlebih dahulu harus menempuh kegiatan pra PLT yaitu melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa pada setiap program studi masing-masing yang dibimbing oleh dosen pembimbing. Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PLT, mahasiswa juga diharuskan untuk melakukan observasi. Kegiatan observasi di sekolah tempat lokasi PLT dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Kegiatan PLT dilaksanakan dalam rangka mengimplementasikan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat sehingga kegiatan PLT ini harus senantiasa direncanakan sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai aspek penting sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan. Pada pelaksanaan PLT, peserta PLT melaksanakan tugas-tugas kependidikan guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada peserta PLT agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Kegiatan PLT yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu usaha yang dilakukan guna meningkatkan efisiensi serta kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Program PLT merupakan kegiatan yang terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan.

Sebelum adanya pelaksanaan kegiatan PLT, diadakan observasi terlebih dahulu di lokasi PLT. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui serta mengenal lebih jauh tentang keadaan sekolah baik dari segi fisik yang mencakup letak geografis sekolah, fasilitas sekolah, serta bangunan sekolah maupun dari segi non fisik yaitu meliputi potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh sekolah yang terdiri dari elemen siswa, guru dan tenaga karyawan sekolah. Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Berdasarkan hasil pengamatan, maka didapatkan informasi tentang SMA Negeri 2 Klaten, yang akan dijadikan acuan dalam kegiatan PLT tahun 2017. Kegiatan observasi PLT UNY yang berlokasi di SMA N 2 Klaten dan menghasilkan analisis situasi yang disampaikan sebagai berikut :

1. Letak SMA N 2 Klaten

SMA Negeri 2 Klaten yang merupakan sekolah berstatus mandiri yang berlokasi di Jl. Angsana, Trunoh, Klaten Selatan. Letak SMA Negeri 2 Klaten cukup strategis dan kondusif untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak 300 meter dari jalan raya Jogja-Solo, cukup jauh dari kebisingan kendaraan bermotor yang lalu lalang.

2. Visi dan Misi SMA N 2 Klaten

Visi

Menghasilkan lulusan yang beriman, luhur dalam budipekerti, berwawasan lingkungan dan mitigasi bencana, sains dan teknologi, unggul dalam kompetisi.

Misi

- a. Membentuk karakter siswa yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur sesuai dengan agama dan nilai agama
- b. Menyelenggarakan pelayanan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- c. Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa sejalan dengan tuntutan era globalisasi
- d. Menjaga dan melestarikan lingkungan hidup
- e. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah
- f. Menciptakan sekolah sebagai pusat pendidikan tentang lingkungan hidup dan bencana di setiap daerah dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai
- g. Memberdayakan seluruh civitas akademika sekolah untuk berperan aktif dalam pengelolaan lingkungan dan mitigasi bencana sekolah
- h. Memunculkan masyarakat yang peduli terhadap lingkungan hidup serta tanggap bencana melalui pendidikan di sekolah dengan memaksimalkan perilaku penghidupan di lingkungan masyarakat.

3. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

a. Kurikulum

Kurikulum sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang diterapkan oleh SMA N 2 Klaten adalah Kurikulum 2013 (K13).

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA N 2 Klaten. SMA N 2 Klaten merupakan salah satu sekolah yang sudah mengikuti kebijakan *full day school* atau kebijakan 5 hari sekolah. Proses belajar mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 06.45-15.45 WIB untuk hari Senin. Sedangkan pada hari Selasa dimulai pada pukul 06.45-15.15 WIB. kemudian pada hari Rabu, Kamis dimulai pukul 06.45-15.00 WIB dan pada hari Jumat dimulai pada pukul 06.45-11.30 WIB.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan potensi peserta didik selain akademik dikembangkan pula potensi siswa dari segi non-akademik. Beberapa kegiatan

ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi siswa SMA N 2 Klaten. Terdapat dua jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

4. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMA Negeri 2 Klaten memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung itulah terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 2 Klaten dapat dikatakan baik dan masih layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

SMA Negeri 2 Klaten memiliki sarana dan prasana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

- a. 1 Lab. Fisika
- b. 1 Lab. Kimia
- c. 1 Lab. Biologi
- d. 1 Lab. Bahasa
- e. 2 Lab. Komputer
- f. 1 Ruang Perpustakaan
- g. 2 Ruang UKS
- h. 1 Koperasi
- i. 1 Ruang BK
- j. 1 Ruang Kepala Sekolah
- k. 1 Ruang Guru
- l. 1 Ruang TU / Tamu
- m. 1 Ruang OSIS
- n. 1 Ruang Pramuka
- o. 1 Ruang untuk agama Kristen
- p. 1 Ruang Ibadah
- q. 1 Ruang Tari
- r. 3 Lapangan (Lapangan Basket/Tennis, Sepak Bola, dan Bulutangkis)
- s. 4 Kantin
- t. Tempat Parkir
- u. 2 Kamar Mandi/WC Guru
- v. 12 Kamar Mandi/WC Siswa

5. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Guru

SMA Negeri 2 Klaten memiliki guru yang berkualitas dalam membantu proses belajar mengajar. Jumlah guru di SMAN 2 Klaten adalah 67 orang. Mayoritas guru di sekolah ini sudah berstatus PNS dan guru yang mengajar di kelas juga merangkap sebagai pembina dalam beberapa ekstrakurikuler sesuai dengan keahliannya masing-masing serta jabatan struktural lainnya. Sejumlah guru telah mendapatkan sertifikasi. Dari hasil sertifikasi tersebut, guru menjadi lebih profesional untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam mengajar. Terbukti ketika melakukan observasi, penguasaan materi yang guru sampaikan di dalam kelas pada siswa sudah berjalan dengan baik pada saat PBM dilaksanakan.

b. Peserta Didik

Potensi siswa di SMA Negeri 2 Klaten sangat baik, karena sekolah ini menempati peringkat lima besar se-Kabupaten Klaten dalam bidang akademik, sedangkan di bidang non akademik menempati peringkat pertama se-Kabupaten Klaten. Jumlah Peserta didik di SMA N 2 Klaten sekitar 1000 yang dibagi dalam 30 kelas.

c. Karyawan

SMAN 2 Klaten juga memiliki karyawan yang taat terhadap tugas dan kewajibannya masing-masing. Karyawan SMAN 2 Klaten terdiri dari karyawan tata usaha, laboran, penjaga sekolah, penjaga perpustakaan, tukang kebun, satpam dan petugas kebersihan yang semua sigap dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

d. Ekstrakurikuler

SMAN 2 Klaten memiliki beberapa ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa. Ekstrakurikuler dikelola oleh pihak sekolah dan bekerja sama dengan OSIS. Beberapa ekstrakurikuler yang ada, antara lain:

- 1) Pramuka
- 2) Basket
- 3) PMR
- 4) Bulutangkis
- 5) Renang
- 6) Sepak Bola
- 7) Qiro'ah
- 8) Rohani Islam

- 9) Tari
- 10) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- 11) Bahasa Inggris (Conversation)
- 12) Pecinta Alam (Pazada Zealous)
- 13) Baris-berbaris (Dewagana Prameya)
- 14) Paduan Suara (SOS)
- 15) Seni Lukis
- 16) Karate

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para siswa dapat tersalurkan secara optimal.

6. Kondisi Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 2 Klaten terletak diantara 2 kota yaitu Yogyakarta dan Surakarta tepatnya di Jalan Angsana, Desa Trunuh, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. SMA Negeri 2 Klaten merupakan salah satu SMA Negeri di Kabupaten Klaten yang dikenal luas di masyarakat Klaten karena nuansa akademis dan non akademis yang terus ditumbuhkembangkan.

Sekolah ini merupakan Sekolah Berwawasan Lingkungan dan Mitigasi Bencana (SWALIBA). Banyak kegiatan yang sudah dilakukan berkenaan dengan lingkungan, seperti tersedianya tempat sampah yang dibedakan kategorinya (organik, anorganik, dan kertas), pembuatan kompos, tersedianya sumur resapan, biopori, serta adanya *greenhouse*. Sedangkan dalam hal mitigasi bencana, sekolah telah melaksanakan sosialisasi dan telah melaksanakan simulasi bencana, serta pengelolaan parkir yang telah disesuaikan. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa dapat lebih peduli terhadap lingkungan dan lebih tanggap terhadap bencana yang sewaktu-waktu dapat terjadi.

7. Permasalahan Terkait Proses KBM

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan sebelum kegiatan praktik dilaksanakan, masalah yang masih menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran antara lain adalah:

- a. Kurangnya sarana pembelajaran berupa LCD Proyektor sebagai alat peraga dari setiap mata pelajaran (media pembelajaran), sehingga terkadang peserta didik masih imajiner dalam menerima setiap penjelasan guru. LCD Proyektor ada di setiap kelas namun kondisinya, kebanyakan rusak sehingga tidak dapat mendukung proses pembelajaran peserta didik.

- b. Kondisi ruang kelas cukup sempit sehingga mempengaruhi tingkat kenyamanan peserta didik.
- c. Kondisi peserta didik yang cenderung ramai, sehingga kemungkinan agak sulit untuk dikendalikan.

Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilaksanakan, maka kelompok PLT SMA Negeri 2 Klaten berusaha untuk memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan fasilitas di SMA Negeri 2 Klaten yang diwujudkan dalam berbagai program yang telah direncanakan. Mengingat kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PLT bersifat sementara, maka diperlukan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah untuk menindaklanjuti program yang direncanakan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi pendidik yang profesional dan berkompeten. Dengan kegiatan PLT mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam hal melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat menjadi bekal sebagai calon pendidik. Dalam kegiatan PLT ini, terdapat beberapa hal yang harus dilaksanakan mahasiswa. Oleh karena itu disusun program PLT sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan mahasiswa PLT diserahkan kepada pihak sekolah oleh dosen pembimbing lapangan untuk melakukan observasi.

2. Tahap Latihan Mengajar di Kampus (*Microteachig*)

Setelah mendapatkan data dari observasi maka mahasiswa dipersiapkan latihan mengajar di kampus. Pengajaran mikro dilaksanakan oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PLT. Pengajaran mikro dilaksanakan di masing-masing fakultas dan dibimbing oleh dosen pembimbing mikro.

3. Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui situasi dan kondisi sekolah yang hendak digunakan untuk kegiatan PLT. Kegiatan observasi meliputi:

- a. Observasi perangkat pembelajaran
- b. Observasi siswa di dalam dan di luar kelas untuk melihat kondisi atau situasi pembelajaran
- c. Observasi sarana dan prasarana baik fisik maupun non fisik

4. Tahap pembekalan

Mahasiswa mengikuti pembekalan di jurusan masing-masing dengan materi pembekalan diantaranya tentang kompetensi dan format lapangan serta materi lainnya sebagai bekal mahasiswa sebelum terjun langsung ke sekolah.

5. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini mahasiswa diterjunkan ke sekolah terhitung sejak 15 September –15 November 2017 untuk melaksanakan program PLT.

6. Tahap akhir

Tahap akhir dari kegiatan PLT adalah:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan berdasarkan observasi dan pengalaman mahasiswa selama melaksanakan PLT di SMA N 2 Klaten. Laporan berisi data-data dari sekolah dan kesimpulan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selanjutnya laporan ini digunakan sebagai penilaian bagi mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan PLT.

b. Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik dalam hal penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal. Penilaian meliputi penilaian perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hubungan interpersonal dan laporan PLT.

Kegiatan PLT UNY tahun 2017 dilaksanakan selama dua bulan terhitung mulai tanggal 15 September – 15 November 2017. Rangkaian kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 14 September 2017. Sebelum mahasiswa melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), mahasiswa diwajibkan mengikuti Mata Kuliah Micro Teaching sebanyak 2 SKS atau 1 semester, observasi proses KBM di dalam kelas, serta pembekalan PLT dari Fakultas. Selain itu, juga harus dipersiapkan rancangan kegiatan PLT sehingga kegiatan PLT tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PLT digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PLT di sekolah.

Adapun kegiatan pelaksanaan rancangan kegiatan PLT secara umum sebelum melakukan praktek mengajar di kelas sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar

2. Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing tidak masuk
3. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru
4. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, artinya bahwa bimbingan dari guru masih relatif ketat yang dilaksanakan pada kelas dengan materi berbeda
5. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih sendiri oleh mahasiswa dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru
6. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disahkan oleh guru pembimbing. RPP sebagai pedoman dan perencanaan dalam penyampaian materi yang akan diajarkan
7. Menerapkan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa dengan cara pemilihan media dan metode pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan disampaikan
8. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing.

Demikianlah rancangan kegiatan PLT yang pokok, sedangkan program lainnya yang bersifat insidental sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PLT.

C. Penyusunan Laporan PLT

Penyusunan laporan PLT merupakan kegiatan akhir dari pelaksanaan PLT. Laporan ini disusun oleh masing-masing mahasiswa praktikan. Isi laporan PLT meliputi seluruh kegiatan PLT yang dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Laporan tersebut sekaligus berfungsi sebagai pelengkap administrasi dari seluruh rangkaian kegiatan PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan program PLT, pelaksanaan program PLT dan analisis hasil program PLT yang telah dirumuskan pada program PLT yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu ketiga bulan September dan diakhiri pada minggu ketiga bulan November 2017. Sebelum pelaksanaan program, maka terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut. Persiapan-persiapan tersebut antara lain :

A. Persiapan

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PLT, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar dilaksanakan. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang telah diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang telah diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pembelajaran mikro (*micro teaching*) merupakan persiapan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PLT sebelum benar-benar praktik langsung di lapangan. Dalam pembelajaran mikro ini mahasiswa sudah mendapatkan data hasil observasi terkait dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah, tugas mengajar di kelas berapa, materinya yang harus disampaikan dan sarana prasarana yang mendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Data-data tersebut dijadikan bahan untuk diolah dan dilatih serta dipraktikkan dalam pembelajaran mikro. Konsep pembelajaran mikro ini adalah mahasiswa dibagi dalam satu kelompok yang terdiri dari 12 mahasiswa yang akan melaksanakan PLT di sekolah-sekolah yang berdekatan di daerah Klaten. Saat satu mahasiswa praktek menjadi guru maka 11 mahasiswa yang lain menjadi murid atau peserta didiknya.

Dosen pembimbing kemudian akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran digunakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pembelajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik dari segi materi maupun

penyampaian/metode pembelajaran yang akan digunakan. Pembelajaran mikro juga sebagai salah syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti program PLT.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PLT. Pembekalan ini dilaksanakan pada tanggal 11 September 2017 berlokasi di Ruang Ki Hajar Dewantara FIS UNY. Dalam kegiatan pembekalan ini, diberikan beberapa materi yang berkaitan dengan kegiatan PLT yang akan dilaksanakan, antara lain:

- a. Menjaga nama baik individu, kelompok dan lembaga
- b. Selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah
- c. Menjaga hubungan antar teman dalam kelompok
- d. Mempersiapkan dan melaksanakan program kerja baik kelompok maupun individu dengan cermat, baik dan maksimal
- e. Melakukan evaluasi setiap program kerja selesai.

Selain itu, dalam kegiatan pembekalan PLT juga diberitahu tentang permasalahan-permasalahan yang sering timbul ketika di lapangan. Diharapkan dengan diberitahukannya permasalahan-permasalahan tersebut, mahasiswa peserta PLT dapat menghindari atau mengantisipasi jika timbul suatu permasalahan. Adapun hasil dari pembekalan ini adalah bertambahnya pemahaman mahasiswa PLT terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan di lapangan.

3. Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi lingkungan sekolah dan juga observasi proses pembelajaran di kelas. Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2017 dan 27 Juli 2017 jauh sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Pada kegiatan observasi lingkungan sekolah ini mahasiswa melihat kondisi fisik yang ada disekolah seperti gedung-gedung yang ada di sekolah, kelengkapan sarana-prasarana, dan kondisi lingkungan yang ada di sekitar sekolah. Sedangkan pada observasi proses pembelajaran di kelas dilaksanakan pada tanggal 18 September 2017 yakni sebelum mahasiswa diterjunkan di kelas untuk melaksanakan PLT. Pada kegiatan observasi proses pembelajaran ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran di dalam kelas meliputi materi yang sedang disampaikan oleh guru, metode yang digunakan oleh guru, media yang digunakan oleh guru, serta kondisi siswa baik perilaku siswa ketika proses pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas.

4. Penyusunan Matriks Program Kegiatan

Setelah melakukan observasi dan mendapatkan hasil observasi terkait dengan kondisi lingkungan sekolah dan proses pembelajaran, mahasiswa kemudian menganalisis hasil observasi dan menuangkan hasil analisis tersebut ke dalam matriks. Penyusunan matriks digunakan sebagai pedoman bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PLT selama kegiatan PLT berlangsung. Kegiatan penyusunan matriks dilakukan oleh mahasiswa PLT selama 4 jam.

5. Pembimbingan PLT

Dalam melaksanakan PLT setiap mahasiswa mempunyai dosen pembimbing lapangan masing-masing yang bertugas untuk membimbing serta mengatasi masalah-masalah selama kegiatan PLT berlangsung. Pembimbingan untuk PLT dilakukan oleh DPL PLT dengan berkunjung ke sekolah untuk sarana berkonsultasi serta menilai kinerja mahasiswa PLT selain itu juga dengan cara komunikasi jarak jauh melalui alat komunikasi. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PLT. Selain proses bimbingan dengan DPL PLT, juga terdapat guru pembimbing yang memberikan arahan kepada mahasiswa bagaimana cara mengajar yang baik dan menjadi guru yang profesional.

6. Persiapan sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PLT harus mempersiapkan administrasi kelengkapan mengajar dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan
- b. Pembuatan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam menemukan konsep
- c. Berdiskusi dengan rekan sejawat yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman, saran, dan juga solusi
- d. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan PLT

Kegiatan PLT meliputi kegiatan kurikuler (kegiatan mengajar terbimbing), kegiatan ekstrakurikuler (kegiatan non mengajar), kegiatan sekolah, kegiatan lain-lain dan pembuatan laporan PLT.

1. Persiapan

Sebelum mahasiswa melaksanakan PLT, maka harus terlebih dahulu mempersiapkan administrasi, persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Persiapan-persiapan tersebut antara lain :

- a. Berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan materi yang harus disampaikan, media dan metode yang harus digunakan.
- b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Pembuatan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan dapat membantu siswa dalam memahami dan menemukan konsep
- d. Membuat soal uji kognitif untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang baru saja disampaikan

Dalam membuat perangkat pembelajaran, praktikan mengacu pada silabus mata pelajaran geografi kurikulum 2013 revisi, panduan pembuatan RPP 2017 serta buku acuan yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran geografi yaitu buku pendukung pelajaran geografi kelas XI yang sesuai dengan kurikulum 2013 dari penerbit bumi aksara.

2. Praktik Mengajar

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PLT kali ini, mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk mengajar 3 kelas yaitu kelas XI IPS 3, XIMIPA6, dan kelas XI MIPA 5 dengan jumlah jam yaitu 12 jam per minggu. Selain itu, pada awal pertemuan mahasiswa praktikan juga diberikan kesempatan untuk melakukan *team teaching* untuk satu kali pertemuan di kelas X MIPA 5 dan satu kali pertemuan di kelas XI MIPA 5. Berikut adalah rekapitulasi jam praktik mengajar :

No.	Hari, Tanggal	Jam Ke-	Kelas	Materi Ajar
1.	Jumat, 22 September 2017	3	XI MIPA 5	Pengantar Pengelolaan SDA di Indonesia
		5-6	XI MIPA 6	
2.	Senin, 25 September 2017	4-5	XI MIPA 6	Klasifikasi SDA
		6-7	XI IPS 3	
		9	XI MIPA 5	
3.	Kamis, 28 September 2017	7-8	XI IPS 3	Potensi dan Sebaran SDA di Indonesia
		9-10	XI MIPA 5	
4.	Jumat, 29 September 2017	3	XI MIPA 5	Pemanfaatan Potensi SDA dalam Kehidupan
		5-6	XI MIPA 6	
5.	Senin, 2 Oktober 2017	3-4	XI MIPA 6	AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan)
		5-6	XI IPS 3	
		8	XI MIPA 5	
6.	Kamis, 5 Oktober 2017	7-8	XI IPS 3	AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan)
		9-10	XI MIPA 5	
7.	Jumat, 6 Oktober 2017	3	XI MIPA 5	AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan)
		5-6	XI MIPA 6	
8.	Senin, 16 Oktober 2017	3-4	XI MIPA 6	Pemanfaatan SDA sesuai dengan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan
		5-6	XI IPS 3	
		8	XI MIPA 5	
9.	Selasa, 17 Oktober 2017	10	XII	Tugas Teori dan

			MIPA 4	Sejarah Perkembangan Kota
10.	Kamis, 19 Oktober 2017	7-8	XI IPS 3	UH Pengelolaan SDA di Indonesia
		9-10	XI MIPA 5	
11.	Jumat, 20 Oktober 2017	3	XI MIPA 5	Review Materi Pengelolaan SDA di Indonesia
		5-6	XI MIPA 6	
12.	Senin, 23 Oktober 2017	3-4	XI MIPA 6	UH Pengelolaan SDA di Indonesia
		5-6	XI IPS 3	Pengantar Ketahanan Pangan, Industri dan Energi
		8	XI MIPA 5	
13.	Selasa, 24 Oktober 2017	10	XII MIPA 4	Tugas mengerjakan LKS hal. 67 Interaksi Desa dan Kota
14.	Senin, 30 Oktober 2017	3-4	XI MIPA 6	Ketahanan Pangan, Industri dan Energi
		5-6	XI IPS 3	
		8	XI MIPA 5	
15.	Selasa, 31 Oktober 2017	10	XII MIPA 4	Tugas Mengklasifikasikan Negara Maju dan Berkembang pada Masing-masing Benua
16.	Kamis, 2 November 2017	7-8	XI IPS 3	Komponen Ketahanan Pangan
		9-10	XI MIPA 5	
17.	Jumat, 3 November 2017	3	XI MIPA 5	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan
		5-6	XI MIPA 6	

18.	Senin, 6 November 2017	3-4	XI MIPA 6	Penayangan Video Permasalahan Ketahanan Pangan di Indonesia
		5-6	XI IPS 3	
		8	XI MIPA 5	
19	Kamis, 9 November 2017	7-8	XI IPS 3	Diskusi Permasalahan Ketahanan Pangan di Indonesia
		9-10	XI MIPA 5	
20.	Jumat, 10 November 2017	3	XI MIPA 5	Diskusi Permasalahan Ketahanan Pangan di Indonesia
		5-6	XI MIPA 6	
21.	Senin, 13 November 2017	3-4	XI MIPA 6	Presentasi Permasalahan Ketahanan Pangan dan Solusi di Indonesia
		5-6	XI IPS 3	
		8	XI MIPA 5	

Selama melakukan praktik mengajar, mahasiswa praktikan menggunakan berbagai model, metode dan media pembelajaran. Model pembelajaran yang pernah digunakan oleh mahasiswa praktikan antara lain ialah *Cooperative Learning*, dan *Problem Based Learning* (PBL). Serta dengan menggunakan berbagai macam metode seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, *Snowball Throwing*, *Example non Example*, *Picture and Picture*. Mahasiswa praktikan juga menggunakan berbagai media pembelajaran untuk membantu menyampaikan materi seperti *Power Point* (PPT), Video Pembelajaran, gambar-gambar.

Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan, dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Selain melakukan persiapan sebelum mengajar dan melakukan praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga membuat soal-soal yang nantinya akan digunakan oleh mahasiswa praktikan untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap materi yang baru saja disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Mahasiswa praktikan melakukan uji kognitif dengan menggunakan berbagai cara seperti dengan menggunakan kuis, bertanya kepada siswa secara acak, dan juga dengan menggunakan post test. Setelah uji kognitif dilaksanakan, kemudian mahasiswa melakukan pengkoreksian jawaban dan juga melakukan analisis hasil jawaban siswa untuk perbaikan penyampaian materi pada pertemuan selanjutnya.

b. Pembahasan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaannya, mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 47 kali pertemuan mengajar mandiri-terbimbing dengan rincian kelas XII MIPA 4 sebanyak 3 kali pertemuan, XI IPS 3 sebanyak 12 kali pertemuan, XI MIPA 6 sebanyak 12 kali pertemuan, kelas XI MIPA 6 sebanyak 18 kali pertemuan. Adapun penjelasan setiap pertemuan / tatap muka adalah sebagai berikut :

Kelas XI IPS 3	
<p>Pertemuan 1 Senin, 25 September 2017 11.35-13.45 (2 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan do'a kemudian dilanjutkan dengan perkenalan singkat antara mahasiswa PLT dengan peserta didik kelas XI IPS 3. - Menyampaikan garis besar materi yang akan diajarkan yakni tentang pengelolaan SDA di Indonesia dengan cara membuat mind map di papan tulis. - Sejumlah 26 siswa hadir dari 28 siswa. Satu siswa tidak masuk karena sakit dan satu siswa ijin untuk urusan organisasi .
<p>Pertemuan 2 Kamis, 28 September 2017 11.30-13.30 (2 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menerangkan materi menggunakan video pembelajaran. - Siswa memahami materi tentang potensi dan sebaran SDA di Indonesia. - Siswa diminta berdiskusi dengan teman dan guru. - Siswa terbiasa untuk membaca buku dan menemukan sumber belajar yang dapat diakses bebas di internet. - Jumlah siswa yang hadir sebanyak 27 dari 28 siswa. 1 siswa tidak masuk tanpa alasan.

<p>Pertemuan 3 Senin, 2 Oktober 2017 10.00-10.30 (2 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan belajar mengajar berjalan lancar. - Siswa memahami potensi pertambangan dan memahami proses pembentukan minyak bumi dan batu bara. - Mahasiswa memberi pengantar tentang AMDAL. - Jumlah siswa yang hadir berjumlah 21 dari 28 siswa. - 7 siswa ijin untuk urusan organisasi.
<p>Pertemuan 4 Kamis, 5 Oktober 2017 11.30-13.30 (2 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan belajar mengajar berjalan lancar dan menyenangkan. - Mahasiswa PLT melanjutkan materi lanjutan tentang AMDAL. - Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan - Jumlah siswa yang hadir berjumlah 28 dari 28 siswa.
<p>Pertemuan 5 Senin, 16 Oktober 2017 11.35- 13.45 (2JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa melanjutkan menerangkan tentang AMDAL. - Melakukan Ice breaking antara mahasiswa dengan siswa untuk refreshing setelah PHB. - Sejumlah 26 siswa hadir dari 28 siswa. Satu siswa tidak masuk karena sakit dan satu siswa ijin untuk urusan organisasi .
<p>Pertemuan 6 Kamis, 19 September 2017 11.30- 13.30 (2 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan evaluasi belajar dengan cara memberikan ulangan harian kepada siswa. - Sebanyak 24 dari 28 mengikuti UH, sementara 4 lainnya sakit dan izin.
<p>Pertemuan 7 Senin, 23 Oktober 2017 11.10- 13.10 (2 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membacakan hasil UH. - Melakukan Games untuk refreshing siswa. - Memperdalam materi tentang Pengelolaan SDA yang sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. - Sebanyak 27 dari total 28 siswa mengikuti pelajaran.
<p>Pertemuan 8 Senin, 30 Oktober 2017 09.45- 11.15 (2 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan materi pengantar tentang Ketahanan Pangan, Industri da Energi dengan cara membuat peta konsep di papan tulis. - Siswa diminta melakukan <i>searching</i> terkait materi. - Menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing.

	<ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 20 siswa dari 28 siswa di kelas mengikuti pelajaran geografi
<p>Pertemuan 9 Kamis, 2 November 2017 11.30- 13.30 (2JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan materi tentang komponen ketahanan pangan Industri dan Energi serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan. - Siswa diminta melakukan <i>searching</i> terkait materi. - Sebanyak 23 siswa dari 28 siswa di kelas mengikuti pelajaran geografi
<p>Pertemuan 10 Senin, 6 November 2017 08.15- 09.00 (2 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT menayangkan Video tentang ketahanan pangan khususnya yang ada di Indonesia. - Peserta didik menyimak video tersebut dan menyiapkan pertanyaan atau tanggapan. - Sebanyak 28 dari 28 siswa di kelas mengikuti pelajaran geografi
<p>Pertemuan 11 Senin, 6 November 2017 10.00- 11.30 (2 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT menayangkan Video tentang ketahanan pangan khususnya yang ada di Indonesia. - Peserta didik menyimak video tersebut dan menyiapkan pertanyaan atau tanggapan. - Sebanyak 28 dari 28 siswa di kelas mengikuti pelajaran geografi
<p>Pertemuan 12 Kamis, 9 November 2017 11.30- 13.00 (2 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok. - Masing-masing kelompok terdiri dari dua orang dan sebangku. - Mahasiswa PLT memberikan gambar tentang masalah lingkungan, masing-masing kelompok mendapatkan gambar yang berbeda-beda. - Peserta didik diminta berdiskusi , menganalisis gambar, mengkaitkan dengan materi ketahanan pangan, industri dan energi, memberikan contoh kasus dan menemukan solusi permasalahan pada gambar - Sebanyak 19 mengikuti pelajaran 9 anak lainnya izin PPLDA.
<p>Pertemuan 13 Senin, 13 November 2017</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi pertemuan sebelumnya. - Melakukan perpisahan dengan peserta didik.

08.15- 09.45 (2JP)	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan pesan-kesan selama KBM - Foto bersama. - Sebanyak 28 siswa dari 28 siswa di kelas hadir mengikuti pelajaran.
-----------------------	---

Kelas XI MIPA 5	
Pertemuan 1 Jumat, 22 September 2017 08.15- 09.00 (1JP)	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik mengajar mapel geografi di kelas XI MIPA 5. - Kegiatan belajar mengajar berjalan kurang lancar, hal tersebut dikarenakan ada sebanyak tiga siswa yang sakit, sehingga membuat kelas ramai dan kurang kondusif. - Mahasiswa PLT telah berusaha dengan baik memajemen kelas. - Merupakan pertemuan pertama kali dan kegiatan belajar mengajar diisi dengan perkenalan terlebih dahulu antara mahasiswa PLT dengan siswa kelas XI MIPA 5. - Mahasiswa PLT dan siswa dapat saling mengenal satu sama lain. - Jumlah siswa kelas XI MIPA 5 sebanyak 36 siswa dan seluruhnya hadir. - Alokasi waktu untuk pelajaran geografi hanya satu jam pelajaran (1 JP) dimana 1 JP adalah 45 menit.
Pertemuan 2 Senin, 25 september 2017 13.55- 14.55 (1 JP)	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menerangkan mengenai pengertian dan klasifikasi SDA menggunakan peta konsep yang dibuat dan ditulis di papan tulis. - Karakteristik kelas satu dengan kelas lainnya berbeda-beda membuat mahasiswa PLT harus memutar otak bagaimana agar peserta didik dapat memahami materi dan agar pembelajaran di kelas dapat berlangsung efektif dan efisien. - Siswa yang hadir sejumlah 32 dari total 36 siswa. 2 siswa sakit dan 2 lainnya ijin.
Pertemuan 3 Kamis, 28 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan belajar mengajar berjalan lancar. - Kelas cenderung ramai akan tetapi dapat dikondisikan mahasiswa PLT

<p>13.30-15.00 (2 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi kelompok mengenai potensi dan sebaran SDA yang dijumpai di Indonesia yang di dalamnya mencakup 4 potensi yakni potensi di bidang kehutanan, pertambangan, kelautan dan pariwisata. Masing-masing kelompok mencari pengertian, jenis-jenis, lokasi sebaran, kondisi, pemanfaatan dan upaya pelestarian SDA yang ada di Indonesia dan mengumpulkannya dalam kertas folio untuk selanjutnya dipresentasikan. - Siswa dapat berlatih gotong royong membangun kerjasama dan bertanggungjawab akan pembagian tugas. - Jumlah siswa yang hadir berjumlah 34 dari 36 siswa.
<p>Pertemuan 4 Jumat, 29 September 2017 08.15-09.00 (1 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memahami materi tentang potensi dan sebaran sumber daya alam yang ada di Indonesia. - Siswa melakukan presentasi di depan kelas terkait dengan materi yang pada pertemuan sebelumnya telah didiskusikan. - Jumlah siswa yang hadir sebanyak 35 dari 36 siswa.
<p>Pertemuan 5 Senin, 2 Oktober 2017 12.45- 13.30 (1 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan belajar mengajar berjalan lancar. - Kegiatan belajar mengajar berjalan lancar. - Siswa memahami potensi pertambangan dan memahami proses pembentukan minyak bumi dan batu bara. - Mahasiswa memberi pengantar tentang AMDAL. - Jumlah siswa yang hadir berjumlah 34 dari 36 siswa.
<p>Pertemuan 6 Kamis, 5 Oktober 2017 13.30- 15.00 (2 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan belajar mengajar berjalan lancar dan menyenangkan. - Mahasiswa PLT melanjutkan materi lanjutan tentang AMDAL. - Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan - Jumlah siswa yang hadir berjumlah 35 dari 36 siswa.
<p>Pertemuan 7 Jumat, 6 Oktober 2017 08.15- 09.00 (1 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan belajar mengajar berjalan lancar dan menyenangkan. - Mahasiswa PLT melanjutkan materi lanjutan tentang AMDAL. - Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan - Jumlah siswa yang hadir berjumlah 35 dari 36 siswa.

<p>Pertemuan 8 Senin, 16 Oktober 2017 13.55-14.35 (1 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa melanjutkan menerangkan tentang AMDAL. - Melakukan Ice breaking antara mahasiswa dengan siswa untuk refreshing setelah PHB. - Siswa yang hadir sejumlah 32 dari total 36 siswa. 2 siswa sakit dan 2 lainnya ijin.
<p>Pertemuan 9 Kamis, 19 September 2017 11.30- 13.30 (2 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan evaluasi belajar dengan cara memberikan ulangan harian kepada siswa. - Sebanyak 36 dari total 36 siswa mengikuti UH.
<p>Pertemuan 10 Jumat, 20 Oktober 2017 08.15- 09.00 (1 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan review materi dan membahas soal ulangan harian. - Sebanyak 34 dari total 36 siswa mengikuti pelajaran
<p>Pertemuan 11 Senin, 23 Oktober 2017 13.40- 14.15 (1 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membacakan hasil UH. - Melakukan Games untuk refreshing siswa. - Memperdalam materi tentang Pengelolaan SDA yang sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. - Sebanyak 35 dari total 36 siswa mengikuti pelajaran.
<p>Pertemuan 12 Senin, 30 Oktober 2017 13.00- 13.45 (1 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan materi pengantar tentang Ketahanan Pangan, Industri dan Energi dengan cara membuat peta konsep di papan tulis. - Siswa diminta melakukan <i>searching</i> terkait materi. - Menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing. - Sebanyak 34 siswa dari 36 siswa di kelas mengikuti pelajaran geografi. 2 lainnya izin.
<p>Pertemuan 13 Kamis, 2 November 2017 13.30- 15.00 (2 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan materi tentang komponen ketahanan pangan Industri dan Energi serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan. - Siswa diminta melakukan <i>searching</i> terkait materi - Sebanyak 23 siswa dari 36 siswa di kelas mengikuti pelajaran geografi
<p>Pertemuan 14 Jumat, 3 November</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan materi tentang komponen ketahanan pangan Industri dan Energi serta menganalisis faktor-

<p>2017 08.15 – 09.00 (1 JP)</p>	<p>faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diminta melakukan <i>searching</i> terkait materi. - Sebanyak 31 siswa dari 36 siswa di kelas mengikuti pelajaran geografi
<p>Pertemuan 15 Senin, 6 November 2017 12.45 – 13.30 (1 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT menayangkan Video tentang ketahanan pangan khususnya yang ada di Indonesia. - Peserta didik menyimak video tersebut dan menyiapkan pertanyaan atau tanggapan. - Sebanyak 33 siswa dari 36 siswa di kelas mengikuti pelajaran geografi. 3 siswa tidak masuk karena sakit.
<p>Pertemuan 16 Kamis, 9 November 2017 11.30- 13.30 2 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - kedalam beberapa kelompok. - Masing-masing kelompok terdiri dari dua orang dan sebangku. - Mahasiswa PLT memberikan gambar tentang masalah lingkungan, masing-masing kelompok mendapatkan gambar yang berbeda-beda. - Peserta didik diminta berdiskusi , menganalisis gambar, mengkaitkan dengan materi ketahanan pangan, industri dan energi, memberikan contoh kasus dan menemukan solusi permasalahan pada gambar - Sebanyak 29 siswa dari 36 siswa di kelas hadir mengikuti pelajaran.
<p>Pertemuan 17 Jumat, 10 November 2017 08.15- 08.50 (1 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok. - Masing-masing kelompok terdiri dari dua orang dan sebangku. - Mahasiswa PLT memberikan gambar tentang masalah lingkungan, masing-masing kelompok mendapatkan gambar yang berbeda-beda. - Peserta didik diminta berdiskusi , menganalisis gambar, mengkaitkan dengan materi ketahanan pangan, industri dan energi, memberikan contoh kasus dan menemukan solusi permasalahan pada gambar. - Sebanyak 31 siswa dari 36 siswa di kelas hadir mengikuti pelajaran.

<p>Pertemuan 18 Senin, 13 November 2017 10.00-11.30 (1 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi pertemuan sebelumnya. - Melakukan perpisahan dengan peserta didik. - Menyampaikan pesan-kesan selama KBM - Foto bersama. - Sebanyak 36 siswa dari 36 siswa di kelas hadir mengikuti pelajaran.
--	---

Kelas XI MIPA 6	
<p>Pertemuan 1 Jumat, 22 September 2017 10.00– 11.30 (2 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Proses KBM berjalan lancar. Siswa sangat antusias pada saat mahasiswa PLT masuk dan mengajar dikelas. - Pembelajaran diawali dengan perkenalan singkat antara mahasiswa PLT dengan siswa kelas XI MIPA 6. - Mahasiswa PLT menerangkan tentang Pengertian SDA dan Klasifikasi SDA. - Siswa yang hadir berjumlah 36 siswa.
<p>Pertemuan 2 Senin, 25 September 2017 09.50- 11.25 (2 JP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa melanjutkan menerangkan tentang klasifikasi SDA serta potensi dan sebaran SDA di Indonesia. - Peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan kelompok yang telah dibagi berdasarkan barisan tempat duduk. - Diskusi mengenai potensi dan sebaran SDA yang dijumpai di Indonesia yang di dalamnya mencakup 4 potensi yakni potensi di bidang kehutanan, pertambangan, kelautan dan pariwisata. Masing-masing kelompok mencari pengertian, jenis-jenis, lokasi sebaran, kondisi, pemanfaatan dan upaya pelestarian SDA yang ada di Indonesia dan mengumpulkannya dalam kertas folio untuk selanjutnya dipresentasikan. - Jumlah siswa yang hadir sebanyak 36 siswa dari 36 siswa.
<p>Pertemuan 3 Jumat, 29 September 2017 10.00-11.30</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi kelompok pada pertemuan sebelumnya. - Proses KBM berjalan lancar, peserta didik aktif berdiskusi, aktif bertanya dan mengemukakan pendapat.

(2 JP)	<ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 36 dari 36 siswa hadir di kelas.
Pertemuan 4 Senin, 2 Oktober 2017 08.15- 09.45 (2JP)	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan belajar mengajar berjalan lancar. - Kegiatan belajar mengajar berjalan lancar. - Siswa memahami potensi pertambangan dan memahami proses pembentukan minyak bumi dan batu bara. - Mahasiswa memberi pengantar tentang AMDAL. - Jumlah siswa yang hadir berjumlah 36 dari 36 siswa.
Pertemuan 5 Senin, 16 Oktober 2017 09.50- 11.25 (2 JP)	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa melanjutkan menerangkan tentang AMDAL. - Melakukan Ice breaking antara mahasiswa dengan siswa untuk refreshing setelah PHB. - Jumlah siswa yang hadir sebanyak 36 siswa dari 36 siswa.
Pertemuan 6 Jumat, 20 Oktober 2017 13.30- 15.00 (2 JP)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan review materi dan membahas soal ulangan harian. - Sebanyak 35 dari total 36 siswa mengikuti pelajaran.
Pertemuan 7 Senin, 23 Oktober 2017 10.00- 11.10 (2 JP)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan evaluasi belajar dengan cara memberikan ulangan harian kepada siswa. - Sebanyak 36 dari total 36 siswa mengikuti UH.
Pertemuan 8 Senin, 30 Oktober 2017 08.15- 09.45 (2 JP)	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan materi pengantar tentang Ketahanan Pangan, Industri dan Energi dengan cara membuat peta konsep di papan tulis. - Siswa diminta melakukan <i>searching</i> terkait materi. - Menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing. - Sebanyak 35 siswa hadir di kelas dari total 36 siswa.
Pertemuan 9 Jumat, 3 November 2017 09.15- 11.30 (2 JP)	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan materi tentang komponen ketahanan pangan Industri dan Energi serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan. - Siswa diminta melakukan <i>searching</i> terkait materi. - Sebanyak 35 siswa dari 36 siswa di kelas mengikuti pelajaran geografi.
Pertemuan 10 Jumat, 10 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok. - Masing-masing kelompok terdiri dari dua orang dan

10.10- 11.20 (2 JP)	<p>sebangku.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT memberikan gambar tentang masalah lingkungan, masing-masing kelompok mendapatkan gambar yang berbeda-beda. - Peserta didik diminta berdiskusi , menganalisis gambar, mengkaitkan dengan materi ketahanan pangan, industri dan energi, memberikan contoh kasus dan menemukan solusi permasalahan pada gambar. - Sebanyak 31 siswa dari 36 siswa di kelas hadir mengikuti pelajaran.
Pertemuan 11 Senin, 13 November 2017 12.15- 13.30 (2 JP)	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi pertemuan sebelumnya. - Melakukan perpisahan dengan peserta didik. - Menyampaikan pesan-kesan selama KBM - Foto bersama. - Sebanyak 36 siswa dari 36 siswa di kelas hadir mengikuti pelajaran.

Kelas XII MIPA 4	
Pertemuan 1 Selasa, 17 Oktober 2017 14.30- 15.15 (1 JP)	<ul style="list-style-type: none"> - Menggantikan Ibu Sri Wahyuni mengajar di kelas XII MIPA 4. - Proses KBM Berjalan dengan lancar. - Siswa aktif bertanya kepada mahasiswa PLT. - Menyampaikan tugas berupa soal uraian dengan jumlah soal sebanyak 2 yakni tentang teori titik henti dan sejarah perkembangan kota.
Pertemuan 2 Selasa, 24 Oktober 2017 14.30- 15.15 (1 JP)	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu guru pamong dan menggantikan mengajar di kelas XII MIPA 4. - Mendampingi siswa mengerjakan LKS. - Kelas cukup kondusif. - Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal-soal di LKS halaman 61.
Pertemuan 3 Selasa, 31 Oktober 2017 14.30- 15.15	<ul style="list-style-type: none"> - Menggantikan Ibu Sri Wahyuni mengajar. - Peserta didik diminta untuk mengklasifikasikan negara maju dan negara berkembang pada masing-masing benua.

(1 JP)	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil pekerjaan di kumpulkan. - Jumlah siswa yang hadir sebanyak 33 siswa dari total 35 siswa
--------	--

3. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi telah disesuaikan dengan materi yang telah diberikan. Sesuai dengan peraturan kurikulum 2013 revisi bahwa pada setiap pertemuan harus dilakukan kegiatan evaluasi dan penilaian baik penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk penilaian kognitif dilakukan dengan cara memberi pertanyaan kepada siswa, melakukan kuis yang dikemas dalam berbagai bentuk permainan, dan juga uji kognitif. Uji kognitif sendiri dilakukan pada hari Kamis, 19 Oktober 2017 untuk kelas XI IPS 3 dan XI MIPA 5 , hari Senin, 23 Oktober 2017 untuk kelas XI MIPA 6.

Sedangkan untuk penilaian afektif yaitu dengan cara mahasiswa praktikan mengamati bagaimana sikap siswa di dalam proses pembelajaran, baik sikap siswa terhadap guru maupun sikap siswa terhadap teman-temannya. Sedangkan pada penilaian psikomotorik mahasiswa praktikan menilai dari hasil tugas yang dikerjakan oleh siswa serta bagaimana peran dan kreativitas siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh mahasiswa praktikan.

4. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler (Kegiatan Non Mengajar)

Selain melakukan kegiatan mengajar, mahasiswa juga mengikuti kegiatan non mengajar (ekstrakurikuler). Kegiatan ini bukan merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa PLT. Mahasiswa PLT mendampingi ekstrakurikuler Pecinta alam PASADA Zealous dan mendampingi kegiatan kepriaran RODA (Rohis SMADA). Selain itu, mahasiswa mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di SMA N 2 Klaten yaitu Perjusa (Perkemahan Jumat-Sabtu) yang dilaksanakan pada hari Jumat – Sabtu tanggal 09-10 November 2017. Mahasiswa melakukan kegiatan pendampingan selama kegiatan tersebut berlangsung. Mahasiswa turut serta dalam kegiatan tersebut selama 8 jam.

5. Pelaksanaan Kegiatan Sekolah

Selain melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

a. Upacara

SMA N 2 Klaten adalah salah satu sekolah yang masih rutin melakukan kegiatan upacara. Upacara di SMA N 2 Klaten terbagi menjadi 2 jenis yaitu

upacara pada setiap hari Senin dan upacara untuk memperingati hari-hari besar nasional. Kegiatan upacara diikuti oleh seluruh warga sekolah. Mahasiswa PLT juga turut aktif mengikuti kegiatan upacara tersebut, baik upacara pada setiap hari senin maupun upacara untuk memperingati hari-hari besar nasional.

b. Piket

Piket adalah salah satu tugas seorang guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain menerima panggilan, mencatat siswa yang datang terlambat, melayani siswa yang minta izin keluar lingkungan sekolah, mendata kehadiran siswa, dan mengisi kelas ketika ada guru yang berhalangan mengajar serta mengantarkan tugas tugas guru yang tidak bisa mengisi kelas atau ada acara.

Dalam hal ini praktikan menjalankan 2 bentuk piket yaitu piket STP2K yaitu tugas menjaga piket untuk memberi skors kepada siswa yang datang terlambat ataupun memberi skors kepada siswa yang tidak mentaati tata tertib sekolah. Selain itu mahasiswa praktikan juga menjaga piket KBM dengan tugas merekap daftar hadir siswa, membuat surat izin bagi siswa, serta memberikan tugas ke kelas-kelas yang gurunya tidak dapat hadir pada hari tersebut.

c. Persiapan PHB, Mengawas PHB, dan Piket PHB

PHB merupakan penilaian harian bersama yang dilakukan oleh pihak sekolah SMA N 2 Klaten mulai dari tanggal 09 Oktober - 13 Oktober 2017. Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan juga turut berperan aktif seperti membantu persiapan PHB, menggantikan guru untuk mengawas PHB, dan piket presensi pengawas PHB. Kegiatan ini diawali dengan persiapan PHB dimana mahasiswa praktikan turut membantu guru untuk menyiapkan ruang ujian dan menempelkan nomor ujian siswa di meja. Kegiatan persiapan PHB ini dilakukan sebelum pelaksanaan PHB dimulai yaitu pada hari Jumat tanggal 06 Oktober 2017.

Kemudian mahasiswa praktikan juga turut berperan aktif dalam pelaksanaan PHB seperti menggantikan guru yang tidak dapat mengawasi ruang PHB, menyiapkan berkas-berkas PHB seperti; mengecek lembar jawab peserta didik, jumlah soal dan berita acara serta memasukkannya ke dalam amplop dan map yang telah tertera ruangnya. Kegiatan menyiapkan berkas-berkas PHB ini dilakukan pada saat pergantian jam pelaksanaan PHB.

Mahasiswa praktikan mengawas mulai dari hari Senin-Jumat tanggal 09-13 Oktober 2017. Selain itu mahasiswa praktikan juga mengikuti piket presensi pengawas PHB. Tugasnya yaitu mengerdarkan presensi pengawas dan masuk ke kelas-kelas yang digunakan sebagai ruang untuk ujian. Dalam hal ini mahasiswa praktikan mendapat tugas 2 kali piket presensi yaitu pada hari Rabu dan Jumat tanggal 11 dan 13 Oktober 2017.

d. Bulan Bahasa

Bulan bahasa merupakan suatu kegiatan rutin yang dilakukan oleh SMA N 2 Klaten. Kegiatan bulan bahasa ini merupakan kegiatan perlombaan antarkelas seperti lomba membaca puisi, lomba *story telling*, dan lain sebagainya. Acara ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 26 Oktober 2017. Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan juga turut aktif mengikuti kegiatan ini mulai dari mengikuti rapat persiapan bulan bahasa dengan pengurus OSIS dan juga turut berpartisipasi saat kegiatan berlangsung seperti menjadi juri dan pengawas. Pada kesempatan kali ini mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk menjadi juri dongeng jawa.

e. Pendampingan Acara Sekolah

Selama kegiatan PLT berlangsung, SMA N 2 Klaten melaksanakan beberapa kegiatan. Dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh SMA N 2 Klaten mahasiswa PLT berperan aktif untuk mengikuti kegiatan tersebut. Selama kegiatan PLT berlangsung mahasiswa melakukan 2 kali pendampingan kegiatan sekolah yaitu pendampingan menonton film G30S/PKI dan pendampingan sosialisasi dari Bea Cukai. Pendampingan menonton film G30S/PKI dilakukan untuk memperingati hari kesaktian Pancasila yang dilaksanakan pada tanggal 27 September 2017. Sedangkan pendampingan bea cukai dilakukan oleh pihak dari bea cukai pada tanggal 17 Oktober 2017.

6. Kegiatan Lain-lain

a. Penerjunan Mahasiswa PLT

Kegiatan ini dilakukan pada saat awal mahasiswa datang di sekolah. Dalam hal ini mahasiswa disambut dengan hangat oleh pihak sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan di perpustakaan lantai 2 SMA N 2 Klaten dan dihadiri oleh koordinator PLT SMA N 2 Klaten, Bapak/Ibu guru pembimbing, Dosen pembimbing lapangan (DPL), serta 17 mahasiswa PLT.

b. Rapat Kelompok

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh mahasiswa PLT SMA N 2 Klaten. Kegiatan ini dilakukan untuk menanamkan

kekompakkan dan kerja sama team yang bagus agar kegiatan PLT dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan ini rutin dilakukan selama 1 minggu satu kali untuk membahas kegiatan yang akan dilakukan dan untuk mengevaluasi hasil kegiatan PLT yang telah dilaksanakan.

c. Team Teaching

Kegiatan ini dilakukan pada minggu ketiga setelah mahasiswa PLT diterjunkan. Dalam kegiatan team teaching ini mahasiswa masuk ke kelas bersama mahasiswa PLT geografi yang lain bernama Erlin Nur Afiah. Selain berkenalan dengan siswa dan mahasiswa PLT turut membantu siswa mengerjakan tugas, berkeliling memberi arahan. Selain itu pula mahasiswa PLT melakukan dokumentasi PLT di kelas. Team teaching dilakukan selama 3 kali dikelas yang berbeda yaitu; kelas X MIPA 5, XI MIPA 5 dan XII MIPA 4.

d. Konsultasi DPL PLT

Selama kegiatan PLT berlangsung, mahasiswa juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing. Dosen pembimbing datang ke sekolah dan menanyakan apakah ada kesulitan atau kendala yang dialami oleh mahasiswa ketika melaksanakan kegiatan PLT. Selama kegiatan PLT berlangsung, mahasiswa melakukan konsultasi dengan DPL selama 3 kali.

e. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa PLT dilaksanakan pada akhir kegiatan PLT berlangsung. Kegiatan ini sekaligus perpisahan dengan guru-guru pembimbing dan juga pihak sekolah. Acara penarikan ini dihadiri oleh DPL PLT, koordinator PLT, guru-guru pembimbing, dan juga seluruh mahasiswa PLT.

7. Pembuatan Laporan PLT

Laporan digunakan untuk memenuhi administrasi kegiatan PLT. Pembuatan laporan dilakukan pada minggu terakhir kegiatan PLT berlangsung. Isi dari laporan yang telah dibuat adalah laporan dariseluruh kegiatan PLT yang benar-benar telah dilakukan oleh mahasiswa selama kegiatan PLT di SMA N 2 Klaten.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis praktik pembelajaran

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, yaitu mulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan PLT difokuskan pada kemampuan mengajar yang

meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan media pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran. Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan kurang lebih 90% dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media. Praktikan tidak bisa melaksanakan semuanya sampai 100%, karena banyaknya jam mengajar yang terpotong karena adanya pengurangan jam pelajaran sedangkan praktikan harus sampai pada tahap evaluasi pembelajaran.

2. Hambatan dan Solusi Pengajaran

Dari rancangan program PLT individu yang telah disusun dalam matriks program PLT, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan-hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan-hambatan tersebut masih dapat diatasi sehingga program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program-program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PLT dan pihak mahasiswa praktikan. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

- a. Saat proses pembelajaran berlangsung, terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh mahasiswa praktikan dan lebih asyik memainkan *game* di *handphone* mereka.

Solusi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan ialah memberi teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan dan apabila pada pertemuan selanjutnya siswa tersebut masih bersikap seperti itu, mahasiswa praktikan akan bertindak tegas untuk menyita *handphone* mereka pada saat proses pembelajaran berlangsung. Mahasiswa berusaha menghafalkan nama-nama siswa agar mudah untuk menegurnya.

- b. Mahasiswa praktikan mendapat jatah mengajar di kelas di jam-jam terakhir sehingga terdapat beberapa siswa yang mengantuk dikelas ketika mahasiswa praktikan sedang menyampaikan materi.

Solusi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan untuk mengatasi hambatan tersebut ialah membuat pembelajaran dengan lebih menarik dengan memberikan *games* pada saat pembelajaran dan melibatkan siswa yang mengantuk untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

- c. Karakteristik siswa yang beragam membuat praktikan harus selalu bersabar mengelola kelas yang terkadang sangat gaduh dan terkadang terdapat siswa

yang belum paham dengan materi yang disampaikan padahal siswa lainnya sudah paham dengan materi yang disampaikan.

Solusi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan untuk mengatasi hambatan tersebut ialah bertindak tegas agar suasana kelas dapat kembali terkondisikan serta melakukan pendekatan yang lebih kepada siswa yang belum paham terkait materi yang disampaikan.

- d. LCD *Projector* sebagai sebagai salah satu alat pembelajaran telah tersedia di semua ruang kelas, akan tetapi kondisinya beberapa LCD *projector* rusak sehingga tidak dapat dipakai.

Solusi yang dilakukan mahasiswa ialah menggunakan alat pembelajaran seadanya yaitu dengan menggunakan papan tulis yang tersedia. Selain itu, terkadang proses KBM akan dipindahkan ke Lab. Kimia. LCD *Projector* di ruangan ini masih dapat digunakan dan kondisinya baik.

Dalam pelaksanaan Praktik Lapangan terbimbing (PLT), guru pembimbing mata pelajaran Geografi memberikan bimbingan secara langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas sehingga apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun yang lain dalam proses pembelajaran, guru pembimbing akan memberikan tanggapan kepada praktikan. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat melakukan pengajaran yang lebih baik.

Selama melakukan praktik mengajar di SMA Negeri 2 Klaten telah banyak yang praktikan dapatkan, antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifat dan perilakunya yang kadang mengganggu, dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Guru harus berperan sebagai mediator dan fasilitator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri. Dan yang tidak kalah pentingnya siswa diajak untuk mengenal lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran sehingga siswa dapat belajar pula dari gejala atau fenomena alam. Selain itu guru juga harus mampu memberikan pesan moral sebagai upaya pendidikan karakter yang sesuai dengan materi dan kehidupan di lingkungan sekitar siswa.

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Dalam menyelesaikan kegiatan praktik mengajar, mahasiswa praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan proses praktik

mengajar yang sudah dan yang akan dilaksanakan. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik. Guru pembimbing akan membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan pengertian dalam setiap permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan. Selain itu guru pembimbing selalu bertanya kepada praktikan tentang kesulitan atau masalah apa saja yang dihadapi selama kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PLT Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017 di SMA N 2 Klaten, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan PLT merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman dan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mempelajari, mengenal dan memahami permasalahan yang terkait dalam proses pembelajaran di sekolah.
2. Pelaksanaan PLT pada tahun ini yang menggunakan Kurikulum 2013 menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Komunikasi yang rutin dengan guru pembimbing serta arahan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi pengalaman mahasiswa PLT sehingga mendapatkan ilmu yang bermanfaat sebagai bekal menjadi guru yang baik, yang menguasai empat kompetensi.
4. Kreativitas dalam membuat media dan mendesain pembelajaran di kelas sangat dibutuhkan oleh seorang guru karena hal itu berkaitan dengan sistem belajar mengajar yang efektif menyenangkan dan dapat diterima dengan baik sehingga KBM dapat maksimal.
5. Kemampuan manajemen dan menguasai kelas juga sangat dibutuhkan oleh seorang guru.
6. PLT merupakan program dimana mahasiswa mampu menumbuhkan inovasi dan kreativitas dalam dunia kerja nyata dalam pendidikan untuk merumuskan, memecahkan dan menyelesaikan suatu masalah yang berkaitan dengan dunia pendidikan.
7. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada siswa tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) karena ramai sendiri, tidak memperhatikan dan terlalu asyik dengan *gadget* nya, serta tingkat pemahaman terhadap materi yang berbeda-beda.
8. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.

9. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya.
10. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. Saran

Kegiatan PLT khususnya bidang kependidikan dilaksanakan secara terus-menerus dan tampaknya hal itu sudah seharusnya menjadi kewajiban setiap mahasiswa. Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PLT ini, yaitu :

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PLT yang berada dibawah bimbingan guru yang bersangkutan.
- b. Pihak sekolah hendaknya memberikan masukan yang membangun bagi mahasiswa PLT mengenai segala permasalahan berkaitan dengan proses pengajaran.

2. Untuk Mahasiswa PLT yang Akan Datang

- a. Ketika observasi harus sungguh-sungguh agar dalam penyusunan program dapat dipikirkan secara matang dan program tersebut dapat berjalan dengan baik.
- b. Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh sungguh agar ketika praktik mengajar dapat berjalan dengan baik.
- c. Mahasiswa PLT harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak banyaknya dan memanfaatkan kesempatan PLT dengan sebaik-baiknya.
- d. Mahasiswa PLT harus bisa menguasai kelas terutama menghadapi siswa yang ribut di kelas dan kurang bersemangat mengikuti pembelajaran.
- e. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.

3. Bagi Universitas

- a. Pembekalan dan sosialisasi dari LPPMP sangat minim dan abstrak serta pelayanan kepada mahasiswa dalam bertanya tidak memuaskan oleh karena itu diharapkan sistem yang ada diperbaiki untuk tahun depan.
- b. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara universitas dengan pihak sekolah

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Hasil Kegiatan PLT



**MATRIKS PROGRAM KERJA PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

Nama Sekolah	: SMA N 2 KLATEN	Nama Mahasiswa	: Toifah
Alamat	: Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan	NIM	: 14405241039
Guru Pembimbing	: Sri Wahyuni, S.Pd.	Fak/Jur	: FIS/Pendidikan Geografi
Pelaksanaan PLT	: 15 September-15 November 2017	Dosen Pembimbing	: Suhadi Purwantara, M.Si

No.	Kegiatan PLT	Minggu Ke-										Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
1.	Pembuatan Program PLT											
	a. Observasi	1	4									5
	b. Penyusunan Matriks PLT		4								4	8
2.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)											
	a. Persiapan											
	1) Konsultasi dengan Guru Pamong		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	1	0,5	0,5	0,5	5

	2) Pembuatan RPP		8,5	6,5	5	5			8,5	2,5		36
	3) Pembuatan Media Pembelajaran		1,5	2	5				5	6,5		20
	4) Pembuatan Soal			3			3					6
	b. Mengajar											
	1) Praktik Mengajar di Kelas		2,25	9	7,5		9,75	3,5	11	9	3,75	55,75
	2) Mengoreksi Hasil Uji kognitif						14					14
	3) Merekap Nilai Siswa								3,5	5		8,5
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non Mengajar)											
	a. Pendampingan Kemah Pramuka									5		5
	b. Pendampingan Keputrian RODA (Rohis SMADA)			2								2
	c. Pendampingan PASADA Zealous (Sispala)						1,5	1,5				3
5.	Kegiatan Sekolah											
	a. Upacara Bendera Hari Senin		2	1,5	1			2				6,5
	b. Upacara Hari Besar Nasional			1				1,5		1,25		3,75
	c. Piket KBM	2	11,5	12,25	9,75		2,25	2,25	2,5	3,5		46
	d. Piket STP2K	0,75	2,25	4	1,5		2,25	1,5	1,5	2,25		19
	e. Mendampingi Menonton Film G30S/PKI			3								3
	f. Persiapan PHB				1,5	2						3,5
	g. Pengawas PHB					15						15
	h. Menjaga Piket PHB					2,5						2,5
	i. Mengoreksi hasil PHB						4,5	4,5				9
	j. Pendampingan Lomba Peringatan Bulan Bahasa						2	5,5				7,5
	k. Bersih Lingkungan Sekolah							4,5				4,5
6.	Lain-lain											
	a. Penerjunan Mahasiswa PLT	1										1
	b. Rapat Kelompok		2	2	2	2	2	2	2	2		16
	c. Team Teaching		3	1					1			5
	d. Konsultasi dengan DPL PLT				0,5		0,5			3		4

	e. Penarikan Mahasiswa PLT										2	2
	f. Pendampingan Lomba Ketoprak			2								2
7.	Pembuatan Laporan PLT						2			2,5	24	28,5
Jumlah Jam		4,75	41,5	49,75	34,2 5	27	44,2 5	29,7 5	35,5	43	30,2 5	340

Klaten, 15 September 2017


Mengetahui,

Plt. Kepala Sekolah SMA N 2 Klaten



Drs. Sutar
NIP. 19610702 198603 1 011

Dosen Pembimbing Lapangan




Drs. Suhadi Purwantara, M.Si.
NIP. 19591129 198601 1 001

Mahasiswa



Toifah
NIM. 14405241039

Lampiran 2. Catatan Harian PLT

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : Toifah

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 Klaten

NO. MAHASISWA : 14405241039

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Angsana Trunuh, Klaten Selatan

FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/ Pendidikan Geografi

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis, 14 September 2017	12.30-13.30 (1 jam)	Penyerahan Mahasiswa PLT UNY Tahun 2017	<u>Hasil Kualitatif :</u> Penyerahan Mahasiswa PLT UNY Tahun 2017 oleh DPL Pamong dan secara simbolis diterima oleh pihak Sekolah SMA N 2 Klaten. <u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh mhs 16 orang, DPL Pamong 1 orang, Wakasek Bag. Kurikulum SMA N 2 Klaten dan perwakilan Guru Pembimbing sebanyak 8 orang.	

2.	Jumat, 15 September 2017	07.00– 09.00 (2 jam)	Menjaga Piket KBM	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Pembukuan absensi siswa SMA N 2 Klaten terekap dengan jelas. Mahasiswa PLT melayani siswa yang hendak izin, seperti izin masuk kelas karena terlambat maupun izin untuk meninggalkan pelajaran karena berbagai urusan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa kelas X yang tidak hadir berjumlah 5 orang, sebanyak 2 siswa tidak masuk karena sakit dan 3 lainnya ijin. - Siswa kelas XI yang tidak hadir berjumlah 5 orang, sebanyak 2 siswa tidak masuk karena sakit dan 3 lainnya ijin. - Siswa kelas XII yang tidak hadir berjumlah 1 orang dengan keterangan ijin. 	
3.	Senin, 18 September 2017	06.30- 08.30 (2 jam)	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin pagi di Lapangan SMA N 2 Klaten. Upacara berlangsung dengan hikmat.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Upacara bendera diikuti oleh hampir seluruh warga sekolah SMA N 2 Klaten, yang terdiri dari Kepala PLT, Guru dan Karyawan beserta jajarannya, siswa kelas X, XI, XII serta 17 Mahasiswa PLT UNY tahun 2017.</p>	

		08.30- 09.00 (0,5 jam)	Koordinasi dengan Guru Pembimbing	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Bertemu dengan guru pembimbing PLT pengampu mata pelajaran geografi yang bernama ibu Sri Wahyuni, S.Pd.. pertemuan membahas mengenai RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan silabus serta buku referensi sebagai bahan ajar yang akan digunakan pada saat mahasiswa melakukan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> Mahasiswa diberi format RPP dan Silabus serta dipinjami buku bahan ajar. RPP dikumpulkan hari Jumat, 22 September 2017. Materi yang diajarkan untuk PLT yaitu bab 3 tentang Pengelolaan SDA di Indonesia.</p>	
4.	Selasa, 19 September 2017	06. 45- 15.30 (8,25 jam)	Menjaga Piket KBM	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Pembukuan absensi siswa SMA N 2 Klaten terekap dengan jelas. Mahasiswa PLT melayani siswa yang hendak izin, seperti izin masuk kelas karena terlambat maupun izin untuk meninggalkan pelajaran karena berbagai urusan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa kelas X yang tidak hadir berjumlah 5 orang, sebanyak 2 siswa tidak masuk karena sakit dan 3 lainnya ijin. - Siswa kelas XI yang tidak hadir berjumlah 5 orang, 	

				<p>sebanyak 2 siswa tidak masuk karena sakit dan 3 lainnya ijin.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa kelas XII yang tidak hadir berjumlah 1 orang dengan keterangan ijin. 	
5.	Rabu, 20 September 2017	06.45- 10.00 (3,25 jam) Dilanjutkan 13.00- 15.30 (2,5 jam)	Menjaga Piket KBM	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembukuan absensi siswa SMA N 2 Klaten terekap dengan jelas. Mahasiswa PLT melayani siswa yang hendak izin, seperti izin masuk kelas karena terlambat maupun izin untuk meninggalkan pelajaran karena berbagai urusan. Siswa terlayani dengan baik. - Mahasiswa PLT membantu menyampaikan titipan tugas dan guru yang berhalangan hadir kepada siswa yang seharusnya mendapatkan pelajaran. - Mahasiswa berkeliling mengedarkan surat keterangan tidak masuk. <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa kelas X yang tidak hadir berjumlah 8 orang karena sakit dan 3 lainnya ijin. - Siswa kelas XI yang tidak hadir berjumlah 5 orang, sebanyak 2 siswa tidak masuk karena sakit dan 3 lainnya ijin. - Siswa kelas XII yang tidak hadir berjumlah 1 orang dengan keterangan ijin. 	

		11.00- 12.30 (1,5 jam)	Menyusun RPP	<u>Hasil Kualitatif :</u> - Menyusun RPP sesuai dengan format yang diberikan oleh guru pembimbing di SMA N 2 Klaten. <u>Hasil Kuantitatif :</u> - RPP satu bab tentang pengelolaan sumber daya alam (SDA) di Indonesia dengan alokasi waktu 8 X 45 menit (4 kali pertemuan) hampir jadi.	
6.	Kamis, 21 September 2017	-	LIBUR DALAM RANGKA MEMPERINGATI TAHUN BARU HIJRIYAH.	-	
7.	Jumat, 22 September 2017	08.15- 09.00 (0,75 jam)	Mengajar Kelas XI MIPA 5	<u>Hasil Kualitatif:</u> - Praktik mengajar mapel geografi di kelas XI MIPA 5. - Kegiatan belajar mengajar berjalan kurang lancar, hal tersebut dikarenakan ada sebanyak tiga siswa yang sakit, sehingga membuat kelas ramai dan kurang kondusif. - Mahasiswa PLT telah berusaha dengan baik memanajemen kelas. - Merupakan pertemuan pertama kali dan kegiatan belajar mengajar diisi dengan perkenalan terlebih dahulu antara mahasiswa PLT dengan siswa kelas XI MIPA 5. - Mahasiswa PLT dan siswa dapat saling mengenal	

				<p>satu sama lain.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah siswa kelas XI MIPA 5 sebanyak 36 siswa dan seluruhnya hadir. - Alokasi waktu untuk pelajaran geografi hanya satu jam pelajaran (1 JP) dimana 1 JP adalah 45 menit. 	
8.	Sabtu, 23 September 2017	<p>08.00- 12.00 (4 jam)</p> <p>Dilanjutkan</p> <p>19.00-22.00 (3 jam)</p>	Menyusun RPP	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun RPP bab 3 tentang pengelolaan SDA di Indonesia. <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - RPP satu Bab berhasil disusun dengan alokasi waktu 12 x 45 menit (6 kali pertemuan). 	
		<p>10.00– 11.30 (1,5 jam)</p>	Mengajar Kelas XI MIPA 6	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses KBM berjalan lancar. Siswa sangat antusias pada saat mahasiswa PLT masuk dan mengajar dikelas. - Pembelajaran diawali dengan perkenalan singkat antara mahasiswa PLT dengan siswa kelas XI MIPA 6. - Mahasiswa PLT menerangkan tentang Pengertian SDA dan Klasifikasi SDA. <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang hadir berjumlah 36 siswa. 	

9.	Senin, 25 September 2017	06.30-08.30 (2 jam)	Upacara Bendera	<u>Hasil Kualitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti upacara bendera yang biasa dilaksanakan setiap hari senin pagi. - Upacara berlangsung hikmad. - Amanat pembina upacara bahwa kita harus memiliki integritas sebagai manusia. <u>Hasil Kuantitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Upacara diikuti oleh seluruh warga sekolah SMA N 2 Klaten. - Mahasiswa PLT yang mengikuti upacara sebanyak 17 orang. 	
		08.30-09.45 (2,25 jam)	Menjaga Piket KBM	<u>Hasil Kualitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> - Pembukuan absensi siswa SMA N 2 Klaten terekap dengan jelas. Mahasiswa PLT melayani siswa yang hendak izin, seperti izin masuk kelas karena terlambat maupun izin untuk meninggalkan pelajaran karena berbagai urusan. Siswa terlayani dengan baik. - Mahasiswa PLT membantu menyampaikan titipan tugas dan guru yang berhalangan hadir kepada siswa yang seharusnya mendapatkan pelajaran. - Mahasiswa berkeliling mengedarkan surat keterangan tidak masuk. <u>Hasil Kuantitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan tercatat 5 siswa yang tidak masuk karena sakit, dan 2 siswa tidak masuk karena izin. 	

	09.50- 11.25 (1, 5 jam)	Mengajar Kelas XI MIPA 6	<p><u>Hasil kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa melanjutkan menerangkan tentang klasifikasi SDA serta potensi dan sebaran SDA di Indonesia. - Peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan kelompok yang telah dibagi berdasarkan barisan tempat duduk. - Diskusi mengenai potensi dan sebaran SDA yang dijumpai di Indonesia yang di dalamnya mencakup 4 potensi yakni potensi di bidang kehutanan, pertambangan, kelautan dan pariwisata. Masing-masing kelompok mencari pengertian, jenis-jenis, lokasi sebaran, kondisi, pemanfaatan dan upaya pelestarian SDA yang ada di Indonesia dan mengumpulkannya dalam kertas folio untuk selanjutnya dipresentasikan. <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah siswa yang hadir sebanyak 36 siswa dari 36 siswa. 	
	11.35- 13.45 (1,5 jam)	Mengajar Kelas XI IPS 3	<p><u>Hasil kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan do'a kemudian dilanjutkan dengan perkenalan singkat antara mahasiswa PLT dengan peserta didik kelas XI IPS 3. - Menyampaikan garis besar materi yang akan diajarkan yakni tentang pengelolaan SDA di Indonesia dengan cara membuat mind map di 	

				<p>papan tulis.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sejumlah 26 siswa hadir dari 28 siswa. Satu siswa tidak masuk karena sakit dan satu siswa ijin untuk urusan organisasi . 	
		<p>13.55-14.35</p> <p>(0,75 jam)</p>	Mengajar Kelas XI MIPA 5	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menerangkan mengenai pengertian dan klasifikasi SDA menggunakan peta konsep yang dibuat dan ditulis di papan tulis. <p><u>Hasil kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang hadir sejumlah 32 dari total 36 siswa. 2 siswa sakit dan 2 lainnya ijin. 	
10.	Selasa, 26 September 2017	<p>06.45- 07.15</p> <p>(0,5 jam)</p>	Menjaga Piket STP2K	<p><u>Hasil kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendisiplinkan siswa yang terlambat masuk sekolah, menyiapkan siswa, menyuruh menyanyikan lagu Indonesia raya dan mengupayakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk siswa yang terlambat. <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 5 siswa laki-laki terlambat. 	
		<p>07.30- 09.30</p> <p>(2 jam)</p>	Pembuatan Media Pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari materi tentang pengelolaan SDA di Indonesia. - Sumber belajar dari internet dan buku pelajaran 	

				<p>kelas XI baik cetak maupun BSE.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Menemukan video pembelajaran yang sesuai dengan materi. - Ppt sebanyak 10 slide berhasil dibuat. 	
		09.30- 15.00 (5,5 jam)	Menjaga piket KBM	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Membantu guru menjaga piket KBM. - Melayani siswa yang izin meninggalkan kelas /sekolah. - Memasukkan tugas dari guru yang izin ke dalam kelas-kelas. <p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 7 siswa ijin. - Mahasiswa PLT yang berjaga sebanyak 4 orang. 	
11.	Rabu, 27 September 2017	06.45-07.15 (0,5 jam)	Menjaga piket STP2K	<p><u>Hasil kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Membantu guru piket menertibkan siswa yang terlambat. <p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah mahasiswa PLT yang ikut berjaga adalah 4 orang. - Jumlah guru yang berjaga piket sebanyak 3 orang. - Jumlah siswa yang terlambat sebanyak 4 orang. 	
		07.30-12.00	Menjaga piket KBM	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Membantu guru menjaga piket KBM. 	

		(4,5 jam)		<ul style="list-style-type: none"> - Melayani siswa yang izin meninggalkan kelas /sekolah. - Memasukkan tugas dari guru yang izin ke dalam kelas-kelas. <p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 7 siswa ijin. - Mahasiswa PLT yang berjaga sebanyak 4 orang. 	
		10.00-12.00 (2 jam) Dilanjutkan 13.00-15.00	Menyusun Matriks	<p><u>Hasil kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan PLT terekap dengan jelas. <p><u>Hasil kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerangka matriks berhasil disusun. 	
12.	Kamis, 28 september 2017	07.30-10.00 (2,5 jam)	Pembuatan Media Pembelajaran	<p><u>Hasil kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Media pembelajaran dibuat dengan penuh persiapan. <p><u>Hasil kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Kertas folio, ppt dan video pembelajaran telah siap digunakan. 	
		11.30-13.30 (1,5 jam)	Mengajar Kelas XI IPS 3	<p><u>Hasil kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memahami materi tentang potensi dan sebaran SDA di Indonesia. - Siswa diminta berdiskusi dengan teman dan guru. - Siswa terbiasa untuk membaca buku dan 	

				menemukan sumber belajar yang dapat diakses bebas di internet. <u>Hasil kuantitatif:</u> - Jumlah siswa yang hadir sebanyak 27 dari 28 siswa. 1 siswa tidak masuk tanpa alasan.	
		13.30-15.00 (1,5 jam)	Mengajar Kelas XI MIPA 5	<u>Hasil Kualitatif:</u> - Kegiatan belajar mengajar berjalan lancar. - Kelas cenderung ramai akan tetapi dapat dikondisikan mahasiswa PLT - Berdiskusi kelompok mengenai potensi dan sebaran SDA yang dijumpai di Indonesia yang di dalamnya mencakup 4 potensi yakni potensi di bidang kehutanan, pertambangan, kelautan dan pariwisata. Masing-masing kelompok mencari pengertian, jenis-jenis, lokasi sebaran, kondisi, pemanfaatan dan upaya pelestarian SDA yang ada di Indonesia dan mengumpulkannya dalam kertas folio untuk selanjutnya dipresentasikan. - Siswa dapat berlatih gotong royong membangun kerjasama dan bertanggungjawab akan pembagian tugas. <u>Hasil kuantitatif:</u> - Jumlah siswa yang hadir berjumlah 34 dari 36 siswa.	
13.	Jumat, 29	08.15- 09.00	Mengajar Kelas XI MIPA 5	<u>Hasil kualitatif:</u> - Siswa memahami materi tentang potensi dan	

	September 2017	(0,75 jam)		<p>sebaran sumber daya alam yang ada di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan presentasi di depan kelas terkait dengan materi yang pada pertemuan sebelumnya telah didiskusikan. <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah siswa yang hadir sebanyak 35 dari 36 siswa. 	
		10.00-11.30 (1,5 jam)	Mengajar Kelas XI MIPA 6	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi kelompok pada pertemuan sebelumnya. - Proses KBM berjalan lancar, peserta didik aktif berdiskusi, aktif bertanya dan mengemukakan pendapat. <p><u>Hasil kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 36 dari 36 siswa hadir di kelas. 	
		11.30-13.00 (1,5 jam)	Pendampingan Keputrian RODA (Rohis SMADA)	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjalin silaturahmi dengan anak Rohis SMA N 2 Klaten. - Melakukan perkenalan, mendengarkan kajian dan saling share ilmu agama. <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak kurang lebih 40 anggota hadir terdiri dari kelas X, XI dan beberapa alumni kelas XII. 	
14.	Senin,	2	06.45- 07.45	Upacara Bendera	<u>Hasil Kualitatif :</u>

	Oktober 2017	(1 jam)		<p>Mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin pagi di Lapangan SMA N 2 Klaten. Upacara berlangsung dengan hikmad.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Upacara bendera diikuti oleh hampir seluruh warga sekolah SMA N 2 Klaten, yang terdiri dari Kepala PLT, Guru dan Karyawan beserta jajarannya, siswa kelas X, XI, XII serta 15 Mahasiswa PLT UNY tahun 2017.</p>	
		07.45- 08.15 (0,5 jam)	Menjaga Piket KBM	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Membantu guru menjaga piket KBM. - Melayani siswa yang izin meninggalkan kelas /sekolah. - Memasukkan tugas dari guru yang izin ke dalam kelas-kelas. <p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 7 siswa ijin. - Mahasiswa PLT yang berjaga sebanyak 2 orang. 	
		08.15- 09.45 (1,5 jam)	Mengajar Kelas XI MIPA 6	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan belajar mengajar berjalan lancar. - Kegiatan belajar mengajar berjalan lancar. - Siswa memahami potensi pertambangan dan memahami proses pembentukan minyak bumidan 	

				batu bara. - Mahasiswa memberi pengantar tentang AMDAL. <u>Hasil kuantitatif:</u> Jumlah siswa yang hadir berjumlah 36 dari 36 siswa.	
		10.00- 11.30 (1 jam)	Mengajar Kelas XI IPS 3	<u>Hasil Kualitatif:</u> - Kegiatan belajar mengajar berjalan lancar. - Siswa memahami potensi pertambangan dan memahami proses pembentukan minyak bumi dan batu bara. - Mahasiswa memberi pengantar tentang AMDAL. <u>Hasil kuantitatif:</u> - Jumlah siswa yang hadir berjumlah 21 dari 28 siswa. - 7 siswa izin untuk urusan organisasi.	
		12.45- 13.30 (0,75 jam)	Mengajar Kelas XI MIPA 5	<u>Hasil Kualitatif:</u> - Kegiatan belajar mengajar berjalan lancar. - Kegiatan belajar mengajar berjalan lancar. - Siswa memahami potensi pertambangan dan memahami proses pembentukan minyak bumi dan batu bara. - Mahasiswa memberi pengantar tentang AMDAL. <u>Hasil kuantitatif:</u> - Jumlah siswa yang hadir berjumlah 34 dari 36 siswa.	

15.	Selasa, Oktober 2017	3	06.45- 07.15 (0,5 jam)	Menjaga Piket STP2K	<u>Hasil kualitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Membantu guru piket menertibkan siswa yang terlambat. <u>Hasil kuantitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah mahasiswa PLT yang ikut berjaga adalah 4 orang. - Jumlah guru yang berjaga piket sebanyak 3 orang. - Jumlah siswa yang terlambat sebanyak 6 orang. 	
			07.30-12.00 (4,5 jam)	Menjaga Piket KBM	<u>Hasil Kualitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Membantu guru menjaga piket KBM. - Melayani siswa yang izin meninggalkan kelas /sekolah. - Memasukkan tugas dari guru yang izin ke dalam kelas-kelas. <u>Hasil kuantitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 8 siswa ijin. - Mahasiswa PLT yang berjaga sebanyak 2 orang. - Jumlah guru piket yang berjaga sebanyak 1 orang. 	
			13.00- 14.30 (1,5 jam)	Menyiapkan Media Pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari video pembelajaran yang menarik untuk siswa. <u>Hasil kuantitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Menemukan 3 video tentang potensi dan sebaran SDA di Indonesia serta kekayaan alam Indonesia 	

				yang melimpah.	
16.	Rabu, Oktober 2017	4	06.45– 07.15 (0,5 jam)	Menjaga Piket STP2K	<u>Hasil kualitatif :</u> - Membantu guru piket menertibkan siswa yang terlambat. <u>Hasil kuantitatif :</u> - Jumlah mahasiswa PLT yang ikut berjaga adalah 7 orang. - Jumlah guru yang berjaga piket sebanyak 3 orang. - Jumlah siswa yang terlambat sebanyak 4 orang.
			07.15- 10.00 (2,75 jam) Dilanjutkan 13.00-15.00 (2 jam)	Menjaga Piket KBM	<u>Hasil Kualitatif :</u> - Membantu guru menjaga piket KBM. - Melayani siswa yang izin meninggalkan kelas /sekolah. - Memasukkan tugas dari guru yang izin ke dalam kelas-kelas. <u>Hasil kuantitatif :</u> - Sebanyak 10 siswa ijin. 2 siswa kelas X, 6 siswa kelas XI dan 2 siswa kelas XII. - Mahasiswa PLT yang berjaga sebanyak 2 orang. - Jumlah guru piket yang berjaga sebanyak 2 orang.
			15.30- 17.00 (1,5 jam)	Pendampingan Ekstrakurikuler PASADA Zealous	<u>Hasil Kualitatif :</u> - Mendampingi membuat bivak kelompok dan individu.

				<u>Hasil kuantitatif :</u> - Jumlah siswa sekitar 35 anak, terdiri dari anggota, calon anggota dan alumni sispala.	
17.	Kamis, 5 Oktober 2017	06.45- 07.15 (0,5 jam)	Menjaga Piket STP2K	<u>Hasil kualitatif :</u> - Membantu guru piket menertibkan siswa yang terlambat. <u>Hasil kuantitatif :</u> - Jumlah mahasiswa PLT yang ikut berjaga adalah 7 orang. - Jumlah guru yang berjaga piket sebanyak 3 orang. - Jumlah siswa yang terlambat sebanyak 2 orang.	
		07.30- 11.00 (3,5 jam)	Menyiapkan Media Pembelajaran	<u>Hasil kualitatif :</u> - Merangkum materi AMDAL dalam bentuk tulisan tangan, dan menuangkannya dalam PPT. <u>Hasil kuantitatif :</u> - Ppt AMDAL berhasil dibuat.	
		11.30- 13.30 (1,5 jam)	Mengajar Kelas XI IPS 3	<u>Hasil Kualitatif:</u> - Kegiatan belajar mengajar berjalan lancar dan menyenangkan. - Mahasiswa PLT melanjutkan materi lanjutan tentang AMDAL. - Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan <u>Hasil kuantitatif:</u>	

				- Jumlah siswa yang hadir berjumlah 28 dari 28 siswa.		
		13.30- 15.00 (1,5 jam)	Mengajar Kelas XI MIPA 5	<u>Hasil Kualitatif:</u> - Kegiatan belajar mengajar berjalan lancar dan menyenangkan. - Mahasiswa PLT melanjutkan materi lanjutan tentang AMDAL. - Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan <u>Hasil kuantitatif:</u> - Jumlah siswa yang hadir berjumlah 35 dari 36 siswa.		
18.	Jumat, Oktober	6	06.45- 07.15 (0,5 jam)	Menjaga STP2K	<u>Hasil kualitatif :</u> - Membantu guru piket menertibkan siswa yang terlambat. <u>Hasil kuantitatif :</u> - Jumlah mahasiswa PLT yang ikut berjaga adalah 7 orang. - Jumlah guru yang berjaga piket sebanyak 3 orang. - Jumlah siswa yang terlambat sebanyak 2 orang.	
			08.15- 09.00 (0,75 jam)	Mengajar Kelas XI MIPA 5	<u>Hasil Kualitatif:</u> - Kegiatan belajar mengajar berjalan lancar dan menyenangkan. - Mahasiswa PLT melanjutkan materi lanjutan	

				<p>tentang AMDAL.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan <p><u>Hasil kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah siswa yang hadir berjumlah 35 dari 36 siswa. 	
		10.00- 12.00 (2 jam)	Persiapan PHB	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Membantu bapak/ibu guru menempel nomor ujian pada meja di ruang kelas digunakan untuk ujian. <p><u>Hasil kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Berhasil menempel sebanyak 30 ruang ujian. 	
19.	Senin, 9 Oktober 2017	07.00- 08.30 (1,5 jam)	Mengawasi PHB (Penilaian Harian Bersama)	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT membantu Bapak/Ibu Guru mengawasi para siswa yang sedang mengikuti ujian PHB. - PHB berlangsung lancar dan kondusif. <p><u>Hasil kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mengawas di ruang 1 bersama Bapak Tukimin. - Jumlah siswa yang ada di ruang 1 sebanyak 18 siswa kelas XI MIPA 6 dan 16 siswa kelas X MIPA 1 	
		08.30- 09.00 (0,5 jam)	Menyiapkan Berkas PHB (Penilaian Harian Bersama)	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT membantu Bapak/Ibu Guru mengecek jumlah soal dan lembar jawab pada 	

				<p>amplop di masing-masing ruang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lembar jawab siswa dan berita acara tertata dengan baik dan dapat meminimalisir hilang/ tercecernya lembar jawab siswa. <p><u>Hasil kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Berkas ujian sebanyak 30 ruang berhasil di tata. - Jumlah mahasiswa PLT yang membantu adalah 5-7 orang 	
		09.00- 11.00 (2 jam)	Mengawasi PHB (Penilaian Harian Bersama)	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT membantu Bapak/Ibu Guru mengawasi para siswa yang sedang mengikuti ujian PHB. - PHB berlangsung lancar dan kondusif. <p><u>Hasil kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mengawas di ruang 12 bersama Ina Y. - Jumlah siswa yang ada di ruang 1 sebanyak 29 siswa yang terdiri dari 14 siswa kelas XI IPS 3 dan 15 siswa kelas X MIPA 5. 	
		11.00- 11.30 (0,5 jam)	Menyiapkan Berkas PHB (Penilaian Harian Bersama)	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT membantu Bapak/Ibu Guru mengecek jumlah soal dan lembar jawab pada amplop di masing-masing ruang. - Lembar jawab siswa dan berita acara tertata dengan baik dan dapat meminimalisir hilang/ tercecernya lembar jawab siswa. 	

				<u>Hasil kuantitatif:</u> - Berkas ujian sebanyak 30 ruang berhasil di tata. Jumlah mahasiswa PLT yang membantu adalah 5- 7 orang.	
		11.30- 13.00 (1,5 jam)	Mengawasi PHB (Penilaian Harian Bersama)	<u>Hasil Kualitatif:</u> - Mahasiswa PLT membantu Bapak/Ibu Guru mengawasi para siswa yang sedang mengikuti ujian PHB. - PHB berlangsung lancar dan kondusif. - Mapel yang diujikan adalah Prakarya (kelas X) dan KWH (kelas XI). <u>Hasil kuantitatif:</u> - Mahasiswa mengawas di ruang 2 bersama Erlin N.A. - Jumlah siswa yang ada di ruang 1 sebanyak 34 siswa yang terdiri dari 18 siswa kelas XI MIPA 6 dan 15 siswa kelas X MIPA 1.	
20.	Selasa, 10 Oktober 2017	09.00- 11.00 (2 jam)	Mengawasi PHB (Penilaian Harian Bersama)	<u>Hasil Kualitatif:</u> - Mahasiswa PLT membantu Bapak/Ibu Guru mengawasi para siswa yang sedang mengikuti ujian PHB. - PHB berlangsung lancar dan kondusif. <u>Hasil kuantitatif:</u> - Mahasiswa mengawas di ruang 17 bersama	

				<p>mahasiswa PLT bernama Aisyah Desilina.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah siswa yang ada di ruang 17 sebanyak 33 siswa yang terdiri dari 18 siswa kelas XII MIPA 4 dan 15 siswa kelas X IPS 2 - Mapel yang diujikan adalah PAI. 	
		11.00- 11.30 (0,5 jam)	Menyiapkan Berkas PHB (Penilaian Harian Bersama)	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT membantu Bapak/Ibu Guru mengecek jumlah soal dan lembar jawab pada amplop di masing-masing ruang. - Lembar jawab siswa dan berita acara tertata dengan baik dan dapat meminimalisir hilang/ tercecernya lembar jawab siswa. <p><u>Hasil kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Berkas ujian sebanyak 30 ruang berhasil di tata. - Jumlah mahasiswa PLT yang membantu adalah 5-7 orang 	
		11.30- 13.00 (1,5 jam)	Mengawasi PHB (Penilaian Harian Bersama)	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT membantu Bapak/Ibu Guru mengawasi para siswa yang sedang mengikuti ujian PHB. - PHB berlangsung lancar dan kondusif. <p><u>Hasil kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mengawas di ruang 17 bersama mahasiswa PLT bernama Ibu Winarni - Jumlah siswa yang ada di ruang 17 sebanyak 33 siswa yang terdiri dari 18 siswa kelas XII MIPA 4 	

				<p>dan 15 siswa kelas X IPS 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mapel yang diujikan adalah seni budaya (seni lukis) untuk kelas XII dan seni budaya (seni tari) untuk kelas X. 	
21.	Rabu, 11 Oktober 2017	09.00- 10.00 (1 jam)	Mengedarkan Presensi pengawas PHB	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT membantu Bapak/Ibu Guru mengedarkan presensetasi. - Seluruh pengawas melakukan presensi. <p><u>Hasil kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mengedarkan presensi dari ruang 16 - 30. 	
		10.00- 13.00 (1 jam)	Mengawasi PHB (Penilaian Harian Bersama)	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT membantu Bapak/Ibu Guru mengawasi para siswa yang sedang mengikuti ujian PHB. - PHB berlangsung lancar dan kondusif. <p><u>Hasil kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mengawas di ruang 4 bersama mahasiswa PLT Umi Latifah. - Jumlah siswa yang ada di ruang 4 sebanyak 32 siswa yang terdiri dari 17 siswa kelas XI MIPA 2 dan 15 siswa kelas X MIPA 2 - Mapel yang diujikan adalah PPKN. 	
22.	Kamis, 12 Oktober 2017	07.00- 09.00	Mengawasi PHB (Penilaian Harian Bersama)	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT membantu Bapak/Ibu Guru 	

	(2 jam)		<p>mengawasi para siswa yang sedang mengikuti ujian PHB.</p> <ul style="list-style-type: none"> - PHB berlangsung lancar dan kondusif. <p><u>Hasil kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mengawas di ruang 18 bersama mahasiswa PLT Martin S. - Jumlah siswa yang ada di ruang 4 sebanyak 33 siswa yang terdiri dari 17 siswa kelas XII MIPA 4 dan 15 siswa kelas X IPS 2. - Mapel yang diujikan adalah geografi kelas X IPS 2 dan fisika untuk kelas XI MIPA 4. 	
	09.30- 11.00 (1,5 jam)	Mengawasi PHB (Penilaian Harian Bersama)	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT membantu Bapak/Ibu Guru mengawasi para siswa yang sedang mengikuti ujian PHB. - PHB berlangsung lancar dan kondusif. <p><u>Hasil kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mengawas di ruang 18 bersama Ibu Rosalia. - Jumlah siswa yang ada di ruang 18 sebanyak 33 siswa yang terdiri dari 17 siswa kelas X MIPA 4 dan 15 siswa kelas XI IPS 2. - Mapel yang diujikan adalah geografi kelas XI IPS 2 dan fisika untuk kelas X MIPA 4. 	
	12.30- 13.00	Mengedarkan Presensi Pengawas	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT membantu Bapak/Ibu Guru 	

		(1,5 jam)		<p>mengedarkan presensetasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Seluruh pengawas melakukan presensi. <p><u>Hasil kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mengedarkan presensi dari ruang 1- 15. 	
23.	Jumat, 13 Oktober 2017	09.00- 11.00 (2 jam)	Mengawasi PHB (Penilaian Harian Bersama)	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT membantu Bapak/Ibu Guru mengawasi para siswa yang sedang mengikuti ujian PHB. - PHB berlangsung lancar dan kondusif. <p><u>Hasil kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mengawas di ruang 14 bersama Bapak Edi P. - Jumlah siswa yang ada di ruang 18 sebanyak 32 siswa yang terdiri dari 17 siswa kelas XII dan 15 siswa kelas X. - Mapel yang diujikan adalah Bahasa Inggris. 	
		11.00- 11.30 (0,5 jam)	Menyiapkan Berkas PHB (Penilaian Harian Bersama)	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT membantu Bapak/Ibu Guru mengecek jumlah soal dan lembar jawab pada amplop di masing-masing ruang. - Lembar jawab siswa dan berita acara tertata dengan baik dan dapat meminimalisir hilang/ tercecernya lembar jawab siswa. <p><u>Hasil kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Berkas ujian sebanyak 30 ruang berhasil di tata. 	

				Jumlah mahasiswa PLT yang membantu adalah 5- 7 orang.	
24.	Senin, 16 Oktober 2017	07.15- 08.15 (1 jam)	Menjaga Piket KBM	<u>Hasil Kualitatif :</u> - Membantu guru menjaga piket KBM. - Melayani siswa yang izin meninggalkan kelas /sekolah. - Memasukkan tugas dari guru yang izin ke dalam kelas-kelas. <u>Hasil kuantitatif :</u> - Jumlah guru yang menjaga piket sebanyak 1 orang. - Jumlah mahasiswa PLT yang izin sebanyak 3 orang. - Jumlah siswa yang ijin sebanyak 33 anak. 6 anak kelas X, 14 anak kelas XI dan 13 anak kelas XII.	
		09.50- 11.25 (1, 5 jam)	Mengajar Kelas XI MIPA 6	<u>Hasil kualitatif :</u> - Mahasiswa melanjutkan menerangkan tentang AMDAL. - Melakukan Ice breaking antara mahasiswa dengan siswa untuk refreshing setelah PHB. <u>Hasil Kuantitatif :</u> - Jumlah siswa yang hadir sebanyak 36 siswa dari 36 siswa.	
		11.35- 13.45	Mengajar Kelas XI IPS 3	<u>Hasil kualitatif :</u> - Mahasiswa melanjutkan menerangkan tentang	

		(1,5 jam)		<p>AMDAL.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Ice breaking antara mahasiswa dengan siswa untuk refreshing setelah PHB. <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sejumlah 26 siswa hadir dari 28 siswa. Satu siswa tidak masuk karena sakit dan satu siswa ijin untuk urusan organisasi . 	
		13.55-14.35 (0,75 jam)	Mengajar Kelas XI MIPA 5	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa melanjutkan menerangkan tentang AMDAL. - Melakukan Ice breaking antara mahasiswa dengan siswa untuk refreshing setelah PHB. <p><u>Hasil kuantitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang hadir sejumlah 32 dari total 36 siswa. 2 siswa sakit dan 2 lainnya ijin. 	
26.	Selasa, 17 Oktober 2017	07.00- 08.15 (1,25 jam)	Menjaga Piket KBM	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembukuan absensi siswa SMA N 2 Klaten terekap dengan jelas. Mahasiswa PLT melayani siswa yang hendak izin, seperti izin masuk kelas karena terlambat maupun izin untuk meninggalkan pelajaran karena berbagai urusan. Siswa terlayani dengan baik. - Mahasiswa PLT membantu menyampaikan titipan tugas dan guru yang berhalangan hadir kepada siswa yang seharusnya mendapatkan pelajaran. - Mahasiswa berkeliling mengedarkan surat 	

				<p>keterangan tidak masuk. <u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 8 siswa tidak hadir karena sakit dan ijin . 	
		09.00- 12.00 (3 jam)	Mengoreksi Hasil PHB	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Membantu guru mengoreksi jawaban siswa pada PHB mapel Geografi. <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah lembar kerja siswa yang di koreksi sebanyak 32 lembar dari sekitar 150 lembar 	
		13.00- 14.30	Menjaga Piket KBM	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembukuan absensi siswa SMA N 2 Klaten terekap dengan jelas. Mahasiswa PLT melayani siswa yang hendak izin, seperti izin masuk kelas karena terlambat maupun izin untuk meninggalkan pelajaran karena berbagai urusan. Siswa terlayani dengan baik. - Mahasiswa PLT membantu menyampaikan titipan tugas dan guru yang berhalangan hadir kepada siswa yang seharusnya mendapatkan pelajaran. - Mahasiswa berkeliling mengedarkan surat keterangan tidak masuk. <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada jam terakhir hanya ada satu siswa yang izin ke rumah sakit. 	

		14.30- 15.15 (0,75 jam)	Mengajar di Kelas XII MIPA 4	<u>Hasil Kualitatif:</u> - Menggantikan Ibu Sri Wahyuni mengajar di kelas XII MIPA 4. - Proses KBM Berjalan dengan lancar. - Siswa aktif bertanya kepada mahasiswa PLT. <u>Hasil Kuantitatif :</u> - Menyampaikan tugas berupa soal uraian dengan jumlah soal sebanyak 2 yakni tentang teori titik henti dan sejarah perkembangan kota.	
27.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00- 10.00 (3 jam)	Membuat Soal UH	<u>Hasil Kualitatif:</u> - Membuat soal UH Bab III tentang Pengelolaan SDA di Indonesia. Sebagai alat untuk evaluasi. <u>Hasil Kuantitatif :</u> - Soal yang diujikan berjumlah 5 butir soal. Bentuk soal adalah uraian.	
		12.30- 14.00 (1,5 jam)	Mengoreksi Hasil PHB	<u>Hasil Kualitatif:</u> - Membantu guru mengoreksi jawaban siswa pada PHB mapel Geografi. <u>Hasil Kuantitatif :</u> - Jumlah lembar kerja siswa yang di koreksi sebanyak 35 lembar dari sekitar 150 lembar.	
28.	Kamis, 19	06.45- 07.15	Menjaga Piket STP2K	<u>Hasil kualitatif :</u> - Membantu guru piket menertibkan siswa yang	

	Oktober 2017	(0,5 jam)		terlambat. <u>Hasil kuantitatif :</u> - Jumlah mahasiswa PLT yang ikut berjaga adalah 3 orang. - Jumlah guru yang berjaga piket sebanyak 3 orang. - Jumlah siswa yang terlambat sebanyak 1 orang.	
		11.30- 13.30 (1,5 jam)	Mengajar Kelas XI IPS 3	<u>Hasil kualitatif :</u> - Melakukan evaluasi belajar dengan cara memberikan ulangan harian kepada siswa. <u>Hasil kuantitatif :</u> - Sebanyak 24 dari 28 mengikuti UH, sementara 4 lainnya sakit dan izin.	
		13.30- 15.00 (1,5 jam)	Mengajar Kelas XI MIPA 5	<u>Hasil kualitatif :</u> - Melakukan evaluasi belajar dengan cara memberikan ulangan harian kepada siswa. <u>Hasil kuantitatif :</u> - Sebanyak 36 dari total 36 siswa mengikuti UH.	
29.	Jumat, 20 Oktober 2017	06.45- 07.30 (0,75 jam)	Menjaga Piket STP2K	<u>Hasil kualitatif :</u> - Membantu guru piket menertibkan siswa yang terlambat. <u>Hasil kuantitatif :</u> - Jumlah mahasiswa PLT yang ikut berjaga adalah 4orang.	

				<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah guru yang berjaga piket sebanyak 4 orang. - Tidak ada siswa yang terlambat. 	
		08.15- 09.00 (0,75 jam)	Mengajar Kelas XI MIPA 5	<u>Hasil kualitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan review materi dan membahas soal ulangan harian. <u>Hasil kuantitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 34 dari total 36 siswa mengikuti pelajaran 	
		13.30- 15.00 (1,5 jam)	Mengajar Kelas XI MIPA 6	<u>Hasil kualitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan review materi dan membahas soal ulangan harian. <u>Hasil kuantitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 35 dari total 36 siswa mengikuti pelajaran. 	
30.	Sabtu, 21 Oktober 2017	08.00- 12.00 (4 jam) Dilanjutkan 13.00- 15.00 (2jam) Dilanjutkan	Mengkoreksi Hasil UH	<u>Hasil kualitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil ulangan siswa terkoreksi. <u>Hasil kuantitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 24 lembar UH siswa kelas XI IPS 3 dan 36 lembar UH kelas XI MIPA 5 berhasil dikoreksi. 	

		19.00-21.00 (2 jam)			
31.	Senin, 23 Oktober 2017	06.45- 08.15 (1,5 jam)	Upacara Bendera	<u>Hasil kualitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Upacara berjalan dengan tertib dan lancar. - Pembina upacara adalah Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Klaten. - Amanat pembina upacara yaitu tentang nilai-nilai karakter seperti nilai gotong-royong dan nilai kejujuran yang harus ditanamkan dalam diri setiap siswa SMA N 2 Klaten. <u>Hasil kuantitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Upacara dihadiri oleh 15 orang mahasiswa PLT, guru dan staff karyawan serta seluruh peserta didik SMA N 2 Klaten. 	
		10.00- 11.10 (1 jam)	Mengajar Kelas XI MIPA 6	<u>Hasil kualitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan evaluasi belajar dengan cara memberikan ulangan harian kepada siswa. <u>Hasil kuantitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 35 dari total 36 siswa mengikuti UH. 	
		11.10- 13.10 (1 jam)	Mengajar Kelas XI IPS 3	<u>Hasil kualitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Membacakan hasil UH. - Melakukan Games untuk refreshing siswa. - Memperdalam materi tentang Pengelolaan SDA 	

				<p>yang sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.</p> <p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 27 dari total 28 siswa mengikuti pelajaran. 	
		<p>13.40- 14.15</p> <p>(0,75 jam)</p>	Mengajar kelas XI MIPA 5	<p><u>Hasil kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Membacakan hasil UH. - Melakukan Games untuk refreshing siswa. - Memperdalam materi tentang Pengelolaan SDA yang sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. <p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 35 dari total 36 siswa mengikuti pelajaran. 	
32.	Selasa, 24 Oktober 2017	<p>06.45- 07.30</p> <p>(0,75)</p>	Menjaga piket STP2K	<p><u>Hasil kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Membantu guru piket menertibkan siswa yang terlambat. <p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah mahasiswa PLT yang ikut berjaga adalah 5 orang. - Jumlah guru yang berjaga piket sebanyak 4 orang. - Jumlah siswa yang terlambat sebanyak 1 orang. 	
		07.30- 10.00	Mengkoreksi Hasil UH	<p><u>Hasil kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil ulangan siswa berhasil dikoreksi dengan 	

	(2,5 jam)		baik. <u>Hasil kuantitatif :</u> - Sebanyak 15 lembar UH dari total 35 siswa kelas XI MIPA 6 berhasil dikoreksi.	
	10.00-11.00 (1 jam)	Koordinasi dengan Guru Pamong	<u>Hasil kualitatif :</u> - Ibu Sri Wahyuni akan masuk ke kelas pada hari jumat untuk menilai praktik mengajar terbimbing. - Mahasiswa PLT disuruh membuat RPP satu bab yaitu tentang Flora dan Fauna Indonesia dan dunia. - Mahasiswa diminta menggantikan guru pamong untuk masuk ke kelas XII MIPA 4. <u>Hasil kuantitatif :</u> - Bimbingan selama kurang lebih satu jam	
	13.00- 14.30 (1,5 jam)	Menjaga Piket KBM	<u>Hasil Kualitatif:</u> - Pembukuan absensi siswa SMA N 2 Klaten terekap dengan jelas. Mahasiswa PLT melayani siswa yang hendak izin, seperti izin masuk kelas karena terlambat maupun izin untuk meninggalkan pelajaran karena berbagai urusan. Siswa terlayani dengan baik. - Mahasiswa PLT membantu menyampaikan titipan tugas dan guru yang berhalangan hadir kepada siswa yang seharusnya mendapatkan pelajaran. - Mahasiswa berkeliling mengedarkan surat keterangan tidak masuk.	

				<u>Hasil Kuantitatif :</u> - Sebanyak kurang lebih 4 siswa izin meninggalkan kelas/ sekolah.	
		14.30- 15.15 (0,75 jam)	Mengajar Kelas XII MIPA 4	<u>Hasil kualitatif :</u> - Membantu guru pamong dan menggantikan mengajar di kelas XII MIPA 4. - Mendampingi siswa mengerjakan LKS. - Kelas cukup kondusif. <u>Hasil kuantitatif :</u> - Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal-soal di LKS halaman 61.	
33.	Rabu, 25 Oktober 2017	07.15- 08.00 (0,75 jam)	Menjaga piket KBM	<u>Hasil Kualitatif:</u> - Pembukuan absensi siswa SMA N 2 Klaten terekap dengan jelas. Mahasiswa PLT melayani siswa yang hendak izin, seperti izin masuk kelas karena terlambat maupun izin untuk meninggalkan pelajaran karena berbagai urusan. Siswa terlayani dengan baik. - Mahasiswa PLT membantu menyampaikan titipan tugas dan guru yang berhalangan hadir kepada siswa yang seharusnya mendapatkan pelajaran. - Mahasiswa berkeliling mengedarkan surat keterangan tidak masuk. <u>Hasil Kuantitatif :</u> - Sebanyak kurang lebih 6 siswa izin meninggalkan	

				kelas/ sekolah.	
		08.30- 12.00 (3,5 jam)	Mengoreksi Hasil UH	<u>Hasil Kualitatif :</u> - Hasil ulangan siswa berhasil dikoreksi dengan baik. <u>Hasil kuantitatif :</u> - Sebanyak 20 lembar UH dari total 35 siswa kelas XI MIPA 6 berhasil dikoreksi.	
		13.00- 15.00 (2 jam)	Menyusun RPP	<u>Hasil Kualitatif :</u> - Menyusun RPP agar pada saat praktik mengajar dapat lebih baik dan dapat menguasai kelas. <u>Hasil kuantitatif :</u> - Menyusun RPP Bab II tentang Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia - Menyusun RPP pertemuan 8 materi Ketahanan Pangan, Industri dan Energi.	
34.	Kamis, 26 Oktober 2017	06.45- 08.00 (1 jam)	Persiapan Lomba Peringatan Bulan Bahasa	<u>Hasil Kualitatif :</u> - Membantu anak OSIS menata tempat Lomba. <u>Hasil kuantitatif :</u> - Waktu yang dibutuhkan kurang lebih 1 jam.	
		08.00-11.30 (3,5 jam)	Lomba dalam rangka Peringatan Bulan Bahasa	<u>Hasil Kualitatif :</u> - Menjadi juri lomba dongeng jawa menggantikan guru yang berhalangan untuk menjadi juri.	

				<u>Hasil kuantitatif :</u> - Sebanyak kurang lebih 20 peserta yang mewakili kelas mengikuti lomba dan 10 lainnya	
35.	Jumat, 27 Oktober 2017	06.45- 10.00 (3,25 jam)	Bersih-bersih Lingkungan Sekolah	<u>Hasil Kualitatif :</u> - Membantu membersihkan lingkungan sekolah. - Lingkungan menjadi bersih dan rapi. <u>Hasil kuantitatif :</u> - Di ikuti oleh 3 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolas di SMA N 2 Klaten.	
		10.00- 10.30 (0,5 jam)	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	<u>Hasil Kualitatif :</u> - Menyerahkan RPP 1 bab dan RPP pertemuan 2 bab Ketahanan pangan, Industri dan Energi. - Konsultasi PLT. <u>Hasil kuantitatif :</u> - Bimbingan selama setengah jam.	
36.	Sabtu, 28 Oktober 2017	06.30- 08.30 (2 jam)	Upacara Bendera dalam rangka peringatan Sumpah Pemuda	<u>Hasil kualitatif :</u> - Upacara berjalan dengan tertib dan lancar. <u>Hasil kuantitatif :</u> - Upacara dihadiri oleh 13 orang mahasiswa PLT, guru dan staff karyawan serta seluruh peserta didik SMA N 2 Klaten.	
37.	Senin, 30	07.00- 08.00	Menjaga Piket KBM	<u>Hasil Kualitatif:</u>	

	Oktober 2017	(1 jam)		<ul style="list-style-type: none"> - Pembukuan absensi siswa SMA N 2 Klaten terekap dengan jelas. Mahasiswa PLT melayani siswa yang hendak izin, seperti izin masuk kelas karena terlambat maupun izin untuk meninggalkan pelajaran karena berbagai urusan. Siswa terlayani dengan baik. - Mahasiswa PLT membantu menyampaikan titipan tugas dan guru yang berhalangan hadir kepada siswa yang seharusnya mendapatkan pelajaran. - Mahasiswa berkeliling mengedarkan surat keterangan tidak masuk. <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang tidak hadir sebanyak 10 anak. 	
		08.15- 09.45 (1,5 jam)	Mengajar Kelas XI MIPA 6	<p><u>Hasil kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan materi pengantar tentang Ketahanan Pangan, Industri da Energi dengan cara membuat peta konsep di papan tulis. - Siswa diminta melakukan <i>searching</i> terkait materi. - Menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing. <p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 35 siswa hadir di kelas dari total 36 siswa. 	
		09.45- 11.15 (1,5 jam)	Mengajar Kelas XI IPS 3	<p><u>Hasil kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan materi pengantar tentang Ketahanan Pangan, Industri da Energi dengan cara membuat 	

				<p>peta konsep di papan tulis.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diminta melakukan <i>searching</i> terkait materi. - Menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing. <p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 20 siswa dari 28 siswa di kelas mengikuti pelajaran geografi 	
		13.00- 13.45 (0,75 jam)	Mengajar Kelas XI MIPA 5	<p><u>Hasil kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan materi pengantar tentang Ketahanan Pangan, Industri da Energi dengan cara membuat peta konsep di papan tulis. - Siswa diminta melakukan <i>searching</i> terkait materi. - Menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing. <p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 34 siswa dari 36 siswa di kelas mengikuti pelajaran geografi. 2 lainnya izin. 	
38.	Selasa, 31 Oktober 2017	06.45- 07.30 (0,75 jam)	Menjaga Piket STP2K	<p><u>Hasil kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Membantu guru piket menertibkan siswa yang terlambat. <p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah mahasiswa PLT yang ikut berjaga adalah 5 orang. - Jumlah guru yang berjaga piket sebanyak 4 orang. - Jumlah siswa yang terlambat sebanyak 1 orang. 	

	08.00-09.00 (1 jam)	Menjaga Piket KBM	<u>Hasil Kualitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> - Pembukuan absensi siswa SMA N 2 Klaten terekap dengan jelas. Mahasiswa PLT melayani siswa yang hendak izin, seperti izin masuk kelas karena terlambat maupun izin untuk meninggalkan pelajaran karena berbagai urusan. Siswa terlayani dengan baik. - Mahasiswa PLT membantu menyampaikan titipan tugas dan guru yang berhalangan hadir kepada siswa yang seharusnya mendapatkan pelajaran. - Mahasiswa berkeliling mengedarkan surat keterangan tidak masuk. <u>Hasil Kuantitatif :</u> Siswa yang tidak hadir sebanyak 2 anak.	
	09.00- 12.30 (3,5 jam)	Menyusun RPP	<u>Hasil kualitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - RPP berhasil disusun. - Kewajiban terpenuhi. <u>Hasil kuantitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - RPP Pertemuan ke 8 materi ketahanan pangan, industri dan energi berhasil disusun - RPP 1 bab flora dan fauna sudah hampir selesai yaitu pertemuan 1, 2, 3 	
	13.00- 14.30	Menjaga Piket KBM	<u>Hasil Kualitatif:</u> <ul style="list-style-type: none"> - Pembukuan absensi siswa SMA N 2 Klaten terekap 	

		(1,5 jam)		<p>dengan jelas. Mahasiswa PLT melayani siswa yang hendak izin, seperti izin masuk kelas karena terlambat maupun izin untuk meninggalkan pelajaran karena berbagai urusan. Siswa terlayani dengan baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT membantu menyampaikan titipan tugas dan guru yang berhalangan hadir kepada siswa yang seharusnya mendapatkan pelajaran. - Mahasiswa berkeliling mengedarkan surat keterangan tidak masuk. <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Siswa yang tidak hadir sebanyak 4 anak.</p>	
		14.30- 15.15 (0,75 jam)	Mengajar Kelas XII MIPA 4	<p><u>Hasil kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggantikan Ibu Sri Wahyuni mengajar. - Peserta didik diminta untuk mengklasifikasikan negara maju dan negara berkembang pada masing-masing benua. - Hasil pekerjaan di kumpulkan. <p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah siswa yang hadir sebanyak 33 siswa dari total 35 siswa 	
39.	Rabu, 1 November 2017	07.00- 12.00 (5 jam)	Menyusun RPP	<p><u>Hasil kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - RPP berhasil disusun. - Kewajiban terpenuhi. 	

				<u>Hasil kuantitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - RPP Pertemuan ke 9 materi ketahanan pangan, industri dan energi berhasil disusun - RPP 1 bab flora dan fauna sudah hampir selesai yaitu pertemuan 1, 2, 3, 4, 5 - Alokasi waktu tiap pertemuan yaitu 2 JP. 	
		13.00- 15.00 (2 jam) Dilanjutkan 20.00- 22.00 (2 jam)	Menyusun Bahan Ajar dan Pembuatan Media Pembelajaran	<u>Hasil kualitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Bahan ajar berhasil disusun. - Kewajiban terpenuhi. - Mencari video pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan <u>Hasil kuantitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Bahan ajar tentang ketahanan pangan dan energi berhasil dibuat dalam waktu 4 jam. - Berhasil menemukan 5 video ketahanan pangan. 	
40.	Kamis, 2 November 2017	07.00- 11.00 (4 jam)	Menyiapkan Materi	<u>Hasil kualitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun materi agar runtut. <u>Hasil kuantitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Berhasil menemukan 5 video ketahanan pangan. 	
		11.30- 13.30 (1,5 jam)	Mengajar Kelas XI IPS 3	<u>Hasil kualitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan materi tentang komponen ketahanan pangan Industri dan Energi serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan. 	

				<ul style="list-style-type: none"> - Siswa diminta melakukan <i>searching</i> terkait materi. <p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 23 siswa dari 28 siswa di kelas mengikuti pelajaran geografi 	
		13.30- 15.00 (2 JP)	Mengajar Kelas XI MIPA 5	<p><u>Hasil kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan materi tentang komponen ketahanan pangan Industri dan Energi serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan. - Siswa diminta melakukan <i>searching</i> terkait materi. <p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 23 siswa dari 36 siswa di kelas mengikuti pelajaran geografi 	
41.	Jumat, 3 November 2017	07.00- 08.00 (1 jam)	Menyusun RPP	<p><u>Hasil kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun RPP satu bab flora dan fauna. - Menyusun RPP pertemuan ke 9 tentang ketahanan pangan. <p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Waktu mengerjakan 1 jam 	
		08.15- 09.00 (0,75 jam)	Mengajar Kelas XI MIPA 5	<p><u>Hasil kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan materi tentang komponen ketahanan pangan Industri dan Energi serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan. 	

				<ul style="list-style-type: none"> - Siswa diminta melakukan <i>searching</i> terkait materi. <p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 31 siswa dari 36 siswa di kelas mengikuti pelajaran geografi 	
		09.15- 11.30 (1,5 jam)	Mengajar Kelas XI MIPA 6	<p><u>Hasil kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan materi tentang komponen ketahanan pangan Industri dan Energi serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan. - Siswa diminta melakukan <i>searching</i> terkait materi. <p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 35 siswa dari 36 siswa di kelas mengikuti pelajaran geografi. 	
42.	Senin, 6 November 2017	07.00-08.00 (1 jam)	Menjaga piket KBM	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembukuan absensi siswa SMA N 2 Klaten terekap dengan jelas. Mahasiswa PLT melayani siswa yang hendak izin, seperti izin masuk kelas karena terlambat maupun izin untuk meninggalkan pelajaran karena berbagai urusan. Siswa terlayani dengan baik. - Mahasiswa PLT membantu menyampaikan titipan tugas dan guru yang berhalangan hadir kepada siswa yang seharusnya mendapatkan pelajaran. - Mahasiswa berkeliling mengedarkan surat keterangan tidak masuk. 	

				<u>Hasil Kuantitatif :</u> Siswa yang tidak hadir sebanyak 8 anak.	
		08.15- 09.45 (1,5 jam)	Mengajar Kelas XI MIPA 6	<u>Hasil kualitatif :</u> - Mahasiswa PLT menayangkan Video tentang ketahanan pangan khususnya yang ada di Indonesia. - Peserta didik menyimak video tersebut dan menyiapkan pertanyaan atau tanggapan. <u>Hasil kuantitatif :</u> - Sebanyak 36 siswa dari 36 siswa di kelas mengikuti pelajaran geografi	
		10.00- 11.30 (1, 5 jam)	Mengajar Kelas XI IPS 3	<u>Hasil kualitatif :</u> - Mahasiswa PLT menayangkan Video tentang ketahanan pangan khususnya yang ada di Indonesia. - Peserta didik menyimak video tersebut dan menyiapkan pertanyaan atau tanggapan. <u>Hasil kuantitatif :</u> - Sebanyak 28 dari 28 siswa di kelas mengikuti pelajaran geografi	
		12.45- 13.30 (0,75 jam)	Mengajar Kelas XI MIPA 5	<u>Hasil kualitatif :</u> - Mahasiswa PLT menayangkan Video tentang ketahanan pangan khususnya yang ada di	

				<p>Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyimak video tersebut dan menyiapkan pertanyaan atau tanggapan. <p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 33 siswa dari 36 siswa di kelas mengikuti pelajaran geografi. - 3 siswa tidak masuk karena sakit. 	
43.	Selasa, 7 November 2017	07.00- 09.30 (2,5 jam)	Menyusun RPP	<p><u>Hasil kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun RPP satu bab flora dan fauna. - Menyusun RPP pertemuan 10 tentang ketahanan pangan. <p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <p>Waktu mengerjakan 2,5 jam</p>	
		09.30- 12.00 (2,5 jam)	Menyusun Laporan PLT dan menulis Catatan Harian	<p><u>Hasil kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun laporan PLT dan menulis catatan harian selama PLT. - Menyalin catatan harian dari tulisan tangan ke komputer. <p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <p>Waktu mengerjakan 2,5 jam</p>	
		12.30- 15.00	Menjaga Piket KBM	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT membantu menyampaikan titipan 	

		(2,5 jam)		<p>tugas dan guru yang berhalangan hadir kepada siswa yang seharusnya mendapatkan pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengawasi remedi mapel Kimia siswa kelas XII MIPA 6 <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa kelas XII MIPA 6 berjumlah 35 siswa. 	
44.	Rabu, 8 November 2017	09.00- 10.30 (1,5 jam)	Monitoring dan Evaluasi dari Rektorat UNY	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Monev dilaksanakan di ruang Imersi SMA N 2 Klaten - Kegiatan ini berjalan lancar dan kondusif. <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - diikuti oleh 15 mahasiswa PLT, 2 pihak Rektorat dan 3 perwakilan guru pamong. 	
45.	Kamis, 9 November 2017	07.00- 07.30 (0,75 jam)	Menjaga Piket STP2K	<p><u>asil kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Membantu guru piket menertibkan siswa yang terlambat. <p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah mahasiswa PLT yang ikut berjaga adalah 5 orang. - Jumlah guru yang berjaga piket sebanyak 4 orang. - Jumlah siswa yang terlambat sebanyak 5 orang. 	
		07.30- 10.00	Membuat Media Pembelajaran	<p><u>Hasil kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari gambar-gambar masalah lingkungan yang 	

	(2,5 jam)		berkaitan dengan ketahanan pangan yang akan digunakan untuk bahan diskusi <u>Hasil kuantitatif :</u> - 18 gambar berhasil diperoleh.	
	10.00- 11.30 (1,5 jam)	Analisis Ulangan Harian	<u>Hasil kualitatif :</u> - Melakukan <i>input</i> nilai siswa kedalam sistem analisis ulangan harian yang telah diberikan guru pamong. <u>Hasil kuantitatif :</u> - Data nilai siswa kelas XI IPS 3 berhasil di- <i>Input</i> .	
	11.30- 13.00 (1,5 jam)	Mengajar Kelas XI IPS 3	<u>Hasil kualitatif :</u> - Mahasiswa PLT membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok. - Masing-masing kelompok terdiri dari dua orang dan sebangku. - Mahasiswa PLT memberikan gambar tentang masalah lingkungan, masing-masing kelompok mendapatkan gambar yang berbeda-beda. - Peserta didik diminta berdiskusi , menganalisis gambar, mengkaitkan dengan materi ketahanan pangan, industri dan energi, memberikan contoh kasus dan menemukan solusi permasalahan pada gambar. <u>Hasil kuantitatif :</u> - Sebanyak 19 mengikuti pelajaran 9 anak lainnya	

				izin PPLDA.	
		13.30- 15.00 (1,5 jam)	Mengajar Kelas XI MIPA 5	<u>Hasil kualitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok. - Masing-masing kelompok terdiri dari dua orang dan sebangku. - Mahasiswa PLT memberikan gambar tentang masalah lingkungan, masing-masing kelompok mendapatkan gambar yang berbeda-beda. - Peserta didik diminta berdiskusi , menganalisis gambar, mengkaitkan dengan materi ketahanan pangan, industri dan energi, memberikan contoh kasus dan menemukan solusi permasalahan pada gambar. <u>Hasil kuantitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 29 siswa dari 36 siswa di kelas hadir mengikuti pelajaran. 	
46.	Jumat, 10 November 2017	06.45- 08.00 (1,25 jam)	Upacara Bendera	<u>Hasil kualitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Upacara dalam rangka memperingati hari Pahlawan berjalan dengan tertib dan lancar. <u>Hasil kuantitatif :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Upacara dihadiri oleh 17 orang mahasiswa PLT, guru dan staff karyawan serta seluruh peserta didik SMA N 2 Klaten. 	
		08.15- 08.50	Mengajar Kelas XI MIPA 5	<u>Hasil kualitatif :</u>	

				<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok. - Masing-masing kelompok terdiri dari dua orang dan sebangku. - Mahasiswa PLT memberikan gambar tentang masalah lingkungan, masing-masing kelompok mendapatkan gambar yang berbeda-beda. - Peserta didik diminta berdiskusi , menganalisis gambar, mengkaitkan dengan materi ketahanan pangan, industri dan energi, memberikan contoh kasus dan menemukan solusi permasalahan pada gambar. <p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 31 siswa dari 36 siswa di kelas hadir mengikuti pelajaran. 	
		10.10- 11.20 (1,5 jam)	Mengajar Kelas XI MIPA 6	<p><u>Hasil kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PLT membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok. - Masing-masing kelompok terdiri dari dua orang dan sebangku. - Mahasiswa PLT memberikan gambar tentang masalah lingkungan, masing-masing kelompok mendapatkan gambar yang berbeda-beda. - Peserta didik diminta berdiskusi , menganalisis gambar, mengkaitkan dengan materi ketahanan pangan, industri dan energi, memberikan contoh kasus dan menemukan solusi permasalahan pada 	

				gambar. <u>Hasil kuantitatif :</u> - Sebanyak 36 siswa dari 36 siswa di kelas hadir mengikuti pelajaran.	
47.	Senin, 13 November 2017	08.15- 09.45 (1,5 jam)	Mengajar Kelas XI MIPA 6	<u>Hasil kualitatif :</u> - Peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi pertemuan sebelumnya. - Melakukan perpisahan dengan peserta didik. - Menyampaikan pesan-kesan selama KBM - Foto bersama. <u>Hasil kuantitatif :</u> - Sebanyak 36 siswa dari 36 siswa di kelas hadir mengikuti pelajaran.	
		10.00- 11.30 (1,5 jam)	Mengajar Kelas XI IPS 3	<u>Hasil kualitatif :</u> - Peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi pertemuan sebelumnya. - Melakukan perpisahan dengan peserta didik. - Menyampaikan pesan-kesan selama KBM - Foto bersama. <u>Hasil kuantitatif :</u> - Sebanyak 28 siswa dari 28 siswa di kelas hadir mengikuti pelajaran.	
		12.15- 13.30	Mengajar Kelas XI MIPA 5	<u>Hasil kualitatif :</u> - Peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi	

		(0,75 jam)		<p>pertemuan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan perpisahan dengan peserta didik. - Menyampaikan pesan-kesan selama KBM - Foto bersama. <p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 36 siswa dari 36 siswa di kelas hadir mengikuti pelajaran. 	
48.	Selasa, 14 November 2017	13.00- 15.00 (2 jam)	Penarikan Sekaligus Perpisahan PLT UNT 2017	<p><u>Hasil kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penarikan sekaligus perpisahan dengan SMA N 2 Klaten secara simbolis. - Menyampaikan pesan-kesan selama PLT. - Melakukan evaluasi PLT. - Foto bersama. <p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT, 2 siswa perwakilan OSIS dan MPK, 1, siswa penghibur, 15 guru pembimbing/pamong ,Wakasek, PLT Kepala SMA N 2 Klaten dan DPL Pamong 	
49.	Rabu, 21 November 2017	05.00- 01.00 (19 jam)	Menyusun Laporan Individu PLT dan Kelompok PLT	<p><u>Hasil kualitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi kewajiban mahasiswa PLT sebagai salah satu syarat lulus PLT <p><u>Hasil kuantitatif :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebanyak 36 siswa dari 36 siswa di kelas hadir mengikuti pelajaran. 	

Lampiran 3. Laporan Serapan Dana



REKAPITULASI SERAPAN DANA PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017

Nama Sekolah : SMA N 2 Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan

Nama Mahasiswa : Toifah
NIM : 14405241039
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Geografi/FIS

NO.	NAMA KEGIATAN	SERAPAN DANA DALAM RUPIAH					JUMLAH
		Swadaya Lembaga / Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	UNY	Sponsor/Lain-lain	
1.	Pembuatan RPP	-	Rp. 105.000,-	-	-	-	Rp. 105.000,-
2.	Pembuatan Media Pembelajaran	-	Rp. 27.000,-	-	-	-	Rp. 27.000,-
4.	Pembuatan laporan	-	Rp. 170.000,-	-	-	-	Rp. 170.000,-
Jumlah		-	Rp. 302.000,-				Rp. 302.000,-

Klaten, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Suhadi Purwantara, M.Si
NIP. 19591129 198601 1001

Guru Pembimbing

Sri Wahyuni, S.Pd.
NIP. 19730416 20050 2 010

Mahasiswa

Toifah
NIM. 14405241039

Lampiran 3. Jadwal Mengajar

Jam Ke-	Waktu	Senin	Jam Ke-	Waktu	Selasa	Jam Ke-	Waktu	Rabu	Kamis	Jam Ke-	Waktu	Jumat
0	06.30-07.30	Upacara	0	06.45-07.00	GLS	0				0		
1.	07.00-08.15		1	07.00-07.45		1	06.45-07.30			1	06.45-07.30	
2.	08.15-09.00	XI MIPA 6	2	07.45-08.30		2	07.30-08.15			2	07.30-08.15	
3.	09.00-09.45		3	08.30-09.15		3	08.15-09.00			3	08.15-09.00	XI MIPA 5
	09.45-10.00	Istirahat 1	4	09.15-10.00		4	09.00-09.45			4	09.00-09.45	
4	10.00-10.45	XI IPS 3		10.00-10.15	Istirahat 1		09.45-10.00	Istirahat 1			09.45-10.00	Istirahat 1
5.	10.45-11.30		5	10.15-11.00		5	10.00-10.45			5	10.00-10.45	XI MIPA 6
6.	11.30-		6	11.00-		6	10.45-			6	10.45-	

	12.15			11.45			11.30				11.30	
	12.15- 12.45	Istirahat 2	7	11.45- 12.30		7	11.30- 12.15		XI IPS 3			
7.	12.45- 13.30	XI MIPA 5		12.30- 13.00	Istirahat 2		12.15- 12.45	Istirahat 2				
8.	13.30- 14.15			13.00- 13.45		8	12.45- 13.30		XI IPS 3			
9.	14.15- 15.00			13.45- 14.30		9	13.30- 14.15		XI MIPA 5			
10.	15.00- 15.45			14.30- 15.15		10	14.15- 15.00					

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
KELAS/ SEMESTER : XI / GANJIL
MATERI POKOK : PENGELOLAAN SDA
DI INDONESIA
PENYUSUN : TOIFAH

DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 2 Klaten
Mata pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia
Alokasi Waktu : 12 X 45 menit (6 Kali Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran berbasis aktivitas diharapkan peserta didik mampu:

- a. mensyukuri karya sang Pencipta, terlibat aktif dalam proses pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu, teliti dalam melakukan pengamatan dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat
- b. memahami apa yang dimaksud dengan Sumber Daya Alam (SDA)
- c. menjelaskan klasifikasi Sumber Daya Alam (SDA)
- d. menjelaskan dan menganalisis potensi dan sebaran SDA di Indonesia beserta pemanfaatannya dalam kehidupan.
- e. menjelaskan tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).
- f. menganalisis pemanfaatan SDA sesuai dengan Prinsip-prinsip Pembangunan Berkelanjutan.

Pengembangan IPK sampai mencapai KD

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.	3.3.1. Menjelaskan pengertian SDA 3.3.2. Mengidentifikasi dan menjelaskan klasifikasi SDA 3.3.3. Mendeskripsikan potensi dan sebaran SDA di Indonesia. 3.3.4. Menjelaskan pemanfaatan potensi dan sebaran SDA dalam kehidupan. 3.3.5. Menjelaskan tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). 3.3.6. Menganalisis pemanfaatan SDA dengan Prinsip-Prinsip Pembangunan Berkelanjutan.
4.3. membuat peta sebaran sumber daya	4.3.1. Menjelaskan peta sebaran SDA kehutanan di Indonesia.

kehutanan, pertambangan, kelautan dan pariwisata di Indonesia.	4.3.2. Menjelaskan peta sebaran SDA pertambangan di Indonesia. 4.3.3. Menjelaskan peta sebaran SDA kelautan di Indonesia. 4.3.4. Menjelaskan peta sebaran SDA pariwisata di Indonesia. 4.3.5. Menyajikan pengelolaan SDA menggunakan gambar/video/powerpoint.
--	--

C. Materi Pembelajaran

- 1) Pengertian Sumber Daya Alam (SDA)
- 2) Klasifikasi Sumber Daya Alam (SDA)
- 3) Potensi dan Sebaran SDA di Indonesia yang meliputi bidang kehutanan, pertambangan, kelautan dan pariwisata.
- 4) Pemanfaatan Potensi dan sebaran SDA dalam kehidupan.
- 5) Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).
- 6) Pemanfaatan SDA dengan Prinsip-Prinsip Pembangunan Berkelanjutan.

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning, *Problem Based Learning*

Model : *Example Non Example, Demonstration, Mind Map*

Metode : Ceramah, diskusi, presentasi dan penugasan

E. Media dan Alat Pembelajaran

Media

- Video tentang potensi dan sebaran SDA yang terdapat di Indonesia, video tentang pemanfaatan dan pengelolaan SDA di Indonesia.
- Gambar-gambar peta potensi dan persebaran SDA di Indonesia.
- Power point

Alat

- Papan Tulis
- Laptop
- LCD Projector

F. Sumber Belajar

- Hartono. 2007. *Geografi 2 Jelajah Bumi dan Alam Semesta*. Jakarta : CV.Citra Praya
- K. Wardiyatmoko. 2013. *Geografi SMA/MA jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

- Pabundu Tika, dkk. 2016. *Jelajah Dunia Geografi SMA/MA Kelas XI, Kelompok Peminatan IPS*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Soegimo, Dibyo & Ruswanto. 2009. *Geografi : untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: CV Mefi Caraka
- Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi : Membuka Cakrawala Dunia*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Internet

G. Langkah Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: (2 JP)

Indikator :

3.3.1. Menjelaskan pengertian SDA

3.3.2. Mengidentifikasi dan menjelaskan klasifikasi SDA

a. Kegiatan Pendahuluan (15')

- 1) Memberi salam, berdo'a dan melakukan presensi siswa.
- 2) Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan
- 3) Apersepsi berupa tanya jawab terkait kompetensi atau materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
- 4) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti (70')(Model Pembelajaran Scientific Learning)

- a. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas dan memberikan waktu 5 menit kepada peserta didik untuk menuliskan jawabannya sebagai bentuk dari pre-test.
- b. Guru memberikan stimulan kepada peserta didik berupa peta konsep sederhana yang mencakup garis besar materi yang akan dipelajari yaitu mengenai pengelolaan SDA di Indonesia, menuliskannya di papan tulis.
- c. peserta didik diminta mencatat peta konsep tersebut ke dalam buku tulisnya masing-masing.
- d. Guru menjelaskan tentang apa yang dimaksud dengan sumber daya alam serta klasifikasi SDA.
- e. Selanjutnya guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya terkait materi.

Creativity, Collaboration, Literacy

Critical Thinking

Communication

Rasa Ingin Tahu

- f. Guru memberikan *Applause* kepada peserta didik yang berani tampil.
- g. Guru meluruskan dan memberikan penguatan materi kepada peserta didik.

c. Kegiatan Penutup (5')

- 1) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu:
 - a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
 - b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan;
 - c) mempersiapkan diri untuk materi yang akan datang yaitu tentang pemanfaatan potensi sebaran SDA dalam kehidupan. Guru menyelipkan pesan dan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, karena tugas guru selain mengajar adalah mendidik dan membimbing peserta didik.
 - d) Menutup pelajaran dengan berdo'a dan memberikan salam untuk membiasakan diri peserta didik.
- 2) Kegiatan guru yaitu:
 - a) melakukan penilaian;
 - b) merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik individu maupun kelompok
 - c) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

2. Pertemuan Kedua : (2 JP)

Indikator :

- 3.3.2 Mengidentifikasi dan menjelaskan klasifikasi SDA
- 3.3.3 Mendeskripsikan potensi dan sebaran SDA di Indonesia.
- 3.3.4 Pemanfaatan potensi dan sebaran SDA di Indonesia.

a. Kegiatan Pendahuluan (15')

Religius

- 1) Memberi salam, berdo'a dan melakukan presensi siswa.
- 2) Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- 3) Apersepsi berupa tanya jawab terkait kompetensi atau materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
- 4) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti (70') (Model Pembelajaran Scientific Learning)

- 1) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas dan memberikan waktu 5 menit kepada peserta didik untuk menuliskan jawabannya sebagai bentuk dari pre-test.

- 2) Guru memberikan stimulan kepada peserta didik berupa peta konsep sederhana yang mencakup garis besar materi yang akan dipelajari yaitu mengenai pengelolaan SDA di Indonesia, menuliskannya di papan tulis.
- 3) peserta didik diminta mencatat peta konsep tersebut ke dalam buku tulisnya masing-masing.
- 4) Guru menjelaskan tentang klasifikasi SDA, potensi dan sebaran SDA yang ada di Indonesia.
- 5) Selanjutnya guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya terkait materi.

Critical Thinking

Rasa Ingin Tahu

Kerjasama & bertanggung jawab

- 6) Peserta didik dibagi ke dalam 4 kelompok yang beranggotakan 7-8 orang.
 - h. Setiap kelompok mencari informasi tentang potensi dan sebaran sumber daya alam yang ada di Indonesia beserta manfaatnya dalam kehidupan.
 - i. Setiap kelompok diminta menjelaskan potensi dan sebaran SDA sesuai dengan bagiannya masing-masing (bagian potensi kehutanan, pertambangan, kelautan dan pariwisata) menggunakan tabel.

Innovation dan Collaboration

Potensi dan sebaran SDA di Indonesia meliputi bidang kehutanan, pertambangan, kelautan dan pariwisata.

No.	Aspek yang dikaji	Penjelasan
1.	Jenis-jenis
2.	Lokasi /Sebaran SDA
3.	Kondisi
4.	Pemanfaatan
5.	Saran

Creativity, Collaboration, Literacy

j. Hasil kerja kelompok didiskusikan bersama-sama, masing-masing kelompok mengirimkan perwakilan untuk melakukan presentasi DAN menjadi juru bicara.

← **Communication**

k. Guru memberikan *Applause* kepada peserta didik yang berani tampil.

l. Guru meluruskan dan memberikan penguatan materi kepada peserta didik.

d. Kegiatan Penutup (5')

2) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu:

e) membuat rangkuman/simpulan pelajaran;

f) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan;

g) mempersiapkan diri untuk materi yang akan datang yaitu tentang pemanfaatan potensi sebaran SDA dalam kehidupan dan mengenai AMDAL.

h) guru menyelipkan pesan dan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, karena tugas guru selain mengajar adalah mendidik dan membimbing peserta didik.

i) Menutup pelajaran dengan berdo'a dan memberikan salam untuk membiasakan diri peserta didik.

2) Kegiatan guru yaitu:

d) melakukan penilaian;

e) merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik individu maupun kelompok

f) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

3. Pertemuan Ketiga: (2JP)

Indikator :

3.3.4 Menjelaskan pemanfaatan potensi dan sebaran SDA dalam kehidupan.

3.3.5 Menjelaskan tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

a. Kegiatan Pendahuluan (10')

1) Memberi salam, berdo'a dan melakukan presensi siswa.

Religius

2) Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan

3) Apersepsi berupa tanya jawab terkait kompetensi atau materi yang sudah dipelajari sebelumnya.

4) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

5) menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti (70')

Pada pertemuan ke-2 kegiatan ini melanjutkan pembelajaran pada pertemuan pertama.

- 1) Guru membagikan kertas untuk melakukan pre-test dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas dan memberikan waktu 5 menit kepada peserta didik untuk menuliskan jawaban. *Critical Thinking*
- 2) Guru memberikan stimulan kepada peserta didik dengan memberikan materi dalam bentuk *powerpoint* yang ditayangkan pada layar LCD.
- 3) peserta didik diminta mencatat materi yang dianggap penting.
- 4) Guru menjelaskan tentang pemanfaatan potensi dan sebaran SDA, yang dijumpai di Indonesia.
- 5) Selanjutnya guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya terkait materi. *Critical Thinking* Rasa Ingin Tahu
- 6) Guru melanjutkan untuk menjelaskan materi selanjutnya yaitu tentang AMDAL. Aktif
- 7) Guru memberikan kuis tanya jawab untuk peserta didik.
- 8) Peserta didik menyampaikan pendapatnya. *Communication*
- 9) Guru memberikan *Applause* dan *reward* kepada peserta didik yang berani tampil.
- 10) Guru meluruskan dan memberikan penguatan materi kepada peserta didik.

c. Kegiatan Penutup (15')

- 1) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu:
 - a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang dinamika perkembangan bumi
 - b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
 - c) guru menyelipkan pesan dan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, karena tugas guru selain mengajar adalah mendidik dan membimbing peserta didik.
 - d) Menutup pelajaran dengan berdo'a dan memberikan salam untuk membiasakan diri peserta didik.
- 2) Kegiatan guru yaitu:
 - a) melakukan penilaian;
 - b) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4. Pertemuan Keempat: (2 JP)

Indikator :





- 3.3.5 Menjelaskan tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).
- 3.3.6 Menganalisis pemanfaatan SDA dengan Prinsip-Prinsip Pembangunan Berkelanjutan.

a. Kegiatan Pendahuluan (10')

1. Memberi salam, berdo'a dan melakukan presensi siswa.
2. Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan
3. Apersepsi berupa melakukan *review* terkait kompetensi atau materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
4. menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
5. menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

PEMBELAJARAN HOTS

b. Kegiatan Inti (75')(Model Problem Based Learning)

- 1) Guru membagikan kertas untuk melakukan pre-test dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi tentang AMDAL dan pemanfaatan SDA sesuai prinsip pembangunan berkelanjutan dan memberikan waktu 5 menit kepada peserta didik untuk menuliskan jawaban.

- 2) Guru memberikan stimulan kepada peserta didik dengan memberikan beberapa masalah mengenai Pemanfaatan SDA yang kurang bijaksana, ditayangkan pada layar LCD.
- 3) peserta didik diminta menyampaikan pendapat tentang masalah tersebut dan memberikan saran atau masukan serta bersama-sama menemukan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut.

- 4) Guru memberikan reward kepada peserta didik yang berani maju ke depan untuk mengemukakan pendapatnya.

- 5) Guru menjelaskan dan memberikan penguatan materi tentang AMDAL dan pemanfaatan SDA sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.
- 6) Selanjutnya guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya terkait materi.

- 7) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk merangkum materi yang telah diajarkan dan peserta didik diminta mengumpulkannya dalam bentuk tulis tangan pada selembar kertas dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.


c. Kegiatan Penutup (5')

- 1) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu:
 - a) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
 - b) guru menyelipkan pesan dan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, karena tugas guru selain mengajar adalah mendidik dan membimbing peserta didik.
 - c) guru menutup pelajaran dengan selesai pelajaran dan memberikan salam
- 2) Kegiatan guru yaitu:
 - a) melakukan penilaian.
 - b) pemberian tugas.
 - c) menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.

5. Pertemuan Kelima: (2 JP)

- 4.4.1. Menjelaskan peta sebaran SDA kehutanan di Indonesia.
- 4.4.2. Menjelaskan peta sebaran SDA pertambangan di Indonesia.
- 4.4.3. Menjelaskan peta sebaran SDA kelautan di Indonesia.
- 4.4.4. Menjelaskan peta sebaran SDA pariwisata di Indonesia.
- 4.4.5. Menyajikan pengelolaan SDA menggunakan gambar/video/powerpoint.


a. Kegiatan Pendahuluan (5')

- 1) Memberi salam, berdoa dan melakukan presensi siswa. 
- 2) Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan
- 3) Apersepsi berupa tanya jawab terkait kompetensi atau materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
- 4) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

PEMBELAJARAN HOTS

b. Kegiatan Inti (80')(Model Pembelajaran Scientific Learning)

Peserta didik melanjutkan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya

- 1) Peserta didik diminta mengumpulkan tugas rangkuman pada pertemuan sebelumnya. 
- 2) Selanjutnya guru memberikan tayangan berupa video atau gambar mengenai peta potensi dan sebaran SDA yang terdapat di Indonesia.
- 3) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi.

- 4) Guru menjawab pertanyaan peserta didik dan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif bertanya.

*Communication,
Critical Thinking*

- 5) Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan soal kepada peserta didik terkait bab III.
- 6) Guru memberikan tugas individu kepada peserta didik untuk merangkum materi dari awal, yakni satu bab tentang Pengelolaan SDA di Indonesia. Rangkuman dalam bentuk tulis tangan pada folio. Tugas ini sebagai nilai tambahan untuk peserta didik.

Collaboration, Literacy

c. Kegiatan Penutup (15')

- 1) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu:
 - a) melakukan *review* materi pelajaran tentang Pengelolaan SDA di Indonesia.
 - b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan
 - c) guru menyampaikan pesan dan nilai-nilai karakter yang baik kepada peserta didik.
 - d) Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.
- 2) Kegiatan guru yaitu:
 - a) melakukan penilaian;
 - b) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian pembelajaran remedial dan sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

6. Pertemuan Ke-enam: (2 JP)

Ulangan Harian tentang pengelolaan sumber daya alam di Indonesia.

ULANGAN HARIAN

Kelas/ Semester : XI / Ganjil

Materi : Pengelolaan SDA di Indonesia

Nama : _____

No. presensi : _____

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan baik dan teliti!

1. Apa yang kamu ketahui tentang Sumber Daya Alam? Jelaskan menggunakan bahasamu sendiri!

2. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis atau klasifikasi Sumber Daya Alam!

3. Menurutmu, bagaimana potensi dan sebaran SDA yang ada di Indonesia?

4. Apa yang dimaksud dengan AMDAL? Jelaskan Peranan, tujuan dan fungsinya dalam pembangunan!

5. Bagaimana peran/sumbangsih yang dapat dilakukan pelajar dalam upaya melestarikan SDA agar dapat berkelanjutan?

H. Penilaian Pembelajaran

Penilaian	Teknik Penilaian	Rubrik Penilaian	Instrumen Penilaian	Remedial (< KKM)	Pengayaan (>KKM)
Sikap	: Observasi	Terlampir		1) Pembelajaran ulang	1) Belajar kelompok
Pengetahuan	: Tes tertulis			2) Pemberian bimbingan secara khusus	2) Belajar mandiri
Keterampilan	: Unjuk kerja			3) Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus	3) Pembelajaran berbasis tema
				4) Pemanfaatan tutor sebaya	

Klaten, 20 September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Sri Wahyuni, S.Pd.
19730416 200501 2 010

Toifah
14405241039

A. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah, dan masyarakat.	1
		Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	1

- d. Instrumen : Lihat *Lampiran 1A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

NO.	Butir Sikap (Nilai)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah	Melaksanakan tugas individu dengan baik	1
		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.	1
		Tidak menyalahkan orang lain utk kesalahan tindakan kita sendiri.	1

- d. Instrumen : Lihat *Lampiran2A*
- e. Petunjuk Penentuan nilai :Lihat *Lampiran*

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : soal uraian (Lihat *Lampiran 3A*)
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Soal
1.	Menjelaskan pengertian SDA.	1
2.	Mengidentifikasi jenis-jenis atau klasifikasi SDA.	1
3.	Mengidentifikasi potensi dan sebaran SDA yang ada di Indonesia.	1
4.	Menjelaskan mengenai AMDAL	1
5.	Menjelaskan pemanfaatan SDA dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.	1
JUMLAH		5

- d. Instrumen : Lihat *Lampiran 3B*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 3C*

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Penugasan
- b. Bentuk Penilaian : Lisan dan unjuk kerja
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menyimak dan mencatat hal-hal penting terkait materi mengenai pengelolaan SDA di Indonesia.	1
2.	Menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan yang diberikan guru kepada peserta didik.	1
3.	Membuat rangkuman materi tentang pengelolaan SDA di Indonesia.	1

- d. Instrumen : Lihat *lampiran 4A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *lampiran 4B*

Klaten, 20 September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Sri Wahyuni, S.Pd.
19730416 200501 2 010

Toifah
NIM: 14405241039

Lampiran

Lampiran 1A

Sikap Spiritual

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SPIRITUAL

No.	NISN	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati												Jumlah Skor
			Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.				Menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah.				Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.															
2.															
3.															
Jumlah Skor															

Keterangan aspek yang diamati :

Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

- 1 : Selalu berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu
- 2 : Sering berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu
- 3 : Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu
- 4 : Jarang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

Menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

- 1 : Selalu menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
- 2 : Sering menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
- 3 : Kadang-kadang menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
- 4 : Jarang menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa

- 1 : Selalu memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 2 : Sering memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 3 : Kadang-kadang memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 4 : Jarang memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Lampiran 1B

Petunjuk penyekoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 8, skor maksimal 4 x 3 pernyataan = 12, maka skor akhir :

$$\frac{8}{12} \times 4 = 2,66$$

Lampiran 2A

Sesuai **Permendikbud No. 81A Tahun 2013**, peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat baik : apabila memperoleh skor $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor skor $\leq 1,33$

Sikap Sosial

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL

No.	NISN	Nama Peserta Didik	Aspek Pengamatan						Jumlah Skor
			Melaksanakan tugas dengan baik		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.		Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri.		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
Jumlah Skor									

Keterangan aspek pengamatan :

Melaksanakan tugas dengan baik

Ya : Mengerjakan tugas dengan baik

Tidak : Tidak mengerjakan tugas

Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Ya : Berani menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Tidak : Tidak berani menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri

Ya : Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri

Tidak : Menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri

Lampiran 2B

Petunjuk penyekoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, dan skor maksimal 3, maka skor akhir :

$$\frac{2}{3} \times 4 = 2,67$$

Sesuai **Permendikbud No. 81A Tahun 2013**, peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat baik : apabila memperoleh skor $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor skor $\leq 1,33$

Lampiran 3B

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

No.	Soal	Nomor Butir Soal	Bobot Nilai
1.	Menjelaskan pengertian SDA.	1	20
2.	Mengidentifikasi jenis-jenis atau klasifikasi SDA.	1	20
3.	Mengidentifikasi potensi dan sebaran SDA yang ada di Indonesia.	1	20
4.	Menjelaskan mengenai AMDAL	1	20
5.	Menjelaskan pemanfaatan SDA dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.	1	20
Nilai Maksimal		5	100

Lampiran 3C

Petunjuk penilaian :

Jawaban benar diberi nilai 20 dan jawaban salah diberi nilai mengerjakan (normatif), sehingga nilai maksimal adalah 100 dan nilai minimal tergantung jawaban peserta didik.

Petunjuk penyekoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 90, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{90}{100} \times 4 = 3,6$$

Sesuai **Permendikbud No. 81A Tahun 2013**, peserta didik memperoleh

nilai adalah :

Sangat baik : apabila memperoleh skor $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor skor $\leq 1,33$

Lampiran 4A

**LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
DISKUSI**

No.	NISN	Nama Peserta Didik	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
			Kerjasama	Mengomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman			
1										
2										
3										

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{16}{20} \times 4 = 3,20$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN PRESENTASI

No.	NISN	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian						Jumlah Skor	Nilai	Ket.
			Komunikasi	Sistematika Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Atusias	Gesture dan Penampilan			
1											
2											
3											

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 6 pernyataan = 24, maka skor akhir :

$$\frac{16}{24} \times$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

MATERI PELAJARAN : **GEOGRAFI**
KELAS/SEMESTER : **XI / GANJIL**
MATERI POKOK : **KETAHANAN PANGAN, INDUSTRI**
DAN ENERGI
PENYUSUN : **TOIFAH**

DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 2 Klaten
Mata pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Ketahanan Pangan Industri dan Energi
Pertemuan : 8 (Delapan)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran berbasis aktivitas diharapkan peserta didik mampu:

- mensyukuri karya sang Pencipta, terlibat aktif dalam proses pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu, teliti dalam melakukan pengamatan dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat
- Siswa mampu memahami pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan.
- Mengidentifikasi dan menjelaskan pengertian sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan.
- Siswa mampu memahami potensi dan persebaran sumberdaya pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Pengembangan IPK sampai mencapai KD

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4. Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	3.4.1 Mengidentifikasi dan menjelaskan pengertian ketahanan pangan, bahan industri serta energi baru dan terbarukan. 3.4.2 Mengidentifikasi dan menjelaskan pengertian sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan.
4.4. Membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.	

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian ketahanan pangan.
2. Pengertian bahan pangan dan bahan industri.
3. Pengertian energi baru dan terbarukan.
4. Pengertian sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan.
5. Potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional.

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Cooperative Learning*

Model : *Mind Map, Demonstration, Snowball Throwing*

Metode : Ceramah, Tanya jawab

E. MediadanAlatPembelajaran

- Bola kecil yang terbuat dari kertas
- Papan Tulis
- *Handphone*
- Spidol

F. Sumber Belajar

- Banowati, eva dan Sriyanto. 2013. *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Ombak
- Hartono. 2007. *Geografi 2 JelajahBumidanAlamSemesta*. Jakarta : CV.CitraPraya
- K. Wardiyatmoko. 2013. *Geografi SMA/MA jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Tika, Pabundu dkk. 2016. *JelajahDuniaGeografi SMA/MA Kelas XI, KelompokPeminatan IPS*. Jakarta : PT BumiAksara.
- Soegimo, Dibyo&Ruswanto. 2009. *Geografi :untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: CV MefiCaraka
- Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi :MembukaCakrawalaDunia*. Jakarta: PusatPerbukuan, DepartemenPendidikanNasional
- Internet

G. Langkah Langkah Pembelajaran

Pertemuan Kedelapan (2 JP)

Indikator :

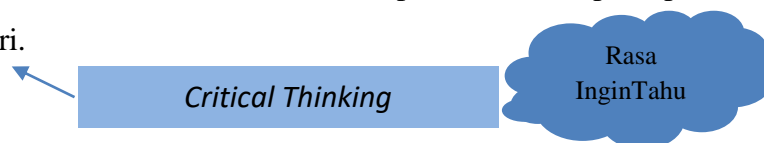
- 3.4.1 Mengidentifikasi dan menjelaskan pengertian ketahanan pangan, bahan industri serta energi baru dan terbarukan.
- 3.4.2 Mengidentifikasi dan menjelaskan pengertian sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan.
- 3.4.3 Mendeskripsikan potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional.

a. Kegiatan Pendahuluan (15')

- 1) Memberi salam, berdo'a dan melakukan presensi siswa.
- 2) Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- 3) Apersepsi dengan menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa pada saat ulangan harian dan selanjutnya menyampaikan nilai ulangan harian siswa.
- 4) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti (70') (*Model Pembelajaran Cooperative Learning*)

- 1) Guru memberikanstimulan kepadapesertadidikberupa petakonsepsederhana yang mencakuparisbesarmateri yang akandipelajariyaitumengenai Ketahanan Pangan, Industri dan Energi dan menuliskannya di papantulis.
- 2) Peserta didik diminta mencatat peta konsep tersebut ke dalam buku tulisnya masing-masing.
- 3) Guru memberikan waktu selama sepuluh menit kepada peserta didik untuk *browsing* materi.



- 4) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas dan memberikan kesempatan siswa untuk mengutarakan pengetahuan yang dimilikinya agar guru mengetahui sejauh mana siswa mengetahui dan memahami materi yang akan diajarkan.
- 5) Selanjutnya, guru memberikan beberapa pertanyaan paling dasar yakni menyangkut pengertian ketahanan pangan, industri dan energi dan menuliskannya pada bola kecil yang terbuat dari kertas.
- 6) Peserta didik diminta menjawab pertanyaan tersebut dan menuliskannya dalam papan tulis.

- 7) Teknisnya bahwa guru harus menyiapkan beberapa bola kecil yang terbuat dari kertas dan di dalam bola kecil tersebut berisi soal yang nantinya harus dijawab oleh peserta didik dan bola kecil tersebut kemudian diedarkan sembari menyanyikan lagu nasional seperti lagu Garuda Pancasila, Padamu Negeri dsb. bola akan berhenti diedarkan pada saat lagu telah selesai dinyanyikan. Peserta didik yang memegang bola terakhir kali adalah yang harus menjawab pertanyaan/soal yang ada dalam bola. Peserta didik menuliskan jawabannya di papan tulis.

Innovation dan Collaboration

Susunan Pertanyaan dalam Bola Kertas

Materi

Ketahanan Pangan, Industri dan Energi

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apa yang kamu ketahui tentang ketahanan pangan?
2.	Apa yang kamu ketahui tentang bahan pangan?
3.	Apa yang kamu ketahui tentang bahan industri?
4.	Apa yang kamu ketahui tentang energi baru dan terbarukan?
5.	Jelaskan secara singkat apa yang dimaksud sumber daya pertanian
6.	Jelaskan secara singkat apa yang dimaksud sumber daya peternakan
7.	Jelaskan secara singkat apa yang dimaksud sumber daya perkebunan
8.	Jelaskan secara singkat apa yang dimaksud sumber daya perikanan

Creativity, Collaboration, Literacy

- 8) Peserta didik menuliskan jawaban di papan tulis dengan menyertakan nomor presensinya.
- 9) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik dengan memberikan poin tambahan kepada siswa yang maju kedepan menuliskan jawaban.
- 10) Guru memberikan *Applause* kepada peserta didik yang berani tampil maju kedepan.

Communication

11) Guru meluruskan dan memberikan penguatan materi kepada peserta didik.

e. Kegiatan Penutup (5')

3) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu:

- j) membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- k) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan;
- l) mempersiapkan diri untuk materi yang akan datang yaitu Mendeskripsikan potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional, potensi dan persebaran sumberdaya untuk penyediaan bahan industri serta potensi dan sebaran sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan.
- m) guru menyelipkan pesandannilai-nilai karakter kepadapesertadidik, karenatugas guru selainmengajaradalahmendidikdanmembimbingpesertadidik.
- n) Menutuppelajarandenganberdo'adanmemberikansalamuntukmembiasakandiripesertadidik.

2) Kegiatan guru yaitu:

- g) melakukan penilaian;
- h) merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik individu untuk membaca buku.
- i) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

H. Penilaian Pembelajaran

Penilaian	Teknik Penilaian	Rubrik Penilaian	Instrumen Penilaian	Remedial (< KKM)	Pengayaan (>KKM)
Sikap	: Observasi	Terlampir		5) Pembelajaran ulang	4) Belajar kelompok
Pengetahuan	: Tes tertulis			6) Pemberian bimbingan secara khusus	5) Belajar mandiri
Keterampilan	: Unjuk kerja			7) Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus	6) Pembelajaran berbasis tema
				8) Pemanfaatan tutor sebaya	

Klaten, 27 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Sri Wahyuni, S.Pd.
19730416 200501 2 010

Toifah
14405241039

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
2.	Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah, dan masyarakat.	1
		Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	1

- d. Instrumen : Lihat *Lampiran 1A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

NO.	Butir Sikap (Nilai)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah	Melaksanakan tugas sebagai pelajar dengan baik dan bertanggung jawab.	1
		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.	1
		Tidak menyalahkan orang lain utk kesalahan tindakan kita sendiri.	1

- d. Instrumen : Lihat *Lampiran 2A*
- e. Petunjuk Penentuan nilai : Lihat *Lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : soal uraian (Lihat *Lampiran 3A*)
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Soal
6.	Menjelaskan pengertian ketahanan pangan, bahan pangan, bahan industri, energi baru dan terbarukan.	4
7.	Menjelaskan pengertian sumberdaya pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional.	4
JUMLAH		8

- d. Instrumen : Lihat *Lampiran 3B*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 3C*

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Penugasan
- b. Bentuk Penilaian : Lisan dan unjuk kerja
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
4.	Menyimak dan mencatat hal-hal penting terkait materi mengenai ketahanan pangan, industri dan energi.	1
5.	Menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan yang diberikan guru kepada peserta didik.	1
6.	Mengikuti pembelajaran dengan antusias.	1

- d. Instrumen : Lihat *lampiran 4A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *lampiran 4B*

Klaten, 20 September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Sri Wahyuni, S.Pd.
19730416 200501 2 010

Toifah
NIM: 14405241039

Susunan Pertanyaan dalam Bola Kertas

Materi

Ketahanan Pangan, Industri dan Energi

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apa yang kamu ketahui tentang ketahanan pangan?
2.	Apa yang kamu ketahui tentang bahan pangan?
3.	Apa yang kamu ketahui tentang bahan industri?
4.	Apa yang kamu ketahui tentang energi baru dan terbarukan?
5.	Jelaskan secara singkat apa yang dimaksud sumber daya pertanian
6.	Jelaskan secara singkat apa yang dimaksud sumber daya peternakan
7.	Jelaskan secara singkat apa yang dimaksud sumber daya perkebunan
8.	Jelaskan secara singkat apa yang dimaksud sumber daya perikanan

LAMPIRAN

Lampiran 1A
Sikap Spiritual

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SPIRITUAL

No.	NISN	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati												Jumlah Skor
			Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.				Menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah.				Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.															
2.															
3.															
Jumlah Skor															

Keterangan aspek yang diamati :

Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

5 : Selalu berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

6 : Sering berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

7 : Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

8 : Jarang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

Menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

2. : Selalu menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
3. : Sering menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
4. : Kadang-kadang menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
5. : Jarang menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa

- 5 : Selalu memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 6 : Sering memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 7 : Kadang-kadang memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 8 : Jarang memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Lampiran 1B

Petunjuk penyekoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 8, skor maksimal 4 x 3 pernyataan = 12, maka skor akhir :

$$\frac{8}{12} \times 4 = 2,66$$

Sesuai **Permendikbud No. 81A Tahun 2013**, peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat baik : apabila memperoleh skor $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor skor $\leq 1,33$

Lampiran 2A

Sikap Sosial

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL

No.	NISN	Nama Peserta Didik	Aspek Pengamatan						Jumlah Skor
			Melaksanakan tugas dengan baik dan bertanggungjawab		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.		Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri.		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
Jumlah Skor									

Keterangan aspek pengamatan :

Melaksanakan tugas dengan baik

Ya : Mengerjakan tugas dengan baik

Tidak : Tidak mengerjakan tugas

Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Ya : Berani menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Tidak : Tidak berani menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri

Ya : Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri

Tidak : Menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri

Lampiran 2B

Petunjuk penyekoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, dan skor maksimal 3, maka skor akhir :

$$\frac{2}{3} \times 4 = 2,6$$

Sesuai **Permendikbud No. 81A Tahun 2013**, peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat baik : apabila memperoleh skor $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor skor $\leq 1,33$

Lampiran 3B

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

No.	Soal	Nomor Butir Soal	Bobot Nilai
1.	Menjelaskan potensi sumber daya pangan, industri dan energi untuk ketahanan pangan nasional.	2	50
Nilai Maksimal		5	100

Lampiran 3C

Petunjuk penilaian :

Jawaban benar diberi nilai 50 dan jawaban salah diberi nilai mengerjakan (normatif), sehingga nilai maksimal adalah 100 dan nilai minimal tergantung jawaban peserta didik.

Petunjuk penyekoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 90, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{90}{100} \times 4 = 3,6$$

Lampiran 4A

**LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
DISKUSI**

No.	NISN	Nama Peserta Didik	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
			Kerjasama	Mengomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman			
1										
2										
3										

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{16}{20} \times 4 = 3,20$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SPIRITUAL

No.	NISN	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati												Jumlah Skor
			Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.				Menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah.				Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.															
2.															
3.															
Jumlah Skor															

Keterangan aspek yang diamati :

Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

- 9 : Selalu berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu
- 10 : Sering berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu
- 11 : Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu
- 12 : Jarang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

Menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

- 6. : Selalu menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
- 7. : Sering menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
- 8. : Kadang-kadang menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
- 9. : Jarang menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa

- 9 : Selalu memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 10 : Sering memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

11 : Kadang-kadang memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

12 : Jarang memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Lampiran 1B

Petunjuk penyekoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 8, skor maksimal 4 x 3 pernyataan = 12, maka skor akhir :

$$\frac{8}{12} \times 4 = 2,66$$

Sesuai **Permendikbud No. 81A Tahun 2013**, peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat baik : apabila memperoleh skor **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor skor ≤ 1,33

Lampiran 2A

Sikap Sosial

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL

No.	NISN	Nama Peserta Didik	Aspek Pengamatan						Jumlah Skor
			Melaksanakan tugas dengan baik dan bertanggungjawab		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.		Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri.		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
Jumlah Skor									

Keterangan aspek pengamatan :

Melaksanakan tugas dengan baik

Ya : Mengerjakan tugas dengan baik

Tidak : Tidak mengerjakan tugas

Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Ya : Berani menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Tidak : Tidak berani menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri

Ya : Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri

Tidak : Menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri

Lampiran 2B

Petunjuk penyekoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, dan skor maksimal 3, maka skor akhir :

$$\frac{2}{3} \times 4 = 2,67$$

Sesuai **Permendikbud No. 81A Tahun 2013**, peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat baik : apabila memperoleh skor $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor skor $\leq 1,33$

Lampiran 3B

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

No.	Soal	Nomor Butir Soal	Bobot Nilai
8.	Menjelaskan pengertian ketahanan pangan, bahan pangan, bahan industri, energi baru dan terbarukan.	4	12,5
9.	Menjelaskan pengertian sumberdaya pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional.	4	12,5
Nilai Maksimal		8	100

Lampiran 3C

Petunjuk penilaian :

Jawaban benar diberi nilai 12,5 dan jawaban salah diberi nilai mengerjakan (normatif), sehingga nilai maksimal adalah 100 dan nilai minimal tergantung jawaban peserta didik.

Petunjuk penyekoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 90, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{90}{100} \times 4 = 3,6$$

Sesuai **Permendikbud No. 81A Tahun 2013**, peserta didik memperoleh

nilai adalah :

Sangat baik : apabila memperoleh skor $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor skor $\leq 1,33$

Lampiran 4A

**LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
DISKUSI**

No.	NISN	Nama Peserta Didik	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
			Kerjasama	Mengomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman			
1										
2										
3										

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{16}{20} \times 4 = 3,20$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

**LEMBAR PENILAIAN K
PR**

No.	NISN	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian						Jumlah Skor	Nilai	Ket.
			Komunikasi	Sistematika Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Atusias	Gesture dan Penampilan			
1											
2											
3											

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 6 pernyataan = 24, maka skor akhir :

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

KETAHANAN PANGAN, INDUSTRI DAN ENERGI

PENGERTIAN

Ketahanan pangan

- Ketahanan pangan adalah ketersediaan pangan dan kemampuan seseorang untuk mengaksesnya.
- Ketahanan pangan merupakan ukuran kepentingan terhadap gangguan pada masa depan atau ketiadaan suplai pangan penting akibat berbagai faktor seperti kekeringan, gangguan perkapalan, kelangkaan bahan bakar, ketidakstabilan ekonomi, peperangan dan sebagainya.
- WHO (World Health Organization) mendefinisikan tiga komponen ketahanan pangan yaitu ketersediaan pangan, akses pangan dan pemanfaatan pangan.
- FAO mendefinisikan tiga komponen ketahanan pangan yaitu ketersediaan pangan, akses pangan dan pemanfaatan pangan ditambah dengan kestabilan.
- Ketahanan pangan adalah ketersediaan pangan dan kemampuan seseorang untuk mengaksesnya. Sebuah rumah tangga dikatakan memiliki ketahanan pangan jika penghuninya tidak berada dalam kondisi kelaparan atau dihantui ancaman kelaparan.
- Ketahanan pangan merupakan ukuran kelentingan terhadap gangguan pada masa depan atau ketiadaan suplai pangan penting akibat berbagai faktor seperti kekeringan, gangguan perkapalan, kelangkaan bahan bakar, ketidakstabilan ekonomi, peperangan, dan sebagainya.
- Ketahanan pangan adalah sebuah kondisi yang terkait dengan ketersediaan bahan pangan secara berkelanjutan.
- Ketersediaan pangan adalah kemampuan memiliki sejumlah pangan yang cukup untuk kebutuhan dasar

Dalam Undang-Undang No 7 Tahun 1996 tentang Pangan, ketahanan pangan didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi setiap masyarakat yang tecermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata, terjangkau, dan berbasis pada keragaman sumber daya lokal. Ketahanan pangan merupakan suatu sistem yang terdiri dari subsistem ketersediaan, distribusi, dan konsumsi. Subsistem ketersediaan pangan berfungsi menjamin pasokan pangan untuk memenuhi kebutuhan seluruh penduduk, baik dari segi kuantitas, kualitas,

keragaman, maupun keamanannya. Subsistem distribusi berfungsi mewujudkan sistem distribusi yang efektif dan efisien untuk menjamin seluruh rumah tangga dapat memperoleh pangan dalam jumlah dan kualitas yang cukup sepanjang waktu dengan harga yang terjangkau. Subsistem konsumsi berfungsi mengarahkan pola pemanfaatan pangan secara nasional agar memenuhi kaidah mutu, keragaman, kandungan gizi, kemananan, dan kehalalannya. Berdasarkan definisi ketahanan pangan dari FAO (1996) dan UU RI No 7 Tahun 1996, ada empat komponen yang harus dipenuhi untuk mencapai kondisi ketahanan pangan, yaitu 1) Kecukupan ketersediaan pangan, 2) Stabilitas ketersediaan pangan tanpa fluktuasi dari musim ke musim atau dari tahun ke tahun, 3) Aksesibilitas dan keterjangkauan terhadap pangan, serta 4) Kualitas keamanan pangan.

PERTANIAN, PETERNAKAN, PERKEBUNAN, PERIKANAN

- Pertanian arti sempit

Jenis pertanian ini disebut juga dengan pertanian rakyat. Juga bisa diartikan sebagai pengolahan tanaman dan lingkungan untuk memberikan produk. System ini diusahakan dalam skala kecil dan pelakunya adalah bersifat keluarga. Oriduk utama yang dihasilkan adalah tanaman pokok yang dikonsumsi sehari-hari, seperti beras, palawija, tanaman hortikultura. Pertanian ini diusahakan di sawah, ladang dan pekarangan. Tujuan usaha ini adalah untuk konsumsi sendiri. Dari segi ekonomi, pertanian rakyat merupakan pertanian subsisten.

- Pertanian arti luas

pertanian dalam arti luas adalah kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam untuk menghasilkan produk dengan campur tangan manusia. Pertanian dalam arit luas meliputi pertanian dalam arti sempit, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan.

- a. Perkebunan, perkebunan atau plantation biasanya diusahakan di daerah yang mempunyai musim panas di dekat khatulistiwa. Karena menggunakan manajemen seperti pada perusahaan industry, maka perkebunan sering disebut juga dengan industry perkebunan atau industry pertanian. Sejarah perkebunan di Indonesia mulai di tahun 1870 dengan pengundangan hukum agrarian oleh pemerintah colonial Belanda. Hukum agrarian tersebut memungkinkan

pemilik modal besar dari negeri Belanda atau Negara-negara eropa lainnya menanamkan modalnya di Indonesia.

- b. Kehutanan, kegiatan pemungutan hasil hutan, hakekatnya merupakan kegiatan pengelolaan hutan. Hutan Indonesia yang diperkirakan luasnya lebih dari 120 juta hektar, dapat dikelompokkan berdasarkan rencana peruntukannya sebagai berikut:
 1. Hutan lindung, berfungsi memberikan perlindungan terhadap tanah, air, iklim, dan lingkungan
 2. Hutan suaka alam, berfungsi memberikan perlindungan terhadap binatang untuk keperluan pengetahuan dan kebudayaan
 3. Hutan produksi, memberikan manfaat produksi kayu dan hasil hutan yang lain berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan yang baku
 4. Hutan wisata, hutan yang menyediakan keindahan alam untuk kepentingan pariwisata
- c. Peternakan, peternakan adalah mengusahakan atau membudidayakan hewan yang orientasinya hasil. Dilihat dari pola pemeliharaannya, peternakan di Indonesia dapat di kelompokkan menjadi tiga, yakni sebagai berikut:
 1. Peternakan rakyat peternakan rakyat dengan system tradisional, peternakan ini menggunakan system yang sangat sederhana dan menggunakan bibit local serta dalam jumlah yang terbatas. Jenis ternak rumput digembalakan di padang umum, pinggir jalan, sawah, pinggir sungai, atau tegalan. Pemeliharaan dilakukan oleh anggota keluarga peternak. Ternak bukan pemakan rumput, seperti unggas dipelihara atau dibudidayakan dengan cara dilepas secara bebas dan diberi makan dari hasil panen dan sisa-sisa makanan.
 2. Peternakna rakyat denga system semi komersil, pada kelompok ini pengetahuan dan keterampilan petani sudah mulai baik. Penggunaan bibit, obat-obatan dan makanan penguat cenderung meningkat walaupun lambat. Jumlah ternak yang dimiliki atau yagn diusahakan antara lain yaitu 2-5 ekor ternak besar, dan 5-100 ekor ternak kecil (ayam).
 3. Peternakan komersil, dijalankan oleh golongan ekonomi kuat sehingga mempunyai kemampuan dalam modal dan sarana produksi menggunakan teknologi yang modern. Semua tenaga kerja dalam

usaha peternakan komersil dibayar. Tujuannya adalah mengejar keuntungan sebanyak-banyaknya.

- d. Perikanan, perikanan merupakan segala usaha penangkapan budidaya ikan serta pengolahan sampai pada pemasaran hasilnya. Sumber perikanan adalah binatang dan tumbuh-tumbuhan yang hidup di perairan darat dan laut. Usaha perikanan di Indonesia merupakan perikanan rakyat yang masih banyak dikelola dengan menggunakan peralatan yang sederhana (Banowati, 2013: 43-46).

REVOLUSI HIJAU

Revolusi hijau merupakan usaha pengembangan teknologi pertanian untuk meningkatkan produksi pangan. Peningkatan tersebut dengan cara mengubah dari pertanian tradisional menjadi pertanian modern, yakni pertanian dengan memanfaatkan atau menggunakan teknologi lebih maju dari waktu sebelumnya. Jadi revolusi hijau terletak pada pemanfaatan hasil penemuan teknologi *up to date*. Revolusi hijau dikenal juga sebagai Revolusi Agraria. Dengan Revolusi ini para petani ditandai dengan semakin berkurangnya ketergantungan para petani pada cuaca dan alam karena meningkatnya peran ilmu pengetahuan dan teknologi. Jenis bahan makanan yang mendapat prioritas adalah jenis bahan pokok bagi sebagian besar penduduk dunia, seperti gandum, jagung dan padi.

Permasalahan saat ini

Berdasarkan hasil penelitian pada 2016 itu dari Organisasi Pangan Dunia (FAO), sebanyak 19,4 juta penduduk Indonesia diperkirakan masih mengalami kelaparan. Penyebab utamanya ialah kemiskinan dan kelangkaan bahan makanan pokok. Masih banyak penduduk Indonesia yang tidak mampu memenuhi kebutuhan pangan mereka, khususnya di wilayah bagian timur Indonesia, seperti Papua, NTT, dan Maluku. Jumlah persentase penduduk Indonesia yang kelaparan turun dari 19,7% di 1990-1992 menjadi hanya 7,9% di 2014-2016. Pertumbuhan ekonomi yang pesat membantu Indonesia menurunkan angka kelaparan. Namun, meskipun telah berhasil menurunkan angka kelaparan hingga 50%, Indonesia masih dinilai lambat dalam mengurangi jumlah penduduk yang kekurangan gizi, khususnya anak-anak di bawah usia 5 tahun. Dari data terakhir, hampir 37% balita di Indonesia menderita stunting atau terhambat pertumbuhannya karena kekurangan gizi. Saat ini tercatat sebanyak 7,6 juta balita di Indonesia menderita stunting atau terhambat pertumbuhannya akibat kekurangan gizi kronis berdasarkan data dari Millennium Challenge Account

Indonesia. Kondisi itu dikhawatirkan akan menurunkan kualitas sumber daya manusia di masa depan.

Faktor ekonomi dan pendidikan menjadi penyebab tingginya angka balita stunting di Indonesia, khususnya di wilayah bagian timur Indonesia. Dengan melihat kondisi itu, semua pihak baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat dituntut untuk terus berupaya menghapus kelaparan dan kekurangan gizi dengan melakukan pemberdayaan ekonomi guna meningkatkan produksi pangan dan memastikan masyarakat memiliki akses untuk mendapatkan makanan yang bergizi.

Solusi peningkatan ketahanan pangan

Pangan fungsional ialah pangan yang dapat menguntungkan salah satu atau lebih dari target fungsi-fungsi dalam tubuh seperti halnya nutrisi yang dapat memperkuat mekanisme pertahanan tubuh dan menurunkan risiko dari suatu penyakit. Di banyak negara, konsep pangan fungsional telah berkembang sangat pesat. Hal tersebut dilandasi beberapa alasan, yaitu (i) meningkatnya kesadaran akan pentingnya makanan dalam pencegahan atau penyembuhan penyakit, (ii) tuntutan konsumen akan adanya makanan yang memiliki sifat lebih, yaitu memiliki kandungan ingredient fungsional, (iii) pengalaman masyarakat mengenai alternative medicine, (iv) studi epidemiologi mengenai prevalensi penyakit tertentu yang ternyata dipengaruhi kebiasaan makan dan bahan yang dimakan suatu populasi. Produk makanan dan susu bayi dan balita saat ini telah banyak yang diperkaya dengan prebiotik untuk lebih meningkatkan kualitas nutrisi dan menjaga kesehatan bayi dan balita.

Pengembangan pangan fungsional di suatu negara tidak saja menguntungkan bagi konsumen karena manfaat yang dapat diambil, tetapi juga merupakan peluang bagi industri pangan dan keuntungan bagi pemerintah. Kemampuan untuk memberikan keuntungan bagi konsumen merupakan satu faktor krusial dalam pengembangan pangan fungsional. Perkembangan dan pemasaran bahan pangan fungsional sangat menjanjikan. Bagi industri pangan, permintaan yang tinggi akan bahan pangan fungsional berarti sebuah peluang untuk meningkatkan keuntungan dengan melakukan inovasi pengembangan produk dan formulasi makanan sesuai dengan permintaan pasar. Beragamnya masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat juga berarti semakin luas segmen pasar dengan kebutuhan pangan fungsional tertentu. Beberapa hasil penelitian terbaru tentang produk pangan fungsional yang layak dikembangkan di antaranya susu formula bayi dan balita yang dilengkapi dengan

prebiotik seperti FOS, GOS, dan inulin. Di samping itu, ada juga produk pangan fungsional lain seperti yoghurt sinbiotik dan tepung umbi-umbian kaya pati resisten. Bahan pangan fungsional berbasis tepung umbi-umbian kaya pati resisten dapat diolah menjadi produk olahan berupa kue kering, cake, cookies, mi, dan roti tawar.

Tepung umbi-umbian kaya pati resisten dapat digunakan sebagai substitusi tepung terigu karena memiliki indeks glikemik yang rendah sehingga dapat menurunkan glukosa darah dan aman dikonsumsi oleh penderita diabetes. Manfaat lain dari tepung umbi-umbian kaya pati resisten ialah peranannya sebagai sumber prebiotik untuk menjaga kesehatan saluran pencernaan. Aneka produk pangan fungsional tersebut dapat digunakan pihak industri untuk pengembangan pangan fungsional. Pemerintah juga diuntungkan pengembangan pangan fungsional. Setidaknya ada tiga komponen yang menjadi keuntungan bagi pemerintah, yaitu (a) kesempatan kerja dengan berkembangnya industri makanan fungsional, (b) pengurangan biaya pemeliharaan kesehatan masyarakat, dan (c) peningkatan pendapatan (pajak) dari industri pangan fungsional.

Daftar pustaka

Banowati, Eva dan Sriyanto. 2013. *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Ombak Media Indonesia



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

MATERI PELAJARAN : GEOGRAFI
KELAS/SEMESTER : XI / GANJIL
MATERI POKOK : KETAHANAN PANGAN, INDUSTRI
DAN ENERGI
PENYUSUN : TOIFAH

DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 2 Klaten
Mata pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Ketahanan Pangan Industri dan Energi
Pertemuan : 9 (Sembilan)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- a. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- b. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- c. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- d. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Pengembangan IPK sampai mencapai KD

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5. Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi barudanterbarukan di Indonesia	3.4.3 Mengidentifikasi dan menjelaskan komponen ketahanan pangan,. 3.4.4 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan. 3.4.5 Mengidentifikasi pengertian bahan industri. 3.4.6 Mengidentifikasi klasifikasi atau macam-macam industri.

	<p>3.4.7 Menganalisis faktor-faktor pendorong dan penghambat industri.</p> <p>3.4.8 Menganalisis dampak pembangunan industri.</p> <p>3.4.9 Mengidentifikasi jenis-jenis energi terbarukan.</p>
4.5. Membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.	

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran berbasis aktivitas diharapkan peserta didik mampu:

- a. mensyukuri karya sang Pencipta, terlibat aktif dalam proses pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu, teliti dalam melakukan pengamatan dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat
- b. Siswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan komponen ketahanan pangan.
- c. Siswa mampu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan.
- d. Siswa mampu mengidentifikasi pengertian bahan industri serta mampu mengidentifikasi klasifikasi atau macam-macam industri.
- e. Siswa mampu menganalisis faktor pendorong dan penghambat industri serta dampak adanya pembangunan industri.
- f. Siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis energi terbarukan.

D. Materi Pembelajaran

- a. Komponen ketahanan pangan.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan.
- c. Pengertian bahan industri
- d. Klasifikasi / macam-macam industri.
- e. Faktor-faktor pendorong dan penghambat industri
- f. Dampak pembangunan industri
- g. Jenis-jenis energi terbarukan

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Cooperative Learning*

Model : *Mind Map*

Metode : Ceramah, diskusi

F. MediadanAlatPembelajaran

- Papan Tulis
- *Handphone*
- Spidol

G. Sumber Belajar

- Banowati, eva dan Sriyanto. 2013. *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Ombak
- Hartono. 2007. *Geografi 2 JelajahBumidanAlamSemesta*. Jakarta : CV.CitraPraya
- K. Wardiyatmoko. 2013. *Geografi SMA/MA jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Tika, Pabundu dkk. 2016. *JelajahDuniaGeografi SMA/MA Kelas XI, KelompokPeminatan IPS*. Jakarta : PT BumiAksara.
- Soegimo, Dibyo&Ruswanto. 2009. *Geografi :untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: CV MefiCaraka
- Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi :MembukaCakrawalaDunia*. Jakarta: PusatPerbukuan, DepartemenPendidikanNasional
- Internet

H. Langkah Langkah Pembelajaran

PertemuanKesembilan (2 JP)

Indikator :

- 3.4.3 Mengidentifikasi dan menjelaskan komponen ketahanan pangan,.
- 3.4.4 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan.
- 3.4.5 Mengidentifikasi pengertian bahan industri.
- 3.4.6 Mengidentifikasi klasifikasi atau macam-macam industri.
- 3.4.7 Menganalisis faktor-faktor pendorong dan penghambat industri.
- 3.4.8 Menganalisis dampak pembangunan industri.
- 3.4.9 Mengidentifikasi jenis-jenis energi terbarukan.

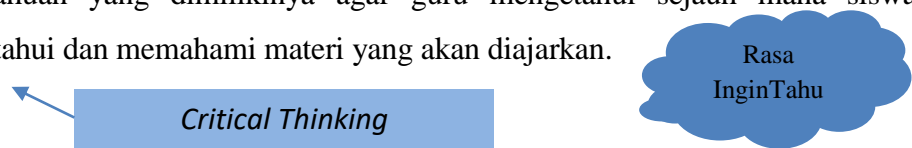
a. Kegiatan Pendahuluan (15')

- 1) Memberi salam, berdo'a dan melakukan presensi siswa.
- 2) Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- 3) Apersepsi dengan menanyakan materi yang terakhir kali dibahas.

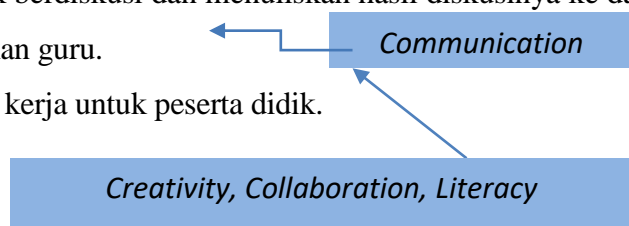
- 4) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti (70')(Model Pembelajaran Cooperative Learning)

- 1) Guru memberikan stimulan kepada peserta didik berupa peta konsep sederhana yang mencakup garis besar materi yang akan dipelajari yaitu mengenai Ketahanan Pangan, Industri dan Energi dan menuliskannya di papan tulis.
- 2) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas dan memberikan kesempatan siswa untuk mengutarakan pengetahuan yang dimilikinya agar guru mengetahui sejauh mana siswa mengetahui dan memahami materi yang akan diajarkan.



- 3) Peserta didik diminta membentuk tujuh kelompok. Masing-masing kelompok akan diberi tugas mencari bahan materi dari berbagai sumber belajar seperti buku cetak, buku LKS serta melalui *browsing* di internet.
- 4) Masing-masing kelompok berdiskusi dan menuliskan hasil diskusinya ke dalam kertas yang telah disediakan guru.
- 5) Guru menyiapkan lembar kerja untuk peserta didik.



- 6) Masing-masing kelompok melakukan presentasi di depan kelas.
- 7) Guru dan peserta didik menyimak kelompok yang sedang melakukan presentasi dan bersiap menanggapi dan memberikan beberapa pertanyaan.
- 8) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berani tampil maju kedepan.dan yang berani bertanya dan menanggapi pertanyaan.
- 9) Guru memberikan point tambahan untuk peserta didik yang berani menyampaikan pendapatnya.
- 10) Guru meluruskan dan memberikan penguatan materi kepada peserta didik.

c. Kegiatan Penutup (5')

- 1) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu:
- 2) membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- 3) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudahdilaksanakan;
- 4) mempersiapkan diri untuk materi yang akan datang yaitu Mendeskripsikan peta potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional, peta potensi dan persebaran

sumberdaya untuk penyediaan bahan industri serta potensi dan sebaran sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan, serta potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan.

- 5) guru menyelipkan pesan dan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, karena tugas guru selain mengajar adalah mendidik dan membimbing peserta didik.
- 6) Menutup pelajaran dengan berdo'a dan memberikan salam untuk membiasakan diri peserta didik.

Kegiatan guru yaitu:

- 1) melakukan penilaian;
- 2) merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik individu untuk membaca buku.
- 3) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

I. Penilaian Pembelajaran

Penilaian	Teknik Penilaian	Rubrik Penilaian	Instrumen Penilaian	Remedial (< KKM)	Pengayaan (>KKM)
Sikap	: Observasi	Terlampir		9) Pembelajaran ulang	7) Belajar kelompok
Pengetahuan	: Tes tertulis			10) Pemberian bimbingan secara khusus	8) Belajar mandiri
Keterampilan	: Unjuk kerja			11) Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus	9) Pembelajaran berbasis tema
				12) Pemanfaatan tutor sebaya	

Klaten, 27 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Sri Wahyuni, S.Pd.
19730416 200501 2 010

Toifah
14405241039

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
3.	Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah, dan masyarakat.	1
		Memelihara hubungan baik dengan sesama umat penciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	1

- d. Instrumen : Lihat *Lampiran 1A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

NO.	Butir Sikap (Nilai)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah	Melaksanakan tugas sebagai pelajar dengan baik dan bertanggung jawab.	1
		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.	1
		Tidak menyalahkan orang lain utk kesalahan tindakan kita sendiri.	1

- d. Instrumen : Lihat *Lampiran 2A*
- e. Petunjuk Penentuan nilai : Lihat *Lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
b. Bentuk Instrumen : soal uraian (Lihat *Lampiran 3A*)
c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Soal
10.	Komponen ketahanan pangan.	1
11.	Faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan.	1
12.	Pengertian bahan industri	1
13.	Klasifikasi / macam-macam industri.	1
14.	Faktor-faktor pendorong dan penghambat industri	1
15.	Dampak pembangunan industri	1
16.	Jenis-jenis energi terbarukan	1
JUMLAH		7

- d. Instrumen : Lihat *Lampiran 3B*
e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 3C*

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Penugasan
b. Bentuk Penilaian : Lisan dan unjuk kerja
c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
7.	Menyimak dan mencatat hal-hal penting terkait materi mengenai ketahanan pangan, industri dan energi.	1
8.	Menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan yang diberikan guru kepada peserta didik.	1

- d. Instrumen : Lihat *lampiran 4A*
e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *lampiran 4B*

Klaten, 20 September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Sri Wahyuni, S.Pd.
19730416 200501 2 010

Toifah
NIM: 14405241039

LAMPIRAN

Lampiran 1A
Sikap Spiritual

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SPIRITUAL

No.	NISN	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati												Jumlah Skor
			Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.				Menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah.				Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.															
2.															
3.															
Jumlah Skor															

Keterangan aspek yang diamati :

Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

13 : Selalu berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

14 : Sering berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

15 : Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

16 : Jarang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

Menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

1. : Selalu menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
2. : Sering menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
3. : Kadang-kadang menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
4. : Jarang menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa

- 13 : Selalu memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 14 : Sering memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 15 : Kadang-kadang memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 16 : Jarang memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Lampiran 1B

Petunjuk penyekoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 8, skor maksimal 4 x 3 pernyataan = 12, maka skor akhir :

$$\frac{8}{12} \times 4 = 2,66$$

Sesuai **Permendikbud No. 81A Tahun 2013**, peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat baik : apabila memperoleh skor $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor $\text{skor} \leq 1,33$

Lampiran 2A

Sikap Sosial

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL

No.	NISN	Nama Peserta Didik	Aspek Pengamatan						Jumlah Skor
			Melaksanakan tugas dengan baik dan bertanggungjawab		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.		Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri.		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
Jumlah Skor									

Keterangan aspek pengamatan :

Melaksanakan tugas dengan baik

Ya : Mengerjakan tugas dengan baik

Tidak : Tidak mengerjakan tugas

Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Ya : Berani menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Tidak : Tidak berani menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri

Ya : Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri

Tidak : Menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri

Lampiran 2B

Petunjuk penyekoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, dan skor maksimal 3, maka skor akhir :

$$\frac{2}{3} \times 4 = 2,6$$

Sesuai **Permendikbud No. 81A Tahun 2013**, peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat baik : apabila memperoleh skor $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor skor $\leq 1,33$

Lampiran 4A

**LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
DISKUSI**

No.	NISN	Nama Peserta Didik	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
			Kerjasama	Mengomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman			
1										
2										
3										

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{16}{20} \times 4 = 3,20$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

**LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
PRESENTASI**

No.	NISN	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian						Jumlah Skor	Nilai	Ket.
			Komunikasi	Sistematika Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Atusias	Gesture dan Penampilan			
1											
2											
3											

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 6 pernyataan = 24, maka skor akhir :

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LAMPIRAN

Bahan Ajar

❖ **Pilar atau Komponen Ketahanan Pangan**

1. Ketersediaan Pangan

Ketersediaan pangan berhubungan dengan suplai pangan melalui produksi, distribusi, dan pertukaran. Produksi pangan ditentukan oleh berbagai jenis faktor, termasuk kepemilikan lahan dan penggunaannya; jenis dan manajemen tanah; pemilihan, pemuliaan, dan manajemen tanaman pertanian; pemuliaan dan manajemen hewan ternak; dan pemanenan.

Produksi tanaman pertanian dapat dipengaruhi oleh perubahan temperatur dan curah hujan. Pemanfaatan lahan, air, dan energi untuk menumbuhkan bahan pangan seringkali berkompetisi dengan kebutuhan lain. Pemanfaatan lahan untuk pertanian dapat berubah menjadi pemukiman atau hilang akibat desertifikasi, salinisasi, dan erosi tanah karena praktik pertanian yang tidak lestari.

Produksi tanaman pertanian bukanlah suatu kebutuhan yang mutlak bagi suatu negara untuk mencapai ketahanan pangan. Jepang dan Singapura menjadi contoh bagaimana sebuah negara yang tidak memiliki sumber daya alam untuk memproduksi bahan pangan namun mampu mencapai ketahanan pangan.

Distribusi pangan melibatkan penyimpanan, pemrosesan, transportasi, pengemasan, dan pemasaran bahan pangan. Infrastruktur rantai pasokan dan teknologi penyimpanan pangan juga dapat mempengaruhi jumlah bahan pangan yang hilang selama distribusi. Infrastruktur transportasi yang tidak memadai dapat menyebabkan peningkatan harga hingga ke pasar global. Produksi pangan per kapita dunia sudah melebihi konsumsi per kapita, namun di berbagai tempat masih ditemukan kerawanan pangan karena distribusi bahan pangan telah menjadi penghalang utama dalam mencapai ketahanan pangan.

2. Akses Pangan

Akses terhadap bahan pangan mengacu kepada kemampuan membeli dan besarnya alokasi bahan pangan, juga faktor selera pada suatu individu dan rumah tangga. PBB menyatakan bahwa penyebab kelaparan dan malagizi seringkali bukan disebabkan oleh kelangkaan bahan pangan namun ketidakmampuan mengakses bahan pangan karena kemiskinan. Kemiskinan membatasi akses terhadap bahan pangan dan juga meningkatkan kerentanan suatu individu atau rumah tangga terhadap peningkatan harga bahan pangan.

Kemampuan akses bergantung pada besarnya pendapatan suatu rumah tangga untuk membeli bahan pangan, atau kepemilikan lahan untuk menumbuhkan makanan untuk dirinya sendiri. Rumah tangga dengan sumber daya yang cukup dapat

mengatasi ketidakstabilan panen dan kelangkaan pangan setempat serta mampu mempertahankan akses kepada bahan pangan.

Terdapat dua perbedaan mengenai akses kepada bahan pangan. (1) Akses langsung, yaitu rumah tangga memproduksi bahan pangan sendiri, (2) akses ekonomi, yaitu rumah tangga membeli bahan pangan yang diproduksi di tempat lain. Lokasi dapat mempengaruhi akses kepada bahan pangan dan jenis akses yang digunakan pada rumah tangga tersebut. Meski demikian, kemampuan akses kepada suatu bahan pangan tidak selalu menyebabkan seseorang membeli bahan pangan tersebut karena ada faktor selera dan budaya.

Demografi dan tingkat edukasi suatu anggota rumah tangga juga gender menentukan keinginan membeli bahan pangan yang diinginkannya sehingga juga mempengaruhi jenis pangan yang akan dibeli. USDA menambahkan bahwa akses kepada bahan pangan harus tersedia dengan cara yang dibenarkan oleh masyarakat sehingga makanan tidak didapatkan dengan cara memungut, mencuri, atau bahkan mengambil dari cadangan makanan darurat ketika tidak sedang dalam kondisi darurat.

3. Pemanfaatan Pangan

Ketika bahan pangan sudah didapatkan, maka berbagai faktor mempengaruhi jumlah dan kualitas pangan yang dijangkau oleh anggota keluarga. Bahan pangan yang dimakan harus aman dan memenuhi kebutuhan fisiologis suatu individu. Keamanan pangan mempengaruhi pemanfaatan pangan dan dapat dipengaruhi oleh cara penyiapan, pemrosesan, dan kemampuan memasak di suatu komunitas atau rumah tangga. Akses kepada fasilitas kesehatan juga mempengaruhi pemanfaatan pangan karena kesehatan suatu individu mempengaruhi bagaimana suatu makanan dicerna. Misal keberadaan parasit di dalam usus dapat mengurangi kemampuan tubuh mendapatkan nutrisi tertentu sehingga mengurangi kualitas pemanfaatan pangan oleh individu. Kualitas sanitasi juga mempengaruhi keberadaan dan persebaran penyakit yang dapat mempengaruhi pemanfaatan pangan sehingga edukasi mengenai nutrisi dan penyiapan bahan pangan dapat mempengaruhi kualitas pemanfaatan pangan.

4. Stabilitas Pangan

Stabilitas pangan mengacu pada kemampuan suatu individu dalam mendapatkan bahan pangan sepanjang waktu tertentu. Kerawanan pangan dapat berlangsung secara transisi, musiman, ataupun kronis (permanen). Pada ketahanan pangan transisi, pangan kemungkinan tidak tersedia pada suatu periode waktu tertentu. Bencana alam dan kekeringan mampu menyebabkan kegagalan panen dan mempengaruhi ketersediaan pangan pada tingkat produksi. Konflik sipil juga dapat mempengaruhi akses kepada bahan pangan. Ketidakstabilan di pasar menyebabkan peningkatan harga pangan sehingga juga menyebabkan kerawanan pangan. Faktor

lain misalnya hilangnya tenaga kerja atau produktivitas yang disebabkan oleh wabah penyakit. Musim tanam mempengaruhi stabilitas secara musiman karena bahan pangan hanya ada pada musim tertentu saja. Kerawanan pangan permanen atau kronis bersifat jangka panjang dan persisten.

❖ **Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan**

1. Lahan

- Merupakan faktor penting dalam penyediaan faktor pangan.
- Sumber pangan terutama dari hasil budidaya pertanian dan perkebunan
- Semakin luas lahan potensial, maka semakin baik ketahanan pangan di suatu negara.
- Alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman akan berdampak besar dan buruk terhadap ketahanan pangan.
- Perluasan lahan diperlukan mengingat jumlah penduduk yang semakin banyak yang secara otomatis kebutuhan pangan juga akan semakin meningkat.

2. Iklim dan Cuaca

- Contohnya nelayan masih bergantung pada kondisi angin, petani bergantung pada hujan untuk mengairi sawahnya.

3. Teknologi

- Membantu kegiatan manusia menjadi lebih efektif dan efisien.
- Berperan dalam proses penyediaan serta pendistribusian hasil sumber daya pangan.
- Contohnya: Traktor untuk membajak sawah, mesin giling untuk menggiling beras, GPS digunakan oleh nelayan untuk menentukan lokasi ikan di laut.

4. Infrastruktur

- Indonesia sebagai negara kepulauan dimana antar pulau dipisahkan oleh lautan tentu membutuhkan infrastruktur perhubungan yang baik untuk menghubungkan wilayah satu dengan yang lain.
- Contohnya : jalan dan jembatan sebagai prasarana dan mempermudah akses pangan.

❖ **Bahan Industri**

Menurut UU No. 5 tahun 1984 tentang perindustrian menyebutkan bahwa Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya termasuk kegiatan rancang bangun, dan perekayasaan industri.

- Bahan Mentah

Adalah semua bahan yang didapat dari SDA dan/ atau yang diperoleh dari usaha manusia untuk dimanfaatkan lebih lanjut. Contoh : kapas untuk industri tekstil, batu kapur untuk industri semen, bijih besi untuk industri besi dan baja.

- Bahan Baku

Adalah bahan mentah yang diolah / tidak diolah yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana produksi dalam industri. Contoh : benang adalah kapas yang telah dipintal untuk industri garmen, lembaran besi/baja untuk industri pipa, kawat dan konstruksi jembatan, seng, tiang telepon.

- Barang Setengah Jadi

Adalah bahan baku yang telah mengalami satu atau beberapa tahap proses industri yang dapat diproses lebih lanjut menjadi barang jadi. Contohnya: kain untuk industri pakaian, kayu olahan dibuat untuk industri mebel dan kertas.

- Barang Jadi

Adalah barang hasil industri yang sudah siap pakai untuk konsumsi akhir atau siap pakai sebagai alat produksi. Contohnya: industri pakaian, mebel, semen, bahan bakar.

❖ **Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat Industri**

Faktor Pendorong Industri

1. Indonesia kaya akan bahan mentah.
2. Jumlah tenaga tersedia cukup banyak.
3. Tersedia pasar dalam negeri yang banyak
4. Iklim usaha yang menguntungkan untuk orientasi kegiatan industri
5. Tersedianya berbagai sarana maupun prasarana untuk industri
6. Stabilitas politik yang semakin mantap
7. Letak geografis Indonesia yang menguntungkan
8. Kebijakan pemerintah yang menguntungkan
9. Tersedianya sumber tenaga listrik yang cukup
10. Banyak melakukan kerjasama dengan negara lain dalam hal pemodalan, alih teknologi dll.

Faktor Penghambat Industri

1. Kurangnya SDM dalam menguasai teknologi
2. Mutu barang yang dihasilkan belum mampu bersaing dengan negara lain.
3. Promosi di pasar internasional masih kurang.
4. Jenis bahan baku tertentu masih sulit didapatkan dan tergantung dengan negara lain.
5. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan belum merata di seluruh Indonesia.
6. Modal masih belum cukup.

❖ **Klasifikasi Industri**

1. Berdasarkan Tempat Bahan Baku Industri
2. Berdasarkan Besar Kecilnya Modal
3. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian No. 19/ M/ 1/1986
4. Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja
5. Berdasarkan Pemilihan Lokasi Industri
6. Berdasarkan produktivitas Perorangan

❖ **Dampak Pembangunan Industri**

1. **Dampak Positif**

- a. Terbukanya lapangan kerja
- b. Terpenuhinya berbagai kebutuhan masyarakat
- c. Pendapatan /keajahteraan masyarakat meningkat
- d. Menghemat devisa negara
- e. Mendorong masyarakat untuk berfikir maju
- f. Terbukanya usaha-usaha lain di luar bidang industri.
- g. Penundaan pernikahan usia dini

2. **Dampak negatif**

- a. Terjadi pencemaran lingkungan
- b. Konsumerisme
- c. Hilangnya kepribadian masyarakat
- d. Terjadi peralihan mata pencaharian masyarakat
- e. Terjadinya urbanisasi di kota-kota
- f. Banyak terdapat permukiman kumuh di kota-kota.

❖ **Jenis-jenis Energi Terbarukan**

1. Angin
2. Matahari
3. Air laut pasang
4. Panas bumi
5. Tumbuhan
6. Biofuel

Permasalahan saat ini

Berdasarkan hasil penelitian pada 2016 itu dari Organisasi Pangan Dunia (FAO), sebanyak 19,4 juta penduduk Indonesia diperkirakan masih mengalami kelaparan. Penyebab utamanya ialah kemiskinan dan kelangkaan bahan makanan pokok. Masih banyak penduduk Indonesia yang tidak mampu memenuhi kebutuhan pangan mereka, khususnya di wilayah bagian timur Indonesia, seperti Papua, NTT, dan Maluku. Jumlah persentase penduduk Indonesia yang kelaparan turun dari 19,7% di 1990-1992 menjadi hanya 7,9% di 2014-2016. Pertumbuhan ekonomi yang pesat membantu Indonesia menurunkan angka kelaparan. Namun, meskipun telah berhasil menurunkan angka kelaparan hingga 50%, Indonesia masih dinilai lambat dalam mengurangi jumlah penduduk yang kekurangan gizi, khususnya anak-anak di bawah usia 5 tahun. Dari data terakhir, hampir 37% balita di Indonesia menderita stunting atau terhambat pertumbuhannya karena kekurangan gizi. Saat ini tercatat sebanyak 7,6 juta balita di Indonesia menderita stunting atau terhambat pertumbuhannya akibat kekurangan gizi kronis berdasarkan data dari Millennium Challenge Account Indonesia. Kondisi itu dikhawatirkan akan menurunkan kualitas sumber daya manusia di masa depan.

Faktor ekonomi dan pendidikan menjadi penyebab tingginya angka balita stunting di Indonesia, khususnya di wilayah bagian timur Indonesia. Dengan melihat kondisi itu, semua pihak baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat dituntut untuk terus berupaya menghapus kelaparan dan kekurangan gizi dengan melakukan pemberdayaan ekonomi guna meningkatkan produksi pangan dan memastikan masyarakat memiliki akses untuk mendapatkan makanan yang bergizi.

Solusi peningkatan ketahanan pangan

Pangan fungsional ialah pangan yang dapat menguntungkan salah satu atau lebih dari target fungsi-fungsi dalam tubuh seperti halnya nutrisi yang dapat memperkuat mekanisme pertahanan tubuh dan menurunkan risiko dari suatu penyakit. Di banyak negara, konsep pangan fungsional telah berkembang sangat pesat. Hal tersebut dilandasi beberapa alasan, yaitu (i) meningkatnya kesadaran akan pentingnya makanan dalam pencegahan atau penyembuhan penyakit, (ii) tuntutan konsumen akan adanya makanan yang memiliki sifat lebih, yaitu memiliki kandungan ingredient fungsional, (iii) pengalaman masyarakat mengenai alternative medicine, (iv) studi epidemiologi mengenai prevalensi penyakit tertentu yang ternyata dipengaruhi kebiasaan makan dan bahan yang dimakan suatu populasi. Produk makanan dan susu bayi dan balita saat ini telah banyak yang diperkaya dengan prebiotik untuk lebih meningkatkan kualitas nutrisi dan menjaga kesehatan bayi dan balita.

Pengembangan pangan fungsional di suatu negara tidak saja menguntungkan bagi konsumen karena manfaat yang dapat diambil, tetapi juga merupakan peluang bagi industri pangan dan kentungan bagi pemerintah. Kemampuan untuk memberikan keuntungan bagi konsumen merupakan satu faktor krusial dalam pengembangan pangan fungsional. Perkembangan dan pemasaran bahan pangan fungsional sangat menjanjikan. Bagi industri

pangan, permintaan yang tinggi akan bahan pangan fungsional berarti sebuah peluang untuk meningkatkan keuntungan dengan melakukan inovasi pengembangan produk dan formulasi makanan sesuai dengan permintaan pasar. Beragamnya masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat juga berarti semakin luas segmen pasar dengan kebutuhan pangan fungsional tertentu. Beberapa hasil penelitian terbaru tentang produk pangan fungsional yang layak dikembangkan di antaranya susu formula bayi dan balita yang dilengkapi dengan prebiotik seperti FOS, GOS, dan inulin. Di samping itu, ada juga produk pangan fungsional lain seperti yoghurt sinbiotik dan tepung umbi-umbian kaya pati resisten. Bahan pangan fungsional berbasis tepung umbi-umbian kaya pati resisten dapat diolah menjadi produk olahan berupa kue kering, cake, cookies, mi, dan roti tawar.

Tepung umbi-umbian kaya pati resisten dapat digunakan sebagai substitusi tepung terigu karena memiliki indeks glikemik yang rendah sehingga dapat menurunkan glukosa darah dan aman dikonsumsi oleh penderita diabetes. Manfaat lain dari tepung umbi-umbian kaya pati resisten ialah peranannya sebagai sumber prebiotik untuk menjaga kesehatan saluran pencernaan. Aneka produk pangan fungsional tersebut dapat digunakan pihak industri untuk pengembangan pangan fungsional. Pemerintah juga diuntungkan pengembangan pangan fungsional. Setidaknya ada tiga komponen yang menjadi keuntungan bagi pemerintah, yaitu (a) kesempatan kerja dengan berkembangnya industri makanan fungsional, (b) pengurangan biaya pemeliharaan kesehatan masyarakat, dan (c) peningkatan pendapatan (pajak) dari industri pangan fungsional.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

MATERI PELAJARAN : **GEOGRAFI**
KELAS/SEMESTER : **XI / GANJIL**
MATERI POKOK : **POTENSI DAN SEBARAN SUMBER**
DAYA UNTUK KETAHANAN
PANGAN, INDUSTRI DAN ENERGI
PENYUSUN : **TOIFAH**

DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	:SMA N 2 Klaten
Mata pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI/1
Materi Pokok	: Ketahanan Pangan Industri dan Energi
Alokasi Waktu	:2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- a. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- b. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- c. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- d. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6. Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	3.4.10 Menjelaskan potensi dan sebaran sumber daya pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan untuk ketahanan pangan di Indonesia. 3.4.11 Menjelaskan potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan, penyediaan bahan pangan dan pengembangan energi alternatif
4.6. Membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energy baru dan terbarukan di Indonesia.	4.4.1 Mendeskripsikan peta persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan untuk ketahanan pangan nasional Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran berbasis aktivitas diharapkan peserta didik mampu:

- mensyukuri karya sang Pencipta, terlibat aktif dalam proses pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu, teliti dalam melakukan pengamatan dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat
- Peserta didik mampu menjelaskan potensi dan sebaran sumber daya pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan untuk ketahanan pangan di Indonesia.
- Peserta didik mampu menjelaskan potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan, penyediaan bahan pangan dan pengembangan energy alternatif.

D. Materi Pembelajaran

- Potensi dan sebaran sumber daya pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan untuk ketahanan pangan.
- Potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan, penyediaan bahan pangan dan pengembangan energy alternatif.
- Potensi dan sebaran sumber daya pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan untuk ketahanan pangan.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Problem Based Learning*
Model : *Mind Map*
Metode : Ceramah, presentasi, diskusi

F. MediadanAlatPembelajaran

- *Power Point*
- Video tentang persoalan ketahanan pangan di Indonesia
- Papan Tulis
- LCD Proyektor
- Spidol

G. Sumber Belajar

- Banowati, eva dan Sriyanto. 2013. *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Ombak
- Hartono. 2007. *Geografi 2 JelajahBumidanAlamSemesta*. Jakarta : CV.CitraPraya
- K. Wardiyatmoko. 2013. *Geografi SMA/MA jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Tika, Pabundu dkk. 2016. *JelajahDuniaGeografi SMA/MA Kelas XI, KelompokPeminatan IPS*. Jakarta : PT BumiAksara.
- Soegimo, Dibyo&Ruswanto. 2009. *Geografi :untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: CV MefiCaraka
- Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi :MembukaCakrawalaDunia*. Jakarta: PusatPerbukuan, DepartemenPendidikanNasional
- Internet

H. Langkah Langkah Pembelajaran

PertemuanKesepuluh (2 JP)

Indikator :

- 3.4.10 Menjelaskan potensi dan sebaran sumber daya pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan untuk ketahanan pangan di Indonesia.
- 3.4.11 Menjelaskan potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan, penyediaan bahan pangan dan pengembangan energi alternatif
- 4.4.1 Mendeskripsikan peta persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan untuk ketahanan pangan nasional Indonesia.

a. Kegiatan Pendahuluan (15')

- 1) Memberisalam, berdo'adanmelakukanpresensi peserta didik.
- 2) Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- 3) Apersepsi dengan menanyakan materi yang terakhir kali dibahas.

Religius

- 4) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti (70') (*Model Pembelajaran Problem Based Learning*)

- 1) Guru memberikan stimulan kepada peserta didik berupa peta konsep sederhana yang mencakup garis besar materi yang akan dipelajari yaitu mengenai Ketahanan Pangan, Industri dan Energi .
- 2) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas dan memberikan kesempatan siswa untuk mengutarakan pengetahuan yang dimilikinya agar guru mengetahui sejauh mana siswa mengetahui dan memahami materi yang akan diajarkan.

← **Critical Thinking**

Rasa InginTahu

- 3) Guru menampilkan beberapa video tentang ketahanan pangan di Indonesia dengan segala potensinya.
- 4) Peserta didik diminta mengamati dan menyimak video yang ditampilkan pada layar LCD.
- 5) Peserta didik juga diminta untuk mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan materi.
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi dan atau menyimpulkan isi video.
- 7) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berani tampil maju untuk menyimpulkan isi video dan yang aktif bertanya.
- 8) Guru memberikan point tambahan untuk peserta didik yang berani menyampaikan pendapatnya.
- 9) Guru meluruskan dan memberikan penguatan materi kepada peserta didik.

← **Communication**

↑ **Creativity, Collaboration, Literacy**

c. Kegiatan Penutup (5')

Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu:

- 1) membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- 2) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan;
- 3) mempersiapkan diri untuk materi yang akan datang yaitu Mendeskripsikan peta potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional, peta potensi dan persebaran sumberdaya untuk penyediaan bahan industri serta potensi dan sebaran sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan.

- 4) guru menyelipkan pesan dan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, karena tugas guru selain mengajar adalah mendidik dan membimbing peserta didik. **Religius**
- 5) Menutup pelajaran dengan berdo'a dan memberikan salam untuk membiasakan diri peserta didik.

Kegiatan guru yaitu:

- 1) melakukan penilaian;
- 2) merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik individu untuk membaca buku.
- 3) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

I. Penilaian Pembelajaran

Penilaian	Teknik Penilaian	Rubrik Penilaian	Instrumen Penilaian	Remedial (< KKM)	Pengayaan (>KKM)
Sikap	: Observasi	Terlampir		13) Pembelajaran ulang	10) Belajar kelompok
Pengetahuan	: Tes tertulis			14) Pemberian bimbingan secara khusus	11) Belajar mandiri
Keterampilan	: Unjuk kerja			15) Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus	12) Pembelajaran berbasis tema
				16) Pemanfaatan tutor sebaya	

Klaten, 07 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Sri Wahyuni, S.Pd.
19730416 200501 2 010

Toifah
14405241039

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik penilaian : Observasi
 b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
 c. Kisi-kisi :

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
4.	Mensyukuri potensi ketahanan pangan, industri dan energi sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah, tempat tinggal, sekolah, dan masyarakat.	1
		Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	1

- d. Instrumen : Lihat *Lampiran 1A*
 e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
 b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 c. Kisi-kisi :

NO.	Butir Sikap (Nilai)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah	Melaksanakan tugas sebagai pelajar dengan baik dan bertanggung jawab.	1
		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.	1
		Tidak menyalahkan orang lain utk kesalahan tindakan kita sendiri.	1

- d. Instrumen : Lihat *Lampiran 2A*
 e. Petunjuk Penentuan nilai : Lihat *Lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Lisan
- b. Bentuk Instrumen : -
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Soal
17.	Menjelaskan potensi sumber daya pangan, industri dan energi untuk ketahanan pangan nasional.	2
JUMLAH		

- d. Instrumen : Lihat *Lampiran 3A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 3B*

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Penugasan
- b. Bentuk Penilaian : Lisan dan unjuk kerja
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
9.	Menyimak dan mencatat hal-hal penting terkait materi mengenai ketahanan pangan, industri dan energi.	1
10.	Menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan yang diberikan guru kepada peserta didik.	1

- d. Instrumen : Lihat *lampiran 4A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *lampiran 4B*

Klaten, 7 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Sri Wahyuni, S.Pd.
19730416 200501 2 010

Toifah
NIM: 14405241039

LAMPIRAN

Lampiran 1A

Sikap Spiritual

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SPIRITUAL

No.	NISN	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati												Jumlah Skor
			Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.				Menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah.				Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.															
2.															
3.															
Jumlah Skor															

Keterangan aspek yang diamati :

Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

- 4: Selalu berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu
- 3: Sering berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu
- 2: Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu
- 1: Jarang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

Menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

- 4: Selalu menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
- 3: Sering menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
- 2: Kadang-kadang menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
- 1: Jarang menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa

- 4: Selalu memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 3: Sering memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 2: Kadang-kadang memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 1: Jarang memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Lampiran 1B

Petunjuk penyekoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 8, skor maksimal 4 x 3 pernyataan = 12, maka skor akhir :

$$\frac{8}{12} \times 4 = 2,66$$

Sesuai **Permendikbud No. 81A Tahun 2013**, peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat baik : apabila memperoleh skor **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor skor **≤ 1,33**

Lampiran 2A

Sikap Sosial

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL

No.	NISN	Nama Peserta Didik	Aspek Pengamatan						Jumlah Skor
			Melaksanakan tugas dengan baik dan bertanggungjawab		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.		Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri.		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
Jumlah Skor									

Keterangan aspek pengamatan :

Melaksanakan tugas dengan baik

Ya : Mengerjakan tugas dengan baik

Tidak : Tidak mengerjakan tugas

Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Ya : Berani menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Tidak : Tidak berani menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri

Ya : Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri

Tidak : Menyalahkan orang lain untuk kesalahyan tindakan kita sendiri

Lampiran 2B

Petunjuk penyekoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Sesuai **Permendikbud No. 81A Tahun 2013**, peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat baik : apabila memperoleh skor $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor $\text{skor} \leq 1,33$

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, dan skor maksimal 3, maka skor akhir :

$$\frac{2}{3} \times 4 = 2,6$$

Lampiran 3B

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

No.	Soal	Nomor Butir Soal	Bobot Nilai
2.	Menjelaskan potensi sumber daya pangan, industri dan energi untuk ketahanan pangan nasional.	2	50
Nilai Maksimal		5	100

Lampiran 3C

Petunjuk penilaian :

Jawaban benar diberi nilai 50 dan jawaban salah diberi nilai mengerjakan (normatif), sehingga nilai maksimal adalah 100 dan nilai minimal tergantung jawaban peserta didik.

Petunjuk penyekoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 90, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{90}{100} \times 4 = 3,6$$

Lampiran 4A

**LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
DISKUSI**

No.	NISN	Nama Peserta Didik	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
			Kerjasama	Mengomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman			
1										
2										
3										

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{16}{20} \times 4 = 3,20$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

MATERI PELAJARAN : **GEOGRAFI**
KELAS/SEMESTER : **XI / GANJIL**
MATERI POKOK : **POTENSI DAN SEBARAN SUMBER**
DAYA UNTUK KETAHANAN
PANGAN, INDUSTRI DAN ENERGI
PENYUSUN : **TOIFAH**

DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 2 Klaten
Mata pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Ketahanan Pangan Industri dan Energi
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- a. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- b. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- c. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- d. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7. Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	3.4.12 Permasalahan dan Solusi ketahanan pangan, industri dan energi nasional Indonesia
4.7. Membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.	4.4.1 Mendeskripsikan peta persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan untuk ketahanan pangan nasional Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran berbasis aktivitas diharapkan peserta didik mampu:

- mensyukuri karya sang Pencipta, terlibat aktif dalam proses pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu, teliti dalam melakukan pengamatan dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat
- Peserta didik mampu menganalisis permasalahan dan solusi untuk ketahanan pangan, industri dan energi yang terdapat di Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

- Permasalahan ketahanan pangan, industri dan energi
- Solusi permasalahan ketahanan pangan, industri dan energi.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Problem Based Learning*

Model : *Picture and Picture*

Metode : Ceramah, presentasi, diskusi

F. MediadanAlatPembelajaran

- *Power Point*
- Video tentang persoalan ketahanan pangan di Indonesia
- Kertas bergambar
- Papan Tulis
- LCD Proyektor
- Spidol

G. Sumber Belajar

- Banowati, eva dan Sriyanto. 2013. *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Ombak
- Hartono. 2007. *Geografi 2 JelajahBumidanAlamSemesta*. Jakarta : CV.CitraPraya
- K. Wardiyatmoko. 2013. *Geografi SMA/MA jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Internet
 - <http://www.neraca.co.id/article/32907/ketahanan-pangan-dan-ketahanan-energi-oleh-ir-fadmin-prihatin-malau-pemerhati-masalah-sosial-ekonomi> diakses pada hari Kamis, 09 November 2017 pada pukul 04.52 WIB
 - <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/2681814/ini-hambatan-ketahanan-pangan-dan-energi-di-ri> diakses pada hari Kamis, 09 November 2017 pada pukul 04.54 WIB
 - <http://mybesitua.blogspot.co.id/2016/12/materi-ketahanan-pangan-bahan-industri.html> diakses pada hari Kamis, 09 November 2017 pada pukul 04.58 WIB

H. Langkah Langkah Pembelajaran

PertemuanKesebelas (2 JP)

Indikator :

3.4.12 ermasalahan dan solusi ketahanan pangan, industri dan energi

a. Kegiatan Pendahuluan (15')

- 1) Memberisalam, berdo'adanmelakukanpresensi peserta didik.
- 2) Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- 3) Apersepsi dengan menanyakan materi yang terakhir kali dibahas.
- 4) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti (70') (*Model Pembelajaran Problem Based Learning*)

- 1) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok sesuai dengan teman sebangkunya. Masing-masing kelompok terdiri dari dua orang.
- 2) Guru membagikan gambar tentang masalah-masalah atau persoalan yang berkaitan dengan ketahanan pangan, industri dan energi, serta menyediakan kertas untuk lembar kerja peserta didik.

Pembelajaran HOTS

Rasa InginTahu

- 3) Guru menjelaskan teknis arahan kepada peserta didik.
- 4) Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang telah dibagikan kepada masing-masing kelompok, kemudian peserta didik melakukan interpretasi gambar bersama dengan kelompoknya. Selanjutnya peserta didik diminta untuk mengkaitkan gambar dengan materi ketahanan pangan, industri dan energi, kemudian mencari contoh kasus riilnya di Indonesia serta menganalisis dan mencari solusi alternatif dari permasalahan yang ada.

Critical Thinking

Creativity, Collaboration, Literacy

- 5) Guru meminta peserta didik untuk menuliskan hasil diskusinya pada lembar kerja yang telah disediakan.
- 6) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait diskusi.
- 7) Peserta didik mengumpulkan hasil diskusinya kepada guru.

Communication

c. Kegiatan Penutup (5')

Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu:

- 1) membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- 2) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan;
- 3) mempersiapkan diri untuk materi yang akan datang yaitu melakukan kegiatan presentasi sebagai lanjutan hasil diskusi hari ini.
- 4) guru menyelipkan pesan dan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, karena tugas guru selain mengajar adalah mendidik dan membimbing peserta didik.

Religius

- 5) Menutup pelajaran dengan berdo'a dan memberikan salam untuk membiasakan diri peserta didik.

Kegiatan guru yaitu:

- 1) melakukan penilaian;
- 2) merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik individu untuk membaca buku.

3) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

I. Penilaian Pembelajaran

Penilaian	Teknik Penilaian	Rubrik Penilaian	Instrumen Penilaian	Remedial (< KKM)	Pengayaan (>KKM)
Sikap	: Observasi	Terlampir		a. Pembelajaran ulang	13) Belajar kelompok
Pengetahuan	: Tes tertulis			b. Pemberian bimbingan secara khusus	14) Belajar mandiri
Keterampilan	: Unjuk kerja			c. Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus	15) Pembelajaran berbasis tema
				d. Pemanfaatan tutor sebaya	

Klaten, 07 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Sri Wahyuni, S.Pd.
19730416 200501 2 010

Toifah
14405241039

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik penilaian : Observasi
 b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
 c. Kisi-kisi :

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
5.	Mensyukuri potensi ketahanan pangan, industri dan energi sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah, dan masyarakat.	1
		Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	1

- d. Instrumen : Lihat *Lampiran 1A*
 e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
 b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 c. Kisi-kisi :

NO.	Butir Sikap (Nilai)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah	Melaksanakan tugas sebagai pelajar dengan baik dan bertanggung jawab.	1
		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.	1
		Tidak menyalahkan orang lain utk kesalahan tindakan kita sendiri.	1

- d. Instrumen : Lihat *Lampiran 2A*
 e. Petunjuk Penentuan nilai : Lihat *Lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tulisan
- b. Bentuk Instrumen : -
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Soal
18.	Menjelaskan permasalahan dan solusi ketahanan pangan, industri dan energi di Indonesia.	4
JUMLAH		4

- d. Instrumen : Lihat *Lampiran 3A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 3B*

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Penugasan
- b. Bentuk Penilaian : Lisan dan unjuk kerja
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
11.	Menulis hasil diskusi mengenai permasalahan dan solusi ketahanan pangan, industri dan energi.	1
12.	Menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan yang diberikan guru kepada peserta didik.	1

- d. Instrumen : Lihat *lampiran 4A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *lampiran 4B*

Klaten, 7 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Sri Wahyuni, S.Pd.
19730416 200501 2 010

Toifah
NIM: 14405241039

LAMPIRAN

Lampiran 1A

Sikap Spiritual

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SPIRITUAL

No.	NISN	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati												Jumlah Skor
			Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.				Menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah.				Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.															
2.															
3.															
Jumlah Skor															

Keterangan aspek yang diamati :

Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

4: Selalu berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

3: Sering berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

2: Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

1: Jarang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

Menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

- 4: Selalu menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
- 3: Sering menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
- 2: Kadang-kadang menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
- 1: Jarang menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa

- 4: Selalu memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 3: Sering memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 2: Kadang-kadang memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 1: Jarang memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Lampiran 1B

Petunjuk penyekoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 8, skor maksimal 4 x 3 pernyataan = 12, maka skor akhir :

$$\frac{8}{12} \times 4 = 2,66$$

Sesuai **Permendikbud No. 81A Tahun 2013**, peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat baik : apabila memperoleh skor **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor skor ≤ 1,33

Lampiran 2A

Sikap Sosial

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL

No.	NISN	Nama Peserta Didik	Aspek Pengamatan						Jumlah Skor
			Melaksanakan tugas dengan baik dan bertanggungjawab		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.		Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri.		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
Jumlah Skor									

Keterangan aspek pengamatan :

Melaksanakan tugas dengan baik

Ya : Mengerjakan tugas dengan baik

Tidak : Tidak mengerjakan tugas

Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Ya : Berani menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Tidak : Tidak berani menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri

Ya : Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri

Tidak : Menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri

Lampiran 2B

Petunjuk penyekoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, dan skor maksimal 3, maka skor akhir :

$$\frac{2}{3} \times 4 = 2,6$$

Sesuai **Permendikbud No. 81A Tahun 2013**, peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat baik : apabila memperoleh skor $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor skor $\leq 1,33$

Lampiran 3A

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

No.	Soal	Nomor Butir Soal	Bobot Nilai
3.	Menjelaskan permasalahan dan solusi ketahanan pangan, industri dan energi.	4	25
Nilai Maksimal		4	100

Lampiran 3B

Petunjuk penilaian :

Jawaban benar diberi nilai 25 dan jawaban salah diberi nilai mengerjakan (normatif), sehingga nilai maksimal adalah 100 dan nilai minimal tergantung jawaban peserta didik.

Petunjuk penyekoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

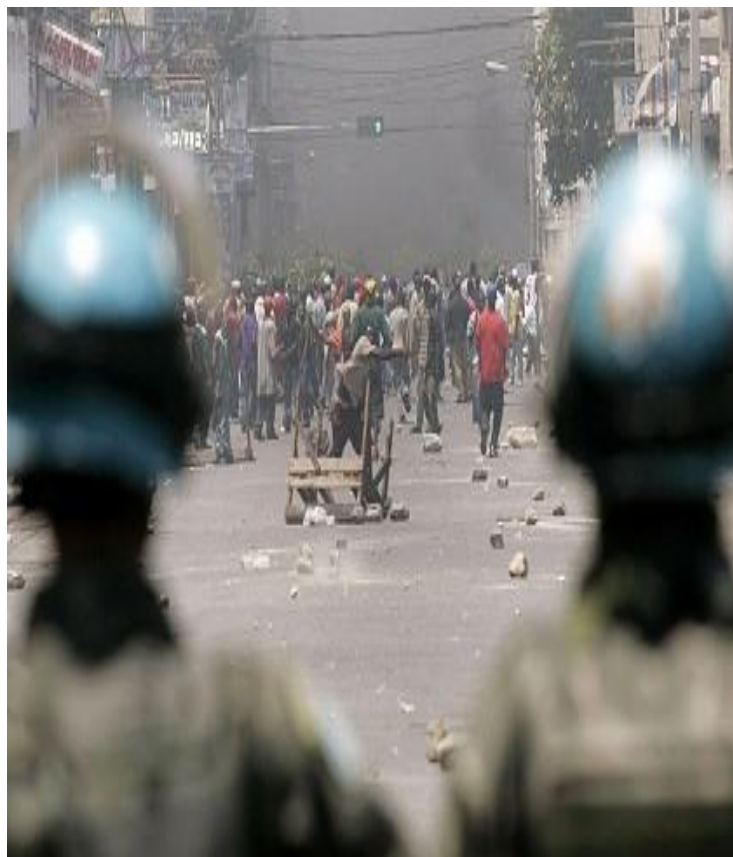
Contoh :

Skor diperoleh 90, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{90}{100} \times 4 = 3,6$$



















Lampiran 4A

**LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
DISKUSI**

No.	NISN	Nama Peserta Didik	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
			Kerjasama	Mengomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman			
1										
2										
3										

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{16}{20} \times 4 = 3,20$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Lampiran Bahan Ajar

Ketahanan Pangan dan Ketahanan Energi

Oleh : Ir. Fadmin Prihatin Malau, Pemerhati Masalah Sosial Ekonomi

Oleh: **Agus Mansur** Jumat, 13/09/2013

Jika kita mau jujur, hanya ada dua masalah besar di negeri ini (Indonesia) yakni masalah Ketahanan Pangan dan masalah Ketahanan Energi. Bila dua masalah ini dapat dijawab dengan arif, bijak dan cerdas maka Indonesia akan sejahtera lahir dan batin. Maksudnya, bila masalah ketahanan pangan dan masalah ketahanan energi dapat diatasi maka masyarakat Indonesia akan sejahtera dan damai.

Mengapa dikatakan sejahtera dan damai? Jawabnya karena ketahanan pangan berhubungan langsung dengan perekonomian Indonesia. Ketahanan pangan akan menstabilkan dan terus meningkat perekonomian. Ketahanan pangan tercipta maka peningkatan ekonomi Indonesia akan cepat. Begitu juga bila ketahanan energi baik maka akan melahirkan efek domino bagi perekonomian pada semua sendi kehidupan manusia Indonesia.

Bicara ketahanan pangan maka sebaiknya me-review sejarah panjang pertanian di negeri ini. Me-review berarti melihat kembali gambaran tentang berbagai persoalan yang dihadapi dunia pertanian, mulai dari kehidupan petani, infrastruktur pertanian di Indonesia dari masa ke masa. Persoalan klasik yang dihadapi ketahanan pangan di Indonesia dari dahulu sampai hari ini masalahnya masih sama. Pertama masalah ketersediaan lahan pertanian di Indonesia yang semakin hari terus mengalami penyempitan. Persoalan lahan pertanian belum juga didapat solusinya dan terus menjadi persoalan pokok dalam pembangunan pertanian di Indonesia.

Sementara itu Indonesia selalu mengklaim sebagai Negara Agraris (pertanian) akan tetapi terus terjadi penyempitan lahan pertanian dan terus berkurangnya penguasaan lahan oleh para petani. Kini petani tidak menguasai lahan yang luas untuk melakukan aktivitas pertanian akibatnya produksi pertanian terus menurun. Persoalan kedua pada ketahanan pangan, masalah ketersediaan Saprodi (pupuk, bibit, pestisida) bagi para petani sebagai pelaku pertanian. Persoalan pupuk langka karena terus terjadi kebocoran pada sistem distribusi pupuk kepada petani, akibatnya harga pupuk mahal dan tidak terjangkau oleh para petani. Sementara dari dahulu sampai hari ini

para petani harus menggunakan pupuk, pestisida dan herbisida dalam melakukan aktivitas pertanian.

Ketika era Orde Baru (Orba) pupuk, pestisida dan herbisida menjadi perhatian yang serius sehingga pupuk langka tidak terjadi, apa lagi pupuk palsu. Pemerintahan era Orba memberikan proteksi kepada para petani. Namun, kini pemerintah hampir tidak memberikan proteksi kepada para petani sehingga seringkali terjadi kelangkaan pupuk dan berlanjut dengan beredarnya pupuk palsu. Proteksi pemerintah sangat diharapkan karena organisasi petani masih sangat lemah. Para petani belum mampu memperjuangkan nasibnya, para petani sangat lemah posisinya ketika berhadapan dengan penguasa. Kondisi ini yang mewajibkan pemerintah harus memproteksi para petani dengan menempatkan para petani sebagai subjek bukan menempatkan para petani sebagai objek. Mengapa pemerintah harus memproteksi para petani karena kreativitas para petani saja belum mampu keluar dari jerat ketergantungan kepada pengusaha dan ketahanan pangan merupakan bagian dari proses politik dan hukum pada satu negara. Kreativitas para petani sangat lemah dengan ditandai permainan harga yang dilakukan oleh para tengkulak dan pemodal yang membuat posisi tawar para petani menjadi sangat lemah.

Para petani belum bisa menjawab kebutuhan hidup sehari-hari sehingga untuk memenuhi kebutuhan hidup itu para petani dipaksa masuk kedalam jerat sistem ijon. Akibatnya para petani tidak mempunyai kedaulatan dalam menentukan harga. Sebaliknya para tengkulak dan para pemodal yang memegang rule game pasar, Perkebunan Rakyat. Contoh sederhana sekarang ini dengan para petani kelapa sawit. Bicara kelapa sawit maka harus bicara perkebunan kelapa sawit. Perkebunan untuk kelapa sawit merupakan entitas yang tidak sederhana karena kompetitor sangat banyak. Ketersediaan lahan sebagaimana permasalahan pertanian di Indonesia sejak dahulu. Pada hal adanya hamparan luas dan rimbun tanaman sawit merupakan dinamika interaksi sosial dan realitas kehidupan masyarakat petani di Indonesia. Hal ini fakta yang berbicara karena jika ditelusuri historis tanaman kelapa sawit awal masuk ke Indonesia pada tahun 1848 oleh peneliti Belanda yang bibitnya didatangkan dari Mauritius (Afrika) dan ditanam di Kebun Raya Bogor Indonesia. Pohon sawit ini yang menjadi induk bagi semua pohon kelapa sawit yang ada di Indonesia serta pada kawasan Asia Tenggara. Setelah itu pada tahun 1911 tanaman kelapa sawit masuk menjadi perkebunan kelapa sawit yang pertama secara komersial di Sumatera Utara.

Awalnya tanaman kelapa sawit dilakukan oleh masyarakat petani Indonesia akan tetapi kemudian berkontradiksi dengan adanya perkebunan kelapa sawit. Kehadiran perkebunan kelapa sawit di Sumatera Utara khususnya dan umumnya di

Indonesia memang berkembang pesat, akan tetapi para petani tidak (belum) dapat berkontribusi kepada pertanian di Indonesia disebabkan semakin banyak muncul kasus tanah yang menghadapkan perkebunan dengan warga masyarakat sekitar.

Banyak fakta kasus tentang kelapa sawit yang cenderung semakin meningkat. Faktanya, konflik dalam hal perkebunan kelapa sawit, baik untuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan perkebunan kelapa sawit milik masyarakat lainnya. Semakin meluas pembukaan lahan perkebunan kelapa sawit idealnya masyarakat semakin baik dan sejahtera. Tujuan pokok dalam pembangunan pertanian adalah menciptakan ketahanan pangan yang kuat.

Akibat kurangnya respon pemerintah terhadap kelapa sawit maka pasar internasional yang menentukan. Bila sudah pasar internasional yang telah menentukan maka para petani di negeri ini menjadi penonton yang budiman. Kompetitor untuk dunia luar telah menjadikan produksi kelapa sawit sulit berkembang, akibatnya kehidupan para petani terus termarginalkan dan para petani menjadi objek, bukan lagi subjek. Kondisi ini telah terbukti bisa menjadi pemicu terjadinya konflik pertanahan. Tidak bisa seorang diri saja mencari solusi perkebunan kelapa sawit, akan tetapi semua pihak termasuk yang utama adalah pemerintah agar mampu memenangkan kompetisi dalam perkebunan kelapa sawit.

Para petani kelapa sawit membutuhkan modal besar dan ketika itu terjadi maka sangat dibutuhkan banyak pihak investor berkerjasama dengan para petani maupun warga yang ada di sekitar perkebunan. Hal ini sudah dilakukan sejak dahulu di Indonesia meskipun dahulunya pihak penjajah yakni Belanda. Kini seharusnya pihak pemerintahan Indonesia yang melakukannya agar perkebunan kelapa sawit mendapatkan anugrah, yang akhirnya memperkuat posisi para petani kelapa sawit. Keberadaan para petani kelapa sawit dan para petani yang bergerak pada komoditi pertanian lainnya seperti padi, jagung dan semua tanaman kehidupan harus mendapat prioritas utama di Indonesia. Namun, faktor kendala harus dijawab yakni masalah lahan (tanah) untuk tanaman kelapa sawit dan komoditi produksi pertanian lainnya.

Akibat dari terus berkurangnya lahan pertanian dan belum adanya proteksi yang kuat dari pemerintah mengakibatkan kehidupan para petani menjadi sangat memprihatinkan. Gambaran jelas seperti terbatasnya ketersediaan lahan untuk pertanian membuat para petani tidak lagi memiliki lahan cukup untuk menanam tanaman pangan seperti padi dan palawija.

Akibatnya semakin berkurangnya lahan pertanian berbanding lurus dengan gagalnya para petani memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia. Tidak heran jika kini terjadi impor beras dari luar dalam jumlah besar dan berbagai produk pertanian lainnya. Ketergantungan Indonesia dengan impor maka kondisi rawan pangan dan bencana kelaparan ada di depan mata.

Ketahanan EnergiSejalan dengan gagalnya ketahanan pangan maka ketahanan energi juga berada di depan mata. Hal ini karena antara pangan dan energi memiliki hubungan yang sangat erat. Transformasi energi merupakan sebuah wujud dari keberhasilan pertanian yang menghasilkan ketahanan pangan.Sejalan dan seiring dengan rawan pangan maka energi menjadi rawan karena sumberdaya alam (baca: tanah, air dan udara) sebagai sumberdaya yang penting bagi tersedianya energi. Sementara berbagai kebijakan pemerintah ternyata masih jauh dari keberpihakan pada terwujudnya ketahanan energi.

Adanya peraturan perundangan-undangan seperti UU Pengelolaan Sumberdaya Air, UU Pengelolaan Sumberdaya Alam serta berbagai kebijakan lainnya belum mampu menjawab ketahanan energi. Sementara itu kebutuhan energi terus meningkat sejalan dan seiring dengan pertumbuhan penduduk.Ancaman serius telah berada di depan mata. Pada skala nasional ketersediaan energi listrik berdampak sistemik bagi kemajuan perekonomian nasional. Contoh sederhana buat kota Medan, Sumatera Utara yang terus mengalami kekurangan listrik berdampak luas pada semua sendi kehidupan. Hari ini kekurangan energi listrik, besok energi gas dan seterusnya membuat sensi-sendi perekonomian berhenti bersinergy.Solusinya hanya ada satu yakni mengatasi kerawanan pangan dan kerawanan energi dengan melakukan diversifikasi pangan dan melakukan energi terbarukan. Mudah dalam teori tetapi implementasi yang sangat penting. Semoga tidak hanya retorika, lakukan segera. analisdaily.com

A. POTENSI GEOGRAFIS INDONESIA UNTUK KETAHANAN PANGAN

Ketahanan Pangan terjadi apabila semua orang secara terus menerus baik secara fisik, sosial, dan ekonomimempunyai akses untuk pangan yang memadai/cukup, bergizi, dan aman yang memenuhi kebutuhan pangan mereka dan pilihan makanan untuk hidup aktif dan sehat. Sebagai salah satu negara yang ikut menandatangani, Pemerintah Indonesia menunjukkan tekadnya dengan menuangkan ketahanan pangan dalam Undang-Undang No. 7 tahun 1996 yang mengartikan ketahanan pangan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau.

Dengan demikian, penduduk negara Indonesia selayaknya dapat mengandalkan ketahanan pangannya bukan pada satu komoditas unggulan saja yaitu beras, tetapi pada berbagai komoditas unggulan lainnya, bahan pangan dibagi dalam 2 kelompok yaitu:

1. BAHAN PANGAN NABATI

Bahan pangan nabati adalah bahan- bahan makanan yang berasal dari tanaman (bisa berupa akar, batang, dahan, daun, bunga, buah atau beberapa bagian dari tanaman bahkan keseluruhannya) atau bahan makanan yang diolah dari bahan dasar dari tanaman. Seperti jagung, umbi-umbian dll.

2. BAHAN PANGAN HEWANI

Bahan pangan hewani merupakan bahan-bahan makanan yang berasal dari hewan atau olahan yang bahan dasarnya dari hasil hewan. Kedua bahan pangan ini memiliki karakteristik yang berbeda sehingga memerlukan penanganan dan pengolahan yang berbeda pula. Memperoleh bahan pangan hewani dapat diperoleh dari hasil peternakan (sapi, ayam, kambing, bebek dll.) dan bisa juga diperoleh dari perikanan (ikan, cumi-cumi, gurita dll).

B. POTENSI GEOGRAFIS INDONESIA UNTUK PENYEDIAAN BAHAN INDUSTRI

Posisi Indonesia di sekitar daerah tropis dengan tingkat curah hujan yang tinggi, dilalui system jalur pegunungan muda yang aktif, memungkinkan tanahnya subur dan kaya akan barang barang tambang. Selain barang tambang potensi alam Indonesia yang dimanfaatkan sebagai bahan baku industri berasal dari:

1. Hasil pertanian

Dengan keadaan tanah yang subur dan beriklim tropis, tanah di Indonesia dapat ditanami berbagai macam tanaman. Oleh karena itu, tak heran jika tanah di Indonesia dijadikan penanaman untuk bahan baku industry seperti: kedelai, kacang tanah dsb.

2. Perkebunan

Di Indonesia yang kaya akan alam dan SDA ini, juga terdapat perkebunan-perkebunan yang dijadikan bahan baku industry, antara lain: tebu, karet, kelapa, kelapa sawit, kopi, teh, cengkih, kapas, cokelat, lada, dan tembakau.

3. Hasil hutan

Indonesia memiliki 4 macam hutan, yaitu : hutan hujan tropis, hutan musim, hutan bakau dan savanna. Tak heran, jika Indonesia juga memanfaatkan hasil hutan sebagai bahan baku industry, seperti: kayu, rotan, damar dsb.

4. Barang tambang

Tak hanya pertanian, perkebunan dan hasil pertanian saja, Indonesia juga memanfaatkan barang tambang untuk bahan baku industry, seperti: minyak bumi, batu bara, timah putih, bijih bauksit, nikel, aluminium, tembaga, bijih mangan, bijih besi, emas, fosfat, belerang, batu gamping, kaolin, pasir kuarsa, feldspar dan mika, intan, serpentin, yodium, asbestos, tanah liat, tanah tras dsb.

C. POTENSI INDONESIA UNTUK PENGEMBANGAN ENERGI ALTERNATIF

Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2006 tentang Kebijakan Energi Nasional menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah juga masih kurang mendukung terhadap pemanfaatan energi alternatif atau terbarukan untuk tahun 2025 yang hanya sekitar 15%. Hal ini dapat di lihat dalam Bab II Pasal 2 Peraturan Pemerintah bahwa target konsumsi energi yang digunakan di Indonesia pada tahun 2025 antara lain:

- ü Minyak bumi kurang dari 20%
- ü Gas bumi lebih dari 30%
- ü Batubara lebih dari 33%
- ü Biofuel lebih dari 5%
- ü Panas bumi lebih dari 5%

Energi baru dan terbarukan lainnya, khususnya Biomassa, Nuklir, Tenaga Air Skala Kecil, Tenaga Surya dan Tenaga Angin lebih dari 5%. Bahan bakar lain yang berasal dari pencairan batubara lebih dari 2%. Sumber-sumber energi terbarukan di Indonesia yang layak dikembangkan, antara lain :

1. Biomassa

Biomassa yaitu bahan organik yang dihasilkan melalui proses fotosintetik, baik berupa produk ataupun buangan. Contoh biomassa antara lain: tanaman, rumput, pohon, limbah pertanian, ubi, limbah hutan, tinja dan kotoran hewan. Kelebihan sumber energi biomassa yaitu sumber energi yang dapat diperbaharui sehingga dapat menyediakan sumber energi secara berkesinambungan.

2. Biofuel

Biofuel atau bahan bakar hayati adalah sumber energi terbarukan yang berupa bahan bakar baik padat, cair dan gas yang dihasilkan dari bahan organik. Sumber biofuel adalah tanaman yang memiliki kandungan gula tinggi (tebu dan sorgum) dan tanaman yang memiliki kandungan minyak nabati tinggi (jarak, ganggang dan kelapa sawit). Kendala utama dari pemakaian energi bio ini yaitu ongkos produksi yang relatif mahal.

3. Panas Bumi

Energi panas bumi atau geothermal adalah sumber energi terbarukan berupa energi thermal (panas) yang dihasilkan dan disimpan di dalam bumi. Energi panas bumi dianggap cukup ekonomis, berlimpah, berkelanjutan, dan ramah lingkungan. Namun pemanfaatannya masih terkendala pada teknologi eksploitasi yang hanya dapat menjangkau di sekitar lempeng tektonik saja.

4. Tenaga Air

Air adalah sumber daya terbarukan yang terus diisi oleh siklus global penguapan dan curah hujan. Energi air yang mengalir dapat digunakan untuk menghasilkan energi listrik. Energi air merupakan salah satu alternatif bahan bakar fosil yang paling umum. Sumber energi ini diperoleh dengan cara memanfaatkan energi potensial dan energi kinetik yang dimiliki air.

5. Tenaga Angin

Angin adalah gerakan udara yang terjadi ketika naik udara hangat dan udara dingin. Energi angin telah digunakan selama berabad-abad untuk kapal layar, kincir angin

dan menggiling gandum. Energi angin ditangkap oleh turbin angin, kemudian digunakan untuk menghasilkan listrik. Pemanfaatan dari energi angin menjadi listrik di Indonesia telah dilakukan seperti pada Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTBayu) Samas di Bantul, Yogyakarta.

6. Tenaga Surya

Matahari adalah sumber energi yang paling kuat. Energi surya dapat digunakan untuk pemanasan rumah, pencahayaan dan pendinginan, pembangkit listrik, pemanas air, dan berbagai proses industri lainnya. Energi matahari merupakan energi terbarukan yang berasal dari radiasi sinar dan panas yang dipancarkan oleh matahari.

7. Gelombang Laut

Energi gelombang laut adalah energi yang dihasilkan oleh pergerakan gelombang laut menuju daratan dan sebaliknya. Energi dari gelombang laut dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan listrik. Pemanfaatan energi laut memerlukan teknologi yang mahal dibandingkan dengan sumber energi terbarukan lainnya. Indonesia berpotensi tinggi dalam memanfaatkan energi gelombang laut ini, namun sayangnya sumber energi alternatif ini di Indonesia masih dalam taraf pengembangan.

8. Pasang Surut Air Laut

Energi pasang surut adalah energi terbarukan yang dihasilkan oleh pergerakan air laut akibat perbedaan pasang surut. Terdapat dua jenis sumber energi pasang surut air laut, yaitu perbedaan tinggi rendah air laut saat pasang surut dan arus pasang surut terutama pada selat-selat yang kecil. Di Indonesia sumber energi alternatif ini belum dimanfaatkan, padahal Indonesia memiliki potensi yang tinggi dalam pemanfaatan energi pasang surut air laut.

Sumber :

<http://www.neraca.co.id/article/32907/ketahanan-pangan-dan-ketahanan-energi-oleh-ir-fadmin-prihatin-malau-pemerhati-masalah-sosial-ekonomi> diakses pada hari Kamis, 09 November 2017 pada pukul 04.52 WIB

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/2681814/ini-hambatan-ketahanan-pangan-dan-energi-di-ri> diakses pada hari Kamis, 09 November 2017 pada pukul 04.54 WIB

<http://mybesitua.blogspot.co.id/2016/12/materi-ketahanan-pangan-bahan-industri.html> diakses pada hari Kamis, 09 November 2017 pada pukul 04.58 WIB

Lampiran 7. Daftar Hadir dan Nilai Siswa

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPS 3
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018
SEMESTER GANJIL

N O.	NO. INDUK	NAMA	P/ L	PERTEMUAN / TANGGAL DAN BULAN												1 3	1 4	1 5	S	I	A	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12							
				28- Sep	29- Sep	02- Oct	05- Oct	16- Oct	19- Oct	23- Oct	30- Oct	02- Nov	06- Nov	09- Nov	13- Nov							
1	15427	AKBAR RIZKY HAIDAR	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v							
2	15428	AMIRUL IRVAN MAULANA	L	v	v	I	I	A	I	v	I	v	v	I	v							
3	15429	ANINDITA CANTIKA PUTRI	P	v	v	I	v	I	v	v	S	v	v	I	v							
4	15430	APRI JATI PAMUNGKAS	P	v	v	v	v	v	v	v	A	v	v	I	v							
5	15431	AURELIA ILYASA DWINUR ARIQAH	P	v	v	I	v	A	I	v	I	v	v	v	v							
6	15432	DAFFA ULHAQ DEWATAMA ADI.R.	L	v	v	I	v	v	v	v	v	v	v	v	v							
7	1533	DINDA AYU SITI MUTMAINAH	P	S	v	v	v	v	v	v	v	v	v	S	v							
8	15434	ETIKA VINA MUKTIASARI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v							
9	15435	FACHRIZAL KURNIAWAN	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v							
10	15436	FARHAN MUHAMMAD RIZQY	L	v	v	I	v	v	v	v	v	v	v	v	v							
11	15437	FERDIAN WISNU HARTONO	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v							
12	15438	HANABILA ZAHRA WDYATMAKA	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v							
13	15439	ILHAM DWI CAHYO	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	I	v	v	v						

14	15440	INDAH NURDIANA	P	v	v	v	v	v	S	v	v	v	v	v	v					
15	15441	INTAN NDARUWATI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v					
16	15442	KHOLID IKROM AL-MUJAHID	L	v	v	v	I	v	v	v	I	I	v	v	v					
17	15443	M.Y. ABEL HAFIZ YIRIS	L	v	v	v	v	A	v	v	v	v	v	v	v					
18	15444	MOCH. ALAM HAMZAH FAHREZI	L	I	v	v	v	A	v	v	v	v	v	I	v					
19	15445	MOH. CYTTA PUTRA SAKTI	L	v	v	v	v	A	v	v	v	I	v	I	v					
20	15446	MUH. RAZIQ HIDAYAT TULLAH	L	v	v	v	v	I	v	S	v	v	v	S	v					
21	15447	NANDA ABRAJHA EKA SUBADI	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	I	I	v					
22	15448	NURUL AMALIA	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v					
23	15449	PUSPA EKA AYU FEBRIANA	P	v	A	I	v	v	v	v	v	v	v	A	v					
24	15450	PUTRI MAHARANI	P	v	v	I	v	v	v	v	v	v	v	v	v					
25	15451	RAHMAWATI WAHYUNINGSIH	P	v	v	v	v	v	I	v	I	v	v	I	v					
26	15452	RETNO PRATIWI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v					
27	15453	RIZKI FEBY WULANDARI	P	v	v	v	v	v	I	v	v	v	v	v	v					
28	15454	WA ODE VIONNA KILLA HADI	P	v	v	v	v	I	v	v	v	v	v	v	v					
JUMLAH				26	27	20	26	20	28	27	20	28	23	19	28					

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI MIPA 6
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018
SEMESTER GANJIL

N O.	NO. INDUK	NAMA	P/ L	PERTEMUAN / TANGGAL DAN BULAN												1 3	1 4	1 5	S	I	A
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12						
				22- Sep	25- Sep	29- Sep	16- Oct	20- Oct	23- Oct	26- Oct	30- Oct	03- Nov	06- Nov	10- Nov	13- Nov						
1	15298	ADDINA HARTIKA PUTRI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
2	15299	ADIB AKMAL AMRULLOH	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
3	15300	AFIRA MEILINA	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
4	15301	ALIP PRASETYO	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
5	15302	ALVINA DAMAYANTI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
6	15303	ARIFAH HAKIKI	P	v	v	v	v	S	v	v	v	v	v	v	v						
7	15304	ASFI TSANIAH	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
8	15305	AZIZAH NUR RAHMAWATI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
9	15306	BAGUS PRABANI WIBOWO	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
10	15307	DEANDRA LUTFIAH	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
11	15459	DWI AJENG FARIRA	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
12	15308	ELISA MARDIANA	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
13	15309	FACHRI FATURROHMAN	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
14	15310	FADLILA ROYANI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
15	15311	FAKHRI ABIYYU TRATAMA	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
16	15312	FARID HAIDAR ZAKY	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	I	v						
17	15313	FARIDHA RAHMAWATI PRATIWI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						

18	15314	FINA DWI ARYANTI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
19	15315	FITA RAHMADHANNI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
20	15316	GALIH ASMARA BAWANA	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
21	15317	HIDAYAH RAMADANI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
22	15318	INTAN PUTRI AMALIA	P	v	v	v	I	I	I	I	v	v	v	I	v						
23	15319	ISTA RAYI PUTRI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
24	15320	MAJIDANA ROBANAGARA PUTRA	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
25	15321	MARSITA NUR JAYANTI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
26	15322	MUH. FIKI FACHRIYANTO	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
27	15323	MUHAMMAD ARIF GHADAFI	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
28	15324	MUTIARA LUSMA ANGGRAINI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
29	15325	NOVITA PUTRI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
30	15326	NUNUNG SETYORINI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
31	15327	PRADIPTA WISNU WARDANA	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
32	15328	SABRINA AINUL FIRDAUS	P	v	v	v	v	v	v	v	v	S	v	v	v						
33	15329	SEPTIANA NUGRAHANI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
34	15330	SHERYL ARISTYA KIRANA	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
35	15331	VERA AYU WIDIASTUTY	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
36	15332	YUNAN ASNAWI	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
JUMLAH				36	36	36	35	34	35	35	36	35	36	34	36						

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI MIPA 5
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018
SEMESTER GANJIL

N O.	NO. INDUK	NAMA	P/ L	PERTEMUAN / TANGGAL DAN BULAN																	S	I	A	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17				
				22- Sep	28- Sep	29- Sep	02- Oct	05- Oct	06- Oct	16- Oct	19- Oct	20- Oct	23- Oct	30- Oct	02- Nov	03- Nov	06- Nov	09- Nov	10- Nov	13- Nov				
1	15263	ALDONA FAFA NOVITA	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v				
2	15264	ALFIA RISKI MAHRUNISA	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
3	15265	ALFIRA NUR KUSUMANINGRUM	P	v	I	v	v	v	v	I	v	v	v	v	S	v	v	v	v	v	v			
4	15266	ALYA PERMATA ASMARANI	L	v	v	v	S	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
5	15267	ALYA PRIMA WULANDARI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	I	v	v	v	v	v	v			
6	15268	AMANDA FILDZA SHABRINA	P	v	v	v	v	S	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
7	15269	ANDI SUTRA KUSUMANINGRUM	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	S	v	v	v	v	v	v	v	v			
8	15270	ANGGITHA PUTRI HARYONO	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	I	v	v	v	v	I	v			
9	15271	ANISA DWI SEPTYANI	L	v	v	v	v	v	v	v	v	I	v	v	I	v	v	v	v	v	v			
10	15272	ANNISA MULYANDARI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	I	v	v	v	v	v	v			
11	15273	AULIA AKBAR CHOIRUDIN	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			

12	15274	BAGASKARA PRIAMBODO	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	I	v	v			
13	15275	BAGUS SADEWA	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	S	I	v	v			
14	15276	BELLA KURNIAWATI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	I	v	v	v	v	v			
15	15277	BELLA NUR BAITI	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	I	S	v	v	v	v			
16	15278	BINAR SATRIO SUTARDI	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
17	15279	BUNTARAN EKA CHANDRA	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	S	S	S	S	S	v			
18	15280	DINDA WAHYU HARDIYANTI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
19	15281	ESA PRADINDRA FASSA ZAINI .Z.	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
20	15780	FADHILAH HANIF CHESANTIA	L	S	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	I	v	v	S	S	v			
21	15282	FIEREL ARGA PERDANA	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
22	15283	GALIH SATYA PRATAMA	P	v	v	v	I	I	I	I	v	v	v	v	I	v	v	S	S	v			
23	15284	HANI KURNIAWATI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
24	15285	ILHAM YOGA KURNIAWAN	L	v	v	v	v	v	v	v	I	I	v	v	I	v	v	I	v	v			
25	15286	IRVITA ASRI AINI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
26	15287	KHOFIFAH ITSNA MAGHFIROH	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	S	v	v	v	v	v			
27	15288	LINTANG GITA RAMADANI	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
28	15289	LYNDA LYMBIARDY	P	v	I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
29	15290	MUHAMMAD PANUNGGAL JATI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
30	15291	NANDA MUHAMMAD FARHAN	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	S	S	v	v	v	v			

31	15292	NOVITA KUSUMA WARDANI	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
32	15293	QANITAH QATRUNNADA .H.	P	v	v	v	v	v	v	v	v	S	v	v	v	v	v	v	v	v			
33	15294	RIO DANOVA NANDA .K.	P	v	I	v	v	v	v	v	v	v	v	I	v	v	v	v	v	v			
34	15295	RISWANDHA HANI PRAMESTI .D.	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	S	I	S	S	v			
35	15296	RIZA ANGELA OCTAVIANA	P	v	S	S	v	v	v	v	v	v	v	I	v	v	v	v	v	v			
36	15297	RIZKY WIDIYASTUTI .M.	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
JUMLAH				35	32	35	35	34	36	33	36	34	35	34	23	31	33	29	31	36			

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN/ KETERAMPILAN/ SIKAP SISWA KELAS XI MIPA 5

SMA N 2 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO.	NO. INDUK	NAMA	P/L	ASPEK YANG DINILAI										NR	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	15263	ALDONA FAFA NOVITA	P	81	87	80	79	80							81.4
2	15264	ALFIA RISKI MAHRUNISA	L	88	85	90	80	83							85.2
3	15265	ALFIRA NUR KUSUMANINGRUM	P	80	91	85	80	91							85.4
4	15266	ALYA PERMATA ASMARANI	L	80	91	80	80	86							83.4
5	15267	ALYA PRIMA WULANDARI	P	85	89	90	84	82							86
6	15268	AMANDA FILDZA SHABRINA	P	80	88	80	74	86							81.6
7	15269	ANDI SUTRA KUSUMANINGRUM	P	85	85	85	84	99							87.6
8	15270	ANGGITHA PUTRI HARYONO	P	80	87	80	74	84							81
9	15271	ANISA DWI SEPTYANI	L	80	91	83	80	87							84.2
10	15272	ANNISA MULYANDARI	P	85	85	83	84	80							83.4
11	15273	AULIA AKBAR CHOIRUDIN	P	90	91	90	85	91							89.4
12	15274	BAGASKARA PRIAMBODO	P	90	87	85	77	78							83.4
13	15275	BAGUS SADEWA	L	86	91	83	78	94							86.4
14	15276	BELLA KURNIAWATI	P	87	85	87	84	85							85.6
15	15277	BELLA NUR BAITI	L	87	87	87	84	88							86.6
16	15278	BINAR SATRIO SUTARDI	L	90	91	83	74	87							85
17	15279	BUNTARAN EKA CHANDRA	P	88	85	85	75	88							84.2

18	15280	DINDA WAHYU HARDIYANTI	P	83	91	83	79	82						83.6
19	15281	ESA PRADINDRA FASSA ZAINI .Z.	P	90	87	90	85	86						87.6
20	15780	FADHILAH HANIF CHESANTIA	L	80	85	80	84	80						81.8
21	15282	FIEREL ARGA PERDANA	P	90	91	81	85	82						85.8
22	15283	GALIH SATYA PRATAMA	P	83	85	80	74	89						82.2
23	15284	HANI KURNIAWATI	P	88	87	81	84	86						85.2
24	15285	ILHAM YOGA KURNIAWAN	L	89	87	80	74	89						83.8
25	15286	IRVITA ASRI AINI	P	86	89	83	84	90						86.4
26	15287	KHOFIFAH ITSNA MAGHFIROH	L	83	87	83	84	75						82.4
27	15288	LINTANG GITA RAMADANI	L	83	91	80	80	90						84.8
28	15289	LYNDA LYMBIARDY	P	86	87	90	83	88						86.8
29	15290	MUHAMMAD PANUNGGAL JATI	P	89	87	80	84	78						83.6
30	15291	NANDA MUHAMMAD FARHAN	P	86	85	80	85	77						82.6
31	15292	NOVITA KUSUMA WARDANI	L	84	85	83	85	90						85.4
32	15293	QANITAH QATRUNNADA .H.	P	84	87	83	84	86						84.8
33	15294	RIO DANOVA NANDA .K.	P	89	87	83	80	85						84.8
34	15295	RISWANDHA HANI PRAMESTI .D.	P	86	91	87	80	75						83.8
35	15296	RIZA ANGELA OCTAVIANA	P	84	80	83	80	83						82
36	15297	RIZKY WIDIYASTUTI .M.	L	89	91	87	85	82						86.8
Nilai Rata-Rata Kelas														84.55556

Keterangan

No.	Aspek
1	Keaktifan (Keterampilan)
2	Sosial(Keterampilan)
3	Spiritual (Sikap)
4	Afektif (Sikap)
5	Kognitif (Pengetahuan)

Klaten, 12 November 2017

Mahasiswa PLT

Toifah
14405241039

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN/ KETERAMPILAN/ SIKAP SISWA KELAS XI IPS 3
SMA N 2 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO.	NO. INDUK	NAMA	P/L	ASPEK YANG DINILAI										NR	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	15427	AKBAR RIZKY HAIDAR	L	81	83	88	80	91							84.6
2	15428	AMIRUL IRVAN MAULANA	L	75	80	88	80	84							81.4
3	15429	ANINDITA CANTIKA PUTRI	P	75	80	77	80	84							79.2
4	15430	APRI JATI PAMUNGKAS	P	75	75	80	80	93							80.6
5	15431	AURELIA ILYASA DWINUR ARIIQAHA	P	75	80	77	80	90							80.4
6	15432	DAFFA ULHAQ DEWATAMA ADI .R.	L	81	80	88	85	81							83
7	1533	DINDA AYU SITI MUTMAINAH	P	75	77	77	80	90							79.8
8	15434	ETIKA VINA MUKTIASARI	P	75	77	77	80	93							80.4
9	15435	FACHRIZAL KURNIAWAN	L	85	90	88	87	78							85.6
10	15436	FARHAN MUHAMMAD RIZQY	L	77	87	88	87	97							87.2
11	15437	FERDIAN WISNU HARTONO	L	79	80	88	90	93							86
12	15438	HANABILA ZAHRA WDYATMAKA	P	90	80	76	80	77							80.6
13	15439	ILHAM DWI CAHYO	L	81	80	80	81	90							82.4
14	15440	INDAH NURDIANA	P	77	77	77	81	89							80.2
15	15441	INTAN NDARUWATI	P	81	80	88	90	97							87.2
16	15442	KHOLID IKROM AL-MUJAHID	L	83	80	85	87	93							85.6
17	15443	M.Y. ABEL HAFIZ YIRIS	L	83	85	88	85	90							86.2
18	15444	MOCH. ALAM HAMZAH FAHREZI	L	79	80	80	80	91							82
19	15445	MOH. CYTTA PUTRA SAKTI	L	83	75	75	75	78							77.2
20	15446	MUH. RAZIQ HIDAYAT TULLAH	L	81	80	88	87	97							86.6

21	15447	NANDA ABRAJHA EKA SUBADI	L	83	87	85	85	82									84.4
22	15448	NURUL AMALIA	P	83	90	85	90	10									89.6
23	15449	PUSPA EKA AYU FEBRIANA	P	77	80	80	85	85									81.4
24	15450	PUTRI MAHARANI	P	79	80	80	85	97									84.2
25	15451	RAHMAWATI WAHYUNINGSIH	P	81	77	80	77	80									79
26	15452	RETNO PRATIWI	P	83	90	88	90	93									88.8
27	15453	RIZKI FEBY WULANDARI	P	81	77	85	90	95									85.6
28	15454	WA ODE VIONNA KILLA HADI	P	83	90	88	90	10									90.2
Nilai Rata-Rata Kelas																	83.55

Keterangan

No.	Aspek
1	Keaktifan (Keterampilan)
2	Sosial(Keterampilan)
3	Spiritual (Sikap)
4	Afektif (Sikap)
5	Kognitif (Pengetahuan)
6	
7	
8	
9	
10	

Klaten, 12 November 2017

Mahasiswa PLT

Toifah
14405241039

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN/ KETERAMPILAN/ SIKAP SISWA KELAS XI MIPA 6**SMA N 2 KLATEN****TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO.	NO. INDUK	NAMA	P/L	ASPEK YANG DINILAI										NR	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	15298	ADDINA HARTIKA PUTRI	P	79	87	84	80	97							85.4
2	15299	ADIB AKMAL AMRULLOH	L	81	91	90	87	95							88.8
3	15300	AFIRA MEILINA	P	79	85	84	87	100							87
4	15301	ALIP PRASETYO	L	85	85	90	87	94							88.2
5	15302	ALVINA DAMAYANTI	P	79	91	83	80	89							84.4
6	15303	ARIFAH HAKIKI	P	77	85	80	80	91							82.6
7	15304	ASFU TSANIAH	P	81	87	83	87	95							86.6
8	15305	AZIZAH NUR RAHMAWATI	P	77	89	82	87	100							87
9	15306	BAGUS PRABANI WIBOWO	L	77	85	87	87	92							85.6
10	15307	DEANDRA LUTFIAH	P	77	87	79	80	97							84
11	15459	DWI AJENG FARIRA	P	81	89	84	85	81							84
12	15308	ELISA MARDIANA	P	81	85	80	80	89							83
13	15309	FACHRI FATURROHMAN	L	83	85	85	80	87							84
14	15310	FADLILA ROYANI	P	81	87	80	80	93							84.2
15	15311	FAKHRI ABIYU TRATAMA	L	79	89	87	79	74							81.6
16	15312	FARID HAIDAR ZAKY	L	79	91	80	85	90							85

17	15313	FARIDHA RAHMAWATI PRATIWI	P	79	85	81	80	95						84
18	15314	FINA DWI ARYANTI	P	79	89	87	79	92						85.2
19	15315	FITA RAHMADHANNI	P	81	85	85	87	95						86.6
20	15316	GALIH ASMARA BAWANA	L	81	91	87	85	97						88.2
21	15317	HIDAYAH RAMADANI	P	77	89	90	87	97						88
22	15318	INTAN PUTRI AMALIA	P	79	91	85	87	84						85.2
23	15319	ISTA RAYI PUTRI	P	77	91	80	87	93						85.6
24	15320	MAJIDANA ROBANAGARA PUTRA	L	79	89	85	80	86						83.8
25	15321	MARSITA NUR JAYANTI	P	83	89	90	87	100						89.8
26	15322	MUH. FIKI FACHRIYANTO	L	79	91	85	80	94						85.8
27	15323	MUHAMMAD ARIF GHADAFI	L	85	89	90	90	97						90.2
28	15324	MUTIARA LUSMA ANGGRAINI	P	83	85	80	80	74						80.4
29	15325	NOVITA PUTRI	P	77	85	85	87	90						84.8
30	15326	NUNUNG SETYORINI	P	83	87	80	79	98						85.4
31	15327	PRADIPTA WISNU WARDANA	L	79	91	80	85	77						82.4
32	15328	SABRINA AINUL FIRDAUS	P	77	87	81	80	88						82.6
33	15329	SEPTIANA NUGRAHANI	P	77	89	87	80	100						86.6
34	15330	SHERYL ARISTYA KIRANA	P	81	89	90	87	100						89.4
35	15331	VERA AYU WIDIASTUTY	P	77	87	80	79	97						84
36	15332	YUNAN ASNAWI	L	79	85	87	85	95						86.2
Nilai Rata-Rata Kelas														85.43333

Keterangan

No.	Aspek
1	Keaktifan (Keterampilan)
2	Sosial(Keterampilan)
3	Spiritual (Sikap)
4	Afektif (Sikap)
5	Kognitif (Pengetahuan)

Klaten, 12 November 2017

Mahasiswa PLT

Toifah

14405241039

Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan PLT

1. Penyerahan Mahasiswa PLT	
	
2. Observasi Sekolah	3. Menjaga Piket KBM
	
4. Menjaga Piket STP2K	5. Upacara Bendera
	
6. Menyusun RPP	7. Koordinasi Dosen Pembimbing Lapangan



8. Praktik Lapangan Terbimbing



9. Rapat PLT

10. Mengawasi PHB



11. Persiapan PHB

12. Analisis UH dan Rekap Nilai



12. Lomba Peringatan Bulan Bahasa



13. Money Rektorat dan LPPMP



14. Pendampingan Kemah Pramuka



15. Penarikan Mahasiswa PLT UNY 2017





Mahasiswa PLT UNY 2017



